

久慈マサムネ

イラスト kakao

4 魔王 反逆者の 学園の

~人類初の魔王候補、
眷属少女と王座を目指して
成り上がる~

角川スニーカー文庫

魔王学園の 反逆者 4

~人類初の魔王候補、
眷属少女と王座を目指して
成り上がる~





ER

「あんっ! やーんっ! 当たっちやっただよ〜」

「それじゃ、いくわよ!」

夕顔 瀬 雅

小岩井 れいな

姫神 リゼル



廊下に座り込んでいるネイトと出くわした。
頬を染め、
とろんとしたまなざし。

絶対覗いてたんだよな……

ネイト・カルナック



ユートの好きにしてらっわ……



絶対覗いてたんだよな……

廊下に座り込んでいるネイトと出くわした。
頬を染め、
とろんとしたまなざし。

ネイト・カルナック



ユートの好きにしてらわ……



山王正義

「**正義**」
ジャスティス
「**正義**」
の魔王候補だ」

「**正義**」
ジャスティス
「**正義**」
の魔王候補だ」

「颯爽登場！」

「**カ**」
ストレングス
「**カ**」
のカ丸ちゃん！」

山王カ丸

キャラクター紹介



浄土ヶ浜ロスト

じょうどがはま
【死神】の魔王候補。他の魔王候補を引き入れ同盟を築くが、その真意は謎。魔王学園に通っていないらしい？

早池峰夜鷹

はやちねよたか
【吊された男】の魔王候補。
リゼルと幼い頃からの因縁がある。



山王力丸

さんのおうりきまる
【力】の魔王候補。正義の双子の姉。
天真爛漫。何事も力で解決できていると思っている。

山王正義

さんのおうせいぎ
【正義】の魔王候補。
力丸の双子の妹。自分が信じる正義を頑なに貫く。



下鹿妻りんね

しもかづま
【運命の輪】の魔王候補。自傷行為で発動する
【無限再演】によってわずかだが時を遡る。

岩洞バルバトス

いんどう
銀星学園の校長兼現魔王。
魔界の絶対的支配者だが普段は飄々としたおっさん。

アスピーテ・ライン

アスピーテ
【世界】の魔王候補。ユートに敗れたトラウマで引きこもっていたが最近復活。

サンサ・サマーズ

サン
【太陽】の魔王候補。



盛岡雄斗

もりおかゆうと
【恋人】の魔王候補。人類初の魔王候補として選ばれる。
【無限寵愛】の力で他の魔王候補に立ち向かう。

姫神リゼル

ひめかみ
【恋人】の女王。魔王に押し上げるとユートを誘った張本人で、真面目で誠実なお姉様。



夕顔瀬雅

ゆうがおぜみやび
【恋人】の王女。ギャルっぽく気が強い雰囲気とは裏腹に、根は真面目で攻めに弱い。

小岩井れいな

こいわいれいな
【恋人】の騎士。ドジっ子だが剣の達人。
癒やし担当。



星ガ丘ステラ

ほしおか
【星】の魔王候補。
魔族でありながら現役の人気アイドル。

ネイト・カルナック

ネイト
【戦車】の魔王候補。
金髪褐色肌の内気な美少女。



好摩ルキ

こうま
【審判】の魔王候補。
人懐っこい男の娘。

Maou Gakuen no Hangyakusha Bahasa Indonesia Volume 4

Devil King Academy's Rebel ~Mankind's First Devil King Candidate is Aiming to Rise to the Throne Together With His Female Retainers~

Penulis : [Kuji Masamune](#)

Ilustrator: : [Kakao](#)

Type : Light Novel

Genre : Action , Adult , Adventure , Comedy , Drama , Ecchi , Fantasy , Harem , Mature , Mystery , Romance , School Life , Seinen , Supernatural

English : [bakapervert](#)

Indonesia : <https://www.ruenovel.com/2020/11/maou-gakuen-no-hangyakusha-bahasa-indonesia.html>

Raw : [kakuyomu](#)

Penerjemah : Rue Novel

Novel ini di dalamnya mungkin terdapat konten kekerasan, berdarah, atau seksual yang tidak sesuai dengan pembaca di bawah umur.

Dilarang Keras untuk memperjual belikan atau mengkomersialkan hasil terjemahan ini tanpa sepengetahuan penerbit dan penulis. pdf ini dibuat semata-mata untuk kepentingan pribadi dan penikmat pdf ini. Admin Rue Novel tidak Akan bertanggung jawab atas hak cipta dalam pdf ini.

Prolog

Devil King Academy's Rebel ~ Mankind's First Devil King Candidate is Aiming to Rise to the Throne Together With His Female Retainers ~

“Kamu dan, aku adalah... pemberontak dari akademi raja iblis?”

Aku menatap pria yang tersenyum di hadapanku—Joudogahama Lost.

Kepalanya tertutup tudung jaketnya. Di bawah tudung ada rambut merah dan mata emas menatapku.

Tidak ada niat membunuh, kehadiran yang luar biasa, atau mana kekerasan yang memancar darinya seperti kandidat raja iblis lainnya.

Anehnya aku tidak merasakan sesuatu yang mencolok dari kehadiran dan keberadaannya.

—Namun,

Apa ini tadi? Sensasi tidak menyenangkan ini?

Rasanya dingin seperti ketika menyadari bahwa Kamu sebenarnya berdiri berdampingan dengan kematian di hari biasa ini. Seperti ketika sebuah mobil melesat ke arah Kamu di jalan, atau sesuatu yang berat jatuh di atas Kamu di lokasi konstruksi, atau diserang oleh seorang penjagal—keberuntungan yang tiba-tiba datang di tengah-tengah hari biasa.

Aroma kematian yang mengintai dalam kehidupan sehari-hari.

Kematian tak terhindarkan yang tiba-tiba muncul di depan mata seseorang.

Kengerian yang tidak bisa dipahami semacam itu memancar dari pria di depanku ini.

“Joudogahama Lost... Kurasa aku belum pernah melihatmu di akademi raja iblis. Kamu tahun dan kelas berapa?”

Lost mengangkat bahu.

“Aku tidak memiliki kualifikasi untuk mendaftar ke akademi raja iblis.”

“Eh? Tapi...”

Pastinya, hanya orang kelas atas seperti bangsawan diantara ras iblis yang bisa menjadi murid di akademi raja iblis.

Namun ada aturan bahwa kandidat raja iblis harus mendaftar ke akademi raja iblis. Itulah mengapa bahkan manusia sepertiku diberi izin untuk mendaftar ke akademi. Dalam hal ini Lost juga harus memiliki kualifikasi.

Selain itu, kehadiran yang kurasakan dari Lost adalah milik iblis. Dia bukan manusia. Maka dia seharusnya memiliki lebih sedikit masalah dariku untuk mendaftar.

Lost sepertinya menebak apa yang aku pikirkan dan menjawab dengan merendahkan diri.

“Aku adalah iblis kelas rendah. Bahkan terendah. Aku tidak menghadiri akademi iblis karena... yah, aku juga memiliki keadaanku sendiri. ”

Lost menepuk tangannya dengan ringan dan tersenyum ramah.

“Daripada membicarakan aku, mari kita bicarakan tentangmu. Sejujurnya, aku pikir tidak akan ada keberadaan yang lebih rendah dariku. Namun tiba-tiba aku mendengar bahwa calon raja iblis the Lovers adalah manusia. Mengejutkan, tahu? Untuk berpikir bahwa mungkin ada seseorang yang lebih rendah dariku. ”

Lost terkekeh dan menyipitkan matanya.

“Karena itulah, selama ini aku penasaran denganmu. Pria macam apa kandidat raja iblis yang bahkan lebih rendah dariku di bagian bawah tiang totem? Apa ada orang seperti itu? Aku setengah tidak percaya. ”

“Aku tidak begitu mengerti apakah Kamu memuji aku atau meremehkan aku tapi... Kamu memperlakukan aku seperti seorang UMA ya.”

“Tentu saja aku memujimu. Kamu adalah idolaku. Lagipula kamu lebih rendah dariku saat di sini kupikir aku paling rendah. Aku bahkan merasa iri padamu. ”

“Jadi... kamu datang ke sini untuk memeriksa pria seperti apa aku ini?”

"Yah, sesuatu seperti itu kurasa."

Kotoran! Aku tidak pernah menyangka akan bertemu calon raja iblis di tempat seperti ini. Tempat ini adalah mal outlet selama liburan. Jika ini menjadi pertempuran, banyak orang mungkin terseret ke dalamnya.

—Tapi, ketika aku segera memeriksa sekelilingku, anehnya tidak ada tanda-tanda orang sama sekali. Lost sepertinya menyadari kebingunganku dan dia dengan ringan merentangkan tangannya.

“Ini agar tidak ada yang mengganggu pembicaraan kita. Aku menggunakan sihir untuk membersihkan kerumunan. ”

Aku merasa sedikit lega. Dalam hal ini orang-orang yang tidak terkait dan orang tua aku tidak akan terseret ke dalam hal ini.

“Itu sangat membantu. Dan... Aku seperti yang kamu lihat. Apakah aku mengecewakanmu? ”

Kupikir dia akan kecewa, atau mungkin dia akan merasa senang melihat bahwa akan mudah berurusan denganku—tapi, Lost menjawab dengan ekspresi seolah-olah dia bersatu kembali dengan seorang teman lama.

"Tidak mungkin. Aku merasa ada takdir yang bekerja di sini. "

—Fate?

“Juga, kupikir kamu menarik seperti yang diharapkan.”

"...Menarik?"

“Iblis akan memandang rendah iblis kelas rendah. Seorang manusia akan takut pada iblis dan mencoba mengolesi mereka. Namun bahkan manusia akan memandang rendah iblis kelas rendah di dalam hati mereka jika mereka tahu tentang keadaan dunia iblis. Tapi Kamu tidak berperilaku seperti tipe-tipe itu. Kamu menghadapi aku dengan tulus tanpa prasangka atau prasangka apa pun. ”

“... Itu, normal bukan?”

"Tidak tidak. Biasanya orang akan mengevaluasi orang lain berdasarkan standar mereka sendiri, mengklasifikasikannya, dan memberi peringkat pada mereka. Tetapi aku merasa bahwa Kamu menerima keberadaan seperti aku apa adanya tanpa memasukkan aku melalui filter apa pun. Juga, Kamu waspada, tetapi Kamu tidak memusuhi aku. Itu juga menarik. ”

“Itu tidak benar. Lagipula Kamu adalah calon raja iblis. Kami mungkin akan bertarung satu sama lain

cepat atau lambat. "

Tapi, kamu tidak membenciku. Kamu tidak ingin membunuh aku. "

“Yah, itu karena aku tidak punya dendam padamu. Aku berjuang untuk mendapatkan posisi raja iblis tapi, aku tidak membenci lawan aku. ”

"Mengapa? Meskipun ras iblis membawa kemalangan bagi umat manusia. "

Kemalangan?

Lost tertawa geli, mungkin karena aku membuat wajah bingung.

“Kamu benar-benar berhati lembut ya. Apa kamu tidak mendapatkan pengalaman buruk setelah mendaftar ke akademi raja iblis? Seperti pelecehan, fitnah, penyerangan. Kamu seharusnya menerima berbagai serangan. Apakah aku salah?”

“Itu... aku tidak bisa menyangkal itu.”

Mata emas Lost menatap tajam ke arahku.

“Maka kamu harus membalas dendam.”

"Balas dendam?"

"Ya. Kepada para bangsawan yang memperlakukan Kamu dan aku seperti sampah yang tidak berharga. "

Aku merasakan ketidaknyamanan dari kata-kata Lost.

Itu mungkin kasus manusia, tapi orang ini kurang lebih adalah iblis. Namun, bagaimana dia bisa diperlakukan seperti sampah?

Lost tiba-tiba berbicara saat aku memikirkan hal seperti itu.

“Ayo hancurkan akademi raja iblis bersamaku.”

“... Apa-”

Apa yang dia katakan?

“Kami dianiaya karena para bangsawan yang menguasai dunia iblis saat ini. Dan simbolnya adalah Akademi Raja Iblis. "

“ ... ”

“Aku akan membunuh akademi raja iblis, dunia iblis, seluruh dunia.”

... Apa yang dibicarakan orang ini?

“Membunuh... seluruh dunia yang kamu katakan?”

“Bagaimanapun juga, kematian dan kelahiran kembali, itulah peran dari Kematian.”

“Kalau begitu ... tujuanmu, bukan menjadi raja iblis berikutnya?”

Lost memiringkan kepalanya saat aku menanyakan itu padanya.

“Jika aku membunuh semua calon raja iblis lainnya, maka secara alami aku akan menjadi raja iblis berikutnya. Tapi, aku pikir itu juga baik-baik saja. Legenda diperlukan untuk memulai dunia baru. Kelas iblis terendah berdiri di puncak dunia iblis, sesuatu seperti itu akan sangat dramatis. ”

“Dengan kata lain, revolusi ya.”

"Betul sekali. Dunia iblis sepenuhnya dikuasai oleh para bangsawan. Yang kaya terus bertambah kaya, sedangkan yang miskin tidak bisa lepas dari spiral negatif. Hak untuk memerintah hanya diedarkan di antara para bangsawan. Aku akan menghancurkan tembok yang menghalangi antara bangsawan dan iblis kelas rendah. Itu sebabnya Yuuto, aku ingin kamu meminjamkanku kekuatanmu. ”

"Aku?"

“Yuuto, kamu manusia. Jika Kamu tidak pernah tahu tentang keberadaan dunia iblis dan iblis, maka mungkin Kamu tidak akan pernah memiliki ketidakpuasan tentang menjadi manusia. Tapi, setelah mengetahui bahwa kalian semua adalah sumber energi untuk iblis—bahwa rasmu hanya diperlakukan sebagai sumber daya yang dapat dibuang, bagaimana menurutmu? ”

“Itu...”

“Apakah kamu tidak ingin melarikan diri dari kekuasaan iblis dan mendapatkan kebebasan sejati?”

Kata-kata Lost perlahan merembes ke kepalaku.

Aku memiliki tanganku penuh dengan masalah yang ada di depanku yang tidak pernah memikirkan masalah yang begitu jauh.

Tidak, mungkin aku hanya mengalihkan pandanganku darinya dengan sengaja.

Seandainya aku menjadi raja iblis berikutnya, apa yang akan aku lakukan dengan dunia iblis dan dunia manusia saat itu?

I—,

Ingin menjawab harapan Lizel-senpai dan semuanya.

Aku ingin menjadikan dunia tempat di mana semua orang, Tou-san dan Kaa-san bisa hidup damai dengan senyuman di wajah mereka. Aku hanya memikirkan tentang masalah yang ada dalam jangkauanku.

—Aku tidak memiliki visi yang jelas, hal apa yang ingin aku lakukan dengan dunia ini.

“Meski begitu, mengalahkan semua kandidat raja iblis akan menjadi tugas yang sangat berat. Masih banyak musuh yang kuat, dan ada juga Triumph yang belum menunjukkan diri mereka.”

“Kemenangan... lawan yang memegang enam arcana spesial maksudmu.”

Aku telah mendengar tentang mereka dari Lizel-senpai.

Raja iblis nomor misterius 0 sampai V dianggap sebagai enam terkemuka. Mereka adalah O Fool, I Magus, II Priestess, III Empress, IV Emperor, dan V Hierophant.

Enam arcane yang mencakup banyak kartu yang mewakili penggaris ini adalah arcane yang lahir di awal periode dan dikatakan memiliki kekuatan luar biasa.

“Selain itu apa yang aku coba lakukan pasti akan memancing antipati dari orang lain. Biarpun kebetulan menjadi raja iblis berikutnya, pasti akan ada orang yang menyebabkan pemberontakan, dan mungkin raja iblis saat ini juga tidak akan menyerahkan tahta kepadaku dengan patuh.”

“Maksudmu... bahwa kamu juga akan melawan Kepala Sekolah Gandou itu?”

"Ya. Itulah mengapa aku membutuhkan teman sejati. "

Asli, kawan?

“Seorang kawan yang memiliki perspektif yang sama seperti aku, perasaan yang sama, dan tujuan yang sama. Mustahil bagiku untuk menemukan seseorang seperti itu di antara iblis lainnya.”

Lost masih menatapku dengan tatapan serius.

“Seorang kawan yang bisa membuatku memiliki ikatan kepercayaan sejati. Hanya kamu yang mungkin bisa menjadi orang seperti itu. ”

Lost mengulurkan tangan kanannya.

“Jika aku menjadi raja iblis, aku akan mempercayakan dunia manusia padamu. Kamu akan menjadi raja manusia. Mari bekerja sama, kita berdua. ”

Aku menatap tangan kanan yang ditawarkan Lost kepadaku.

Aku tidak terlalu tahu yang sebenarnya tapi, sepertinya orang ini telah dianiaya di dunia iblis. Dan sekarang dia mencoba membuat dunia baru.

Bagaimana denganku?

Tentu saja rasanya apa yang dikatakan Lost tidak salah.

Dia mengatakan bahwa dia akan menghapus sistem kelas dunia iblis dan menciptakan dunia yang adil.

Namun, itu berarti menghancurkan tatanan dunia iblis saat ini. Apakah itu benar-benar hal yang benar untuk dilakukan?

Apa yang akan terjadi pada Lizel-senpai jika itu terjadi?

Bagaimana dengan Miyabi, Neito, Meskipun, Geld, yang lainnya?

Bahkan para bangsawan tidak sepenuhnya dibuat oleh orang jahat. Bukankah hidup mereka dan segala sesuatu yang mereka pikul juga akan hancur karena ini?

Selain itu, Lost menyebutkan sesuatu tentang balas dendam.

Apakah tidak apa-apa mengubah dunia dengan alasan seperti itu?

"Apa yang salah? Apakah ada sesuatu yang membuatmu khawatir? ”

"AKU..."

“Apakah tidak apa-apa untuk tidak membebaskan umat manusia dari kekuasaan iblis?”

“... Itu”

“Bagaimana jika raja iblis berikutnya adalah seseorang yang tanpa ampun memeras mana dari manusia? Ini tidak akan menjadi dunia tanpa beban seperti sekarang. Seluruh dunia manusia akan berubah menjadi neraka. Apakah kamu baik-baik saja dengan itu?”

"Tidak! Aku tidak mengatakan bahwa hal seperti itu baik-baik saja. Namun—— ”

“Nasib seluruh umat manusia tergantung pada pilihanmu, tahu?”

“Seluruh umat manusia...?”

Keringat dingin menetes di punggung dan sisi tubuhku.

“Ayo hancurkan dan buat kembali dunia ini bersama denganku.”

Tangan kananku sedikit terangkat. Pada saat itu——,

"Ledakan!!"

"!?"

Tempat di mana Lost berdiri meledak.

“Uwah !?”

Tubuh aku terlempar ke belakang oleh gelombang panas dan gelombang kejut. Aku tidak bisa membuat sihir pertahanan tepat waktu dan jatuh terlentang. Tubuhku tergelincir di lantai.

“Yuuto! Apa kamu baik baik saja!?”

Suara itu—— !?”

Aku mendongak sambil tetap berbaring di tanah. Rok yang sedikit berkibar, dan kaki panjang yang dibalut stocking hitam. Lebih jauh di atas ada panty putih yang ditutupi oleh stocking. Wajah khawatir Lizel-senpai menatapku di atas oppainya.

Lizel-senpai!

Aku berdiri dengan tergesa-gesa dan menatap tempat ledakan terjadi.

Lantai toko audio itu berlubang dan asap tebal mengepul dari sana. Headphone dan speaker di sekitarnya semuanya terpesona. Rak-rak rusak dan bagian dalamnya berserakan di mana-mana.

“... Senpai baru saja melakukan itu?”

"Iya. Selagi aku mengejar informasi dari calon raja iblis kematian, aku tidak pernah menyangka kalau dia akan bertemu dengan Yuuto. Apa kamu baik baik saja?"

"Iya. Kami baru saja berbicara ... "

"Betul sekali. Tiba-tiba meledakkan tempat seperti itu, kamu bersikap sangat buruk meskipun kamu adalah wanita bangsawan. "

Hilang ada di sana di sisi lain asap.

Tidak ada tanda-tanda cedera padanya. Dia tampak tenang seolah ledakan itu tidak pernah terjadi.

“... Bisakah kamu tidak mendekati kandidat raja iblis sesukamu?”

“Astaga, kupikir kita akhirnya bisa memperdalam persahabatan kita melalui ikatan laki-laki, namun... sungguh, kamu menghalangi.”

“Apa tujuanmu dengan mendekati Yuuto seperti ini?”

Lizel-senpai memelototi dengan tatapan tajam. Tapi Lost mengabaikannya dan mengangkat tangannya dengan santai.

“Kalau begitu, mari bertemu lagi jika tidak ada halangan. Aku senang kita bisa bertemu hari ini. ”

"Tunggu!"

"Aa, untuk wanita di sana, sepertinya ada teman yang punya bisnis denganmu, bukan aku."

Teman?

Lizel-senpai membuat wajah ragu-ragu, lalu petir toko itu mati secara bersamaan. Lingkungan sekitarnya benar-benar gelap karena tidak ada jendela di dekatnya.

“Tsu... hati-hati, Yuuto.”

Lizel-senpai mengeluarkan suara panik yang aneh, dan kemudian lampu kecil menyala.

Api biru kecil menyala di tangan senpai. Saat dia melambaikan tangannya dengan ringan, api itu jatuh ke lantai. Api menyebar ke seluruh lantai. Namun tidak ada panas.

Sepertinya itu tidak akan menyebabkan insiden kebakaran seperti nyala api biasa. Bagian dalam toko yang gelap diterangi oleh nyala api biru pucat.

Siluet muncul di dalam cahaya biru itu.

“Untuk berpikir bahwa kamu mendukung calon raja iblis manusia, kamu benar-benar jatuh hati bukan, Lizel.”

"...Kamu"

Diterangi di dalam kegelapan adalah seorang wanita cantik. Rambut ungu yang mencapai pinggangnya, dan mata biru berbentuk almond. Rambutnya bergelombang indah dan digulung dan wajahnya anggun. Ditambah dengan nada suaranya, dia memberikan suasana kental sebagai seorang wanita bangsawan.

Tapi, pakaiannya jauh dari citra wanita bangsawan.

Apa yang menyelimuti tubuh indahnya yang sama sekali tidak lebih rendah dibandingkan dengan Lizel-senpai adalah setelan karet hitam yang menempel sepenuhnya di kulitnya. Leher dan anggota tubuhnya terbungkus ikat pinggang yang tampak membatasi. Itu adalah setelan perbudakan yang menekankan garis tubuhnya agar terlihat lebih lusuh.

Selain itu dia mengenakan jaket seragam yang terlihat seperti mantel panjang dengan bahu terbuka.

Meskipun paparan kulitnya hampir nol, dia tampak seperti sedang berdiri

telanjang. Dalam beberapa kasus, dia mungkin terlihat lebih cabul dari sekedar telanjang.

“Senpai... siapa orang itu?”

“Kandidat raja iblis Orang yang Digantung. Dia adalah Hayachine Yotaka. ”

Kecantikan seksi ini adalah Si Pria Gantung !?

Nama arcana dan pemiliknya sepertinya tidak cocok sama sekali. Pertama-tama dia bukan laki-laki.

Terima kasih atas perkenalannya, Lizel.

Hayachine Yotaka tersenyum manis dan mengalihkan pandangannya ke arahku.

"Ngomong-ngomong, aku teman Lizel ... bukan, musuh bebuyutan sejak kita kecil."

—Archenemy?

Yotaka menggeliat di ujung jarinya dengan menari dan meletakkannya di pipinya. Dan kemudian dia mengamati aku.

“Kamu tidak terlihat buruk. Bagaimana kalau beralih ke diriku daripada tetap seperti Lizel? Aku akan menjagamu dengan baik. ”



“Yotaka, jika kamu terus berbicara kasar seperti itu, aku akan—”

Lizel-senpai bergerak untuk berdiri di depanku. Namun seorang gadis muncul dari belakang Yotaka sebelum itu.

“... Yotaka-sama, mohon tunggu. Akan merepotkan jika Kamu mengambil sesuatu seperti manusia. Kamu harus memastikan bahwa hewan peliharaan Kamu memiliki dokumen silsilah yang tepat sebelum menyimpannya.”

Itu adalah gadis cantik yang mengenakan busana perbudakan merah. Dia memiliki rambut hitam yang dipotong pendek, dan suasana yang menggemaskan seperti boneka Jepang. Ketika dia berdiri di sisi Yotaka, mereka tampak seperti tuan dan budak.

“Oh, Ayaori. Kamu juga di sini?”

“Iya. Lagipula aku tidak tahu kekacauan macam apa yang akan dialami Yotaka-sama jika kau ditinggal sendiri.”

Yotaka dengan elegan tertawa fufu dan mengarahkan ujung jarinya ke gadis berbaju merah.

“Gadis ini adalah Ayaori Iratsume, kartu asku.” (TN: Ada pola di sini. Yotaka bisa berarti pelacur kelas rendah di zaman Edo, sedangkan kanji dari Iratsume juga bisa dibaca berarti pelacur)

Jauh dari menjadi budak, gadis ini adalah Ace Orang yang Digantung. Rasanya seperti dia akan menemui pengalaman yang mengerikan jika dia meremehkannya berdasarkan penampilannya.

“Dan, apa urusanmu di sini, aku bertanya-tanya? Jika Kamu ingin bertemu, silakan lakukan setelah membuat janji.”

Lizel-senpai memancarkan kewaspadaan dari seluruh tubuhnya. Yotaka tersenyum erotis padanya.

“Aku berpikir bahwa aku juga harus segera pindah. Maka aku datang ke sini hanya untuk memberi salam ringan. Jika calon raja iblis lainnya mengalahkan Lovers terlebih dahulu, Lizel—Aku akan kehilangan justifikasiku untuk membunuhmu.”

Itu adalah salam yang sangat berbahaya. Lizel-senpai mengerutkan kening.

“Begitu... jadi Orang yang Digantung juga telah bergabung dengan aliansi Kematian. Kaulah yang jatuh sangat rendah. Itu akan melukai nama keluarga Hayachine House.”

Yotaka tersenyum mesum pada provokasi Lizel-senpai. Senyuman cabul itu membuat punggungku merinding.

“Tidak perlu melakukan provokasi paksa seperti itu. Segera aku akan membunuhmu—tidak, seperti yang diharapkan aku tidak akan membunuhmu. Aku

harus memastikan Kamu memiliki kursi baris depan untuk menyaksikan runtuhnya Rumah Himekami. Dan kemudian, aku akan menghargaimu selamanya ... Aku tidak akan membunuhmu bahkan jika kamu memohon padaku untuk membunuhmu. Fufu... Aku menantikannya. ”

“... Seperti biasa, kamu memiliki hobi terburuk yang benar-benar kurang elegan.”

“Aku sudah bisa melihat dalam pikiranku bagaimana ekspresi tenang itu akan berubah menjadi penghinaan saat kamu menangis dan berteriak dengan air mata. Aa, aku ingin mengikat dan segera menutup telepon Kamu. ”

“Fufu, itu lelucon yang lucu. Ini waktu yang tepat. Aku sedang mencari bahan untuk obat ajaib. Hatimu mungkin cukup untuk itu. ”

Meskipun pembicaraan mereka dipenuhi dengan haus darah, ekspresi dan gestur keduanya adalah wanita bangsawan kelas atas. Itu membuat mereka semakin menakutkan.

“Yotaka-sama. Ini akan segera tiba. ”

Ayaori mendesak tuannya dengan tampilan yang sedikit resah.

“Oh? Sepertinya aku sudah lama tinggal di sini. Fufuh, lalu perpisahan. ”

Yotaka mengangguk dengan elegan sebelum dia berbalik. Ayaori mengirimiku tatapan sebelum mengikuti di belakang Yotaka.

Yotaka dan Ayaori menghilang ke dalam lorong yang gelap. Lalu lampu tiba-tiba menyala kembali.

Sosok keduanya tidak ada di toko lagi.

Dan kemudian suara kebisingan outlet mall mendekat dari kejauhan.

“Senpai...”

“Jadi... Kematian akhirnya muncul secara langsung.”

Dan kemudian dia membuat wajah tidak senang.

“Terlebih lagi bahkan Yotaka juga ... itu menjengkelkan.”

“Rasanya, dia lebih menargetkan Lizel-senpai daripada aku.”

“Rumah Himekami dan Rumah Hayachine telah lama menjalin hubungan antagonis satu sama lain. Bahkan ada masa perang yang terjadi jauh di masa lalu. Karena itu hubungan kami masih buruk sampai sekarang. Berkat itu Yotaka dan aku juga dibuat bersaing satu sama lain dalam segala hal. Itu seperti perang proxy untuk kedua rumah kami. ”

“Begitu... maka senpai juga mengalami kesulitan ya.”

"Itu terjadi. Aku sudah terbiasa dengan itu. "

Lizel-senpai menunjukkan senyum pasrah.

“Lebih penting lagi, kita juga perlu memikirkan tindakan balasan sekarang karena musuh telah melakukan gerakan mereka secara terbuka.”

"Iya. Tapi, apa yang harus kita lakukan... ”

“Aku punya beberapa ide. Misalnya, memperkuat kekuatan bertarung kita. Seperti menambahkan Kartu baru. ”

Tentu saja... Stella juga pernah memberitahuku hal serupa sebelumnya.

“Tapi, aku tidak tahu siapa pun yang sepertinya akan menerima menjadi Kartu aku...”

“Tentang itu, aku tidak bisa menjaminkannya tapi... aku kenal seseorang yang sepertinya memiliki prospek.”

“Eh? Siapa ini?”

“Aku sendiri masih belum yakin, jadi aku akan memberitahu Kamu lain kali. Lebih penting lagi Yuuto, Kamu harus melakukan tindakan balasan lain. ”

“Itu... tindakan balasan macam apa itu?”

“Aku akan meminta Kamu mempelajari gerakan khusus di musim panas ini.”

“J-jurus spesial !?”

Kata-kata itu entah bagaimana terdengar sangat menawan.

“Pertumbuhanmu menakjubkan tapi, kamu harus lebih kuat. Dan segera. Itu sebabnya... kita akan melakukan kamp pelatihan musim panas! ”

“Kamp pelatihan... musim panas !?”

Kalau dipikir-pikir, senpai sudah menyebutkannya saat kami pergi membeli baju renang terakhir kali.

“Aku pikir senpai berkata, bahwa tujuan kita akan berubah tergantung pada konten pelatihan khusus itu bukan? Kemana kita akan pergi?”

Lizel-senpai menatapku dengan serius.

Hawaii.

Apa!?

“Kamu membutuhkan pelatihan khusus untuk mempelajari gerakan khusus. Aku yakin kamp pelatihan akan sangat keras bagi Kamu. ”

Aku menelan ludah.

Senpai sudah mengatakan itu. Tidak ada keraguan bahwa pelatihan yang sangat keras sedang menunggu aku.

Namun—,

"Aku akan melakukannya! Aku bersumpah aku akan mengatasinya tidak peduli apapun jenis pelatihannya! "

"Itu semangat yang bagus."

Senpai mengangguk puas oleh jawabanku.

“Aku terbakar! Mari kita lakukan!!”

Karena ini Hawaii!

Dan mendapatkan gerakan khusus !!

Itu adalah pemimpin ganda untuk pergi ke tempat yang merupakan dambaan semua orang dan mendapatkan impian seorang anak laki-laki !! Aku tidak bisa menahan kegembiraanku lagi!

Liburan musim panas, cepat datang, cepat!

“Kalau begitu, aku akan memberikan segalanya untuk memikirkan menu pelatihan. Ini akan menjadi Kursus Kematian Keras Super Spesial Sangat Cantik. ”

Penamaan itu cukup untuk meredakan rasa pusing aku.

Chapter 1 Menuju Kamp Pelatihan!

Devil King Academy's Rebel ~ Mankind's First Devil King Candidate is Aiming to Rise to the Throne Together With His Female Retainers ~

Akhirnya liburan musim panas. Akademi raja iblis juga mengadakan upacara akhir semester setelah mode. Itu juga memiliki rapor. Itu diserahkan di ruang kelas satu per satu dari wali kelas Takizawa-sensei tapi...,

“M-Morioka... -kun, e-meskipun kamu telah mengalahkan tiga kandidat raja iblis... t-itu dan nilamu... a-adalah dua hal yang berbeda!”

Takizawa-sensei memberiku rapor dengan tangan gemetar dan wajah pucat.

“K-kamu mungkin berpikir kalau aku akan bijaksana dan mengubah nilamu, t-tapi aku juga adalah guru yang bangga dari akademi raja iblis! Memanipulasi nilai demi siswa, itu tidak mungkin!”

“Eh? Tidak, aku tidak mengharapkan sensei melakukan hal seperti itu untukku. ”

“Uu... jadi kamu mengancamku untuk menyembunyikan fakta selain meningkatkan nilaimu... bagaimanapun! Bahkan jika Kamu memberi tahu aku bahwa Kamu tidak puas dengan nilai Kamu, aku tidak dapat mengubahnya lagi! B-biarapun kamu mengancam akan membunuhku, aku akan mati sebagai guru! ”

Kenapa dia mengeluarkan kata-kata yang mengganggu hanya untuk menyerahkan rapor? Selain itu, aku tidak ingat memintanya untuk memberi aku pertimbangan ...

“... Hei, apa kamu baru saja mendengar?”

“Ya... dia mengancam Takizawa-sensei sehingga dia akan memalsukan nilainya.”

“Dan bagaimana sensei gemetar seperti itu... dia pasti telah melakukan sesuatu yang sangat buruk padanya.”

“Betapa jahatnya, meski dia hanyalah manusia.”

Itu menjadi rumor palsu yang sangat berbahaya !?

Aku mengulurkan tangan dan mengambil rapor aku untuk menyelesaikan ini dengan cepat. Namun, bagi sensei untuk mengatakan ini terus-menerus sehingga dia tidak bisa memberikan kelonggaran dengan penilaian aku—,

“... Apakah nilaiku seburuk itu?”

Aku bertanya itu dengan santai, tapi pupil Takizawa-sensei di belakang kacamatanya menyusut ketakutan.

Aku menjadi prihatin dengan reaksi itu dan secara refleks melihat rapor aku di tempat.

“Uu... tentu saja, ini... mengerikan.”

Saat aku mengangkat wajahku setelah menggumamkan itu,

Hiih!

Takizawa-sensei melompat mundur sampai punggungnya bertabrakan di papan tulis.

“T-tidak... sudah kuduga, aku tidak mau, tidak ingin mati... t-tolong... tolong”

“E-err sensei? Ini tidak seperti aku akan melampiasikan perasaan pada sensei hanya karena aku mendapat nilai buruk— ”

Paha montok Sensei gemetar tak terkendali. Cairan hangat menetes di bagian dalam. Genangan air menyebar di bawah kaki Takizawa-sensei.

“Tunggu! A-apa kamu baik-baik saja !? Sensei! ”

“Kum... kumohon, aku mohon padamu! Aku akan melakukan apa saja !! Setidaknya, selamatkan hidupku— ”

Di tengah, mata Takizawa-sensei berputar ke belakang dan dia pingsan.

“S-SENSEEEEEEEEEEEEEEEEEEEI !?”

Setelah itu aku bergegas ke rumah sakit sambil menggendong sensei di pelukanku. Aku melakukan itu untuk membantu sensei tapi, untuk beberapa alasan—,

“Kudengar the Lovers, Morioka memaksa Takizawa-sensei untuk buang air kecil di dalam kelas!”

“Terlebih lagi, dia membuatnya telanjang setelah itu, mengenakan kerah di lehernya, dan membawanya berjalan-jalan di dalam sekolah, sungguh !?”

“Tampaknya pria itu adalah penyihir seks terkuat bagi umat manusia. Aku sangat iri aku ingin membunuh orang itu...”

“Sebelum ini dia juga memijat oppai Lizel-senpai dengan berani di halaman sekolah! Kotoran! Die Morioka!”

Desas-desus memicu spekulasi, rumor palsu yang diproduksi secara massal, dan pernyataan yang berlebihan semakin memburuk. Jumlah orang yang menyebarkan rumor tersebut terus bertambah.

—Hasilnya,

Sepulang sekolah, Lizel-senpai menyuruhku melakukan seiza dan menginterogasi dengan kasar.

Aku menerima rapor melalui kesulitan seperti itu. Ketika aku kembali ke rumah dan dengan ragu menunjukkannya pada Kaa-san dan Tou-san—,

“Myyy! Ya ampun! Sungguh Reina-chan, kamu mendapat 5 untuk semua mata pelajaran! Luar biasa! Jenius !? Apa kamu jenius !? Aahn ya ampun, kamu imut, penurut, dan di atas itu kamu juga pintar!”

“Tidak, ini benar-benar luar biasa! Yoosh, papa akan membelikan Reina-chan apapun yang kamu mau!”

—Mereka meributkan Reina.

“I-itu... Reina udah senang hanya karena dipuji... terima kasih mama, papa.”

Dia mengatakan hal seperti itu dengan wajah malu-malu, jadi tentu saja Kaa-san dan Tou-san menggeliat bahagia.

Sebaliknya, reaksi mereka terhadap aku yang harus menunjukkan martabat aku sebagai kakak laki-laki adalah—,

“Adapun Yuu-kun... bertarung terus !!”

“Yuuto... kelas bukanlah segalanya bagi manusia. Satu-satunya hal yang Tou-san bisa katakan padamu adalah ... bertemanlah dengan iblis jagoan! Pasti mereka akan memperkenalkan Kamu pada pekerjaan yang bagus nanti!”

Mereka benar-benar perhatian... rasanya, lebih berat daripada dimarahi.

Namun peristiwa besar yang menghapus perasaan suram itu menunggu.

— Itu adalah kamp pelatihan musim panas (menginap semalam) !!

Lizel-senpai melampirkan judul yang menakutkan di atasnya tapi, itu tidak mengubah fakta bahwa aku akan pergi jalan-jalan dengan semua orang di liburan musim panas. Dan tujuan kita adalah raja resor, Hawaii.

Asrama kami akan menjadi vila Lizel-senpai di Pulau Oahu. Meski begitu ... seperti yang diharapkan, level gadis kaya Lizel-senpai benar-benar berbeda.

Mungkin hal seperti itu sama sekali bukan masalah besar bagi Lizel-senpai, tapi bagiku ini adalah perjalanan luar negeri pertama aku yang harus diperingati. Reina dan aku pergi membuat paspor pertama kami untuk kamp pelatihan ini. Ini juga pertama kalinya kami pergi ke bandara. Semuanya benar-benar yang pertama bagi kami.

Aku pergi membeli keperluan travelling ke luar negeri bersama Reina, membaca buku panduan bersama, berkemas bersama seluruh keluarga. Hanya persiapan perjalanan sudah menyenangkan.



—Lalu pada hari keberangkatan kita.

Kami kewalahan pada kunjungan pertama kami ke Bandara Narita dengan ukurannya. Aku bahkan tidak tahu di mana kita harus menunggu pesawat. Reina dan aku benar-benar bingung saat menyeret koper kami.

“Mari kita coba menelepon seseorang dulu...”

Saat aku mengeluarkan ponsel cerdas aku,

"Bagaimana kabarmu, Yuuto-san."

...WHO?

Itu adalah seorang wanita yang mengenakan gaun putih bersih dan rapi, dan topi putih dengan pinggiran lebar. Rambut pirang bergelombang mengalir dari sana berkilau. Matanya yang tersenyum berwarna biru cerah.

Dia adalah gambaran wanita bangsawan dalam pengasuhan yang dimanjakan yang kebetulan Kamu temui di sebuah resor. Mereka cara dia berbicara dan sosoknya yang berdiri memancarkan keanggunan—nn !?

“Kamu, apakah kamu Miyabi- !?”

Dia tertawa dengan senyuman seseorang yang telah berhasil menipu targetnya.

“Ya ampun Yuuto, wajahmu barusan sangat lucu.”

Ini bukan gadis Miyabi yang biasa, tapi Miyabi dalam mode Ojou-sama-nya. Bukan hanya pakaiannya, bahkan ekspresi dan suasananya telah berubah total. Aku pikir dia adalah orang lain untuk sesaat di sana.

Sial, inilah mengapa wanita adalah iblis. Tidak, Miyabi adalah iblis.

Reina juga terlihat kaget dengan matanya yang melebar seperti piring.

“Tapi, kenapa senpai terlihat seperti itu? Gayamu benar-benar berbeda dari desu desu biasanya. ”

Miyabi melipat lengannya dengan ekspresi bermasalah. Mengesampingkan penampilannya, seperti

sikapnya telah keluar dari mode Ojou-sama.

“Tentang itu ya, ini karena perintah Okaa-sama. Dia menyuruhku untuk bertindak dengan benar jika aku pergi ke vila Rumah Himekami. Dia menyuruhku membawakan satu set lengkap pakaian seperti dress dan sejenisnya. Ini merepotkan kalau koper aku menjadi sangat berat seperti ini. ”

Ada seorang portir mendorong troli di belakang Miyabi. Tiga koper besar bertumpuk di atasnya.

“—Aku ingin mengucapkan terima kasih kepada ibumu atas pengaturannya yang baik.]

Suara menyegarkan tiba-tiba terputus.

Lizel-senpai!

Lizel-senpai tampak seperti kebalikan dari Miyabi. Dia mengenakan gaun hitam dewasa dan chic. Warna hitam itu mempertegas kulit putih senpai dengan lebih jelas. Dia memancarkan aura menyihir yang membuatnya pusing meski elegan.

“Jadi semuanya sudah ada di sini.”

“Ya, bang! Semua Pecinta hadir! ”

Reina dan aku juga mengangguk sambil tersenyum.

"Kalau begitu ayo pergi."

Tepat saat Lizel-senpai mengatakan itu dengan senyuman—,

“Aaah, itu benar-benar Yuuto-kun di sana-!”

Suara menggemaskan yang terdengar seperti suara wanita cantik memanggilku.

Ketika aku mengalihkan pandanganku ke arah suara itu, seorang gadis cantik—tidak, seorang pria muda datang ke arah ini sambil menyeret kopernya.

“Ruki !?”

Itu adalah Kouma Ruki, calon Raja Iblis Penghakiman.

Dia mengenakan jaket putih dengan kerah pelaut dan celana pendek. Rasanya seperti versi putih dari seragam biasanya. Dia memakai celana bukan rok, jadi kalau ditanya apakah dia kelihatan kekanak-kanakan... itu membuat kakinya yang ramping semakin terlihat, jadi aku jadi sedikit bingung.

“Ruki, kenapa kamu ada di sini...?”

“Aku akan jalan-jalan. Yuuto-kun juga?”

“Ya, aku akan mengadakan kamp pelatihan musim panas di Hawaii.”

"Apakah begitu!? Ini adalah kebetulan yang luar biasa !! Sebenarnya aku juga akan menghabiskan musim panasku di Hawaii! ”

"Apa!? Itu... benar-benar kebetulan yang luar biasa. Terlebih lagi kami berlari ke satu sama lain di bandara seperti ini. "

Ruki menggandeng tanganku dan melompat-lompat dengan gembira sambil melakukan kyaa kyaa.

“Sayang sekali kita mengambil penerbangan yang berbeda tapi, mari kita bertemu lagi di sana! Kita harus bermain bersama! ”

“Y-ya...”

Ruki melambaikan tangannya ke arah kami dengan penuh semangat sambil menuju ke konter check-in. Aku juga balas melambai padanya.

Aku melihat senyum polosnya sambil merasakan keraguan di suatu tempat di hati aku.

... Apakah ini benar-benar hanya kebetulan?

Sebelumnya Ruki waspada terhadap aliansi Kematian dan menyarankan pertukaran informasi denganku. Kupikir dia adalah pria yang ramah di antara kandidat raja iblis yang bertarung dalam perang raja iblis.

Namun—,

Jika perjalanannya ke Hawaii bukanlah kebetulan, alasan apa yang dia miliki untuk pergi?

Apakah dia merasa tidak berdaya jika dia sendirian di Jepang dan karena itu dia mencoba untuk tetap dekat dengan kita?

Atau mungkin, justru sebaliknya—,

“Lizel-senpai... Ruki itu, apakah itu benar-benar hanya kebetulan dia juga ada di sini?”

"Aku penasaran?"

Tanpa diduga Lizel-senpai sepertinya tidak terlalu khawatir.

"Kalau begitu ayo pergi" Dia berkata dan mulai berjalan, jadi aku buru-buru mengambil troli dari porter dan meletakkan koperku dan Reina juga di atasnya. Dan kemudian kami mengikuti di belakang Lizel-senpai dalam barisan seperti bebek dan anak itiknya.

Setelah beberapa saat Miyabi mengangkat suaranya Eh.

“Heey senpai? Kami baru saja melewati konter check-in, tahu? ”

"Tidak apa-apa. Ikuti saja aku. ”

Miyabi kembali menatap Reina dan aku, lalu dia mengangkat bahu dengan cemberut. Dia pasti ingin mengatakan bahwa dia tidak tahu apa yang sedang terjadi.

Namun, langkah kaki Lizel-senpai tanpa keraguan. Sulit untuk berpikir bahwa dia tersesat.

Setelah kami berjalan beberapa saat, kami masuk ke suatu tempat yang terlihat seperti ruangan khusus.

Kami akan mengurus prosedur keberangkatan di sini.

Kemudian Miyabi membuat wajah sadar.

“Senpai, tempat ini... untuk penggunaan jet bisnis?”

“Ya, kami tidak perlu menyerahkan tiket atau sejenisnya terlebih dahulu. Kami akan pergi dengan jet pribadi yang aku sewa. ”

Entah bagaimana perjalanan ini melompati perjalanan biasa ke luar negeri menjadi seperti perjalanan seleb yang berada di dimensi yang berbeda. Reina dan aku sudah gemetar di sepatu kami.

Sementara aku masih belum bisa mengikuti keadaan, kami dimasukkan ke dalam bus mikro yang membawa kami sampai tempat pesawat jet menunggu. Dan kemudian setelah kami naik

pesawat jet kecil, bagian dalamnya seperti ruang tamu hotel.

Reina dan aku duduk di kursi, merasa seperti sedang menonton mimpi. Kemudian raungan mesin jet dan G-force dari percepatan menyerang kami.

“O-Onii-chan, tubuh R-Reina tertekan di kursi desu desu!”

“Oooh! Rasanya seperti pesawat akan terbang keluar dari atmosfer dengan kekuatan ini!
”

Aku sangat senang dengan pengalaman lepas landas pertama aku.

"Onii Chan! Ini mengerikan desu! Tanahnya diagonal! Ini semakin kecil dan semakin kecil dengan cepat! ”

“UOOOOOOO! AKU DAPAT TERBANG!! Jadi telinganya bulat! Ini adalah satu langkah kecil bagi umat manusia, tapi langkah besar bagiku! ”

“Kamu... kamu sangat bersemangat... bukan cha?”

Aku tidak memedulikannya bahkan ketika Miyabi berbicara dengan putus asa. Reina dan aku bergelantungan di jendela dan dengan ribut bersorak dan mengambil foto.

“Uuu ~, entah kenapa itu membuatku merasa dikalahkan-! Aku juga akan meledak dalam kegembiraan kalau begitu- !! ”

Miyabi juga bergabung. Kami berada dalam ketegangan tinggi seperti dalam piknik sekolah.

Tidak ada penumpang lain, jadi tidak perlu menahan diri. Pesawat terbang di atas awan dan pemandangan lautan awan terbentang tanpa henti. Kegembiraan kami juga akhirnya mereda saat itu.

Di sana kami akhirnya memperhatikan Lizel-senpai minum kopi tanpa suara sendirian.

“... Maafkan aku, Lizel-senpai. Kami membuat keributan...”

Namun Lizel-senpai tersenyum seolah-olah dia sedang melihat anak-anak. Senyum itu seperti ibu yang suci. Dia sama sekali tidak terlihat seperti iblis.

"Tidak. Aku juga senang semua orang bersenang-senang seperti itu. "

“Ini luar biasa desu! Sungguh, desu yang luar biasa! Sungguh, Reina Reina, sungguh desu yang luar biasa! ”

Adikku benar-benar kehilangan kosakata karena terlalu bersemangat.

“Benar-benar! Ini adalah kesempatan langka bahwa kita berada dalam jet pribadi! Pergi ke Hawaii dengan ini adalah yang terbaik !! ”

“Tidak, kita tidak akan pergi ke Hawaii.” “—Eh?”

Kami bertiga menjadi kaku.

“Err, itu... apa maksud senpai?” Aku bertanya dengan ketakutan.

“Ada kasus dengan Tower, lalu kasus di outlet mall tempo hari. Satu-satunya penjelasan untuk itu adalah bahwa gerakan kami sedang diawasi. ”

Wajah Ruki yang kami temui barusan di bandara muncul di benakku.

“Itulah mengapa aku membuat skema ini. Aku sengaja menyatakan bahwa kita akan pergi ke Hawaii untuk menipu mata musuh. ”

“Ee !? Senpai, kamu sama sekali tidak memberi tahu kami tentang itu bukan cha! ”
"Pertama, Kamu perlu menipu sekutu Kamu untuk mengelabui musuh."

Bahu Miyabi merosot karena kecewa.

Reina dan aku juga sedih karena kami benar-benar mengira akan pergi ke Hawaii.

“Jangan terlalu sedih seperti itu. Kami masih pergi ke resor. ” “Eh? Dan kemana kita akan pergi? ”

“Fufu, nantikan saat kita tiba.” Senpai tersenyum nakal dan mengedipkan mata dengan manis.

Kami tiba di bandara kosong dengan sedikit orang di sekitarnya. Itu jauh lebih kecil dibandingkan dengan Narita. Suasana di sini biasa saja. Iklan di dinding menunjukkan banyak desain seperti lukisan dinding Mesir dan dewa berkepala elang.

“Senpai... mungkinkah tempat ini... Mesir?”

“Tentu saja Mesir. Ini adalah tempat ibu kota kuno negara ini berada, Luxor. ”

Tidak heran rasanya aku tidak melihat apa-apa selain tanah kering dari jendela pesawat.

Miyabi mengangkat suara yang jelas tidak puas.

“Eee !? Bagaimana dengan laut !? Resor !? Toko-toko penuh gaya dan manisan yang enak !? ”

“Tidak perlu khawatir, kami akan benar-benar pergi ke resor.”

“Artinya... kita masih akan melakukan perjalanan dari sini? Apakah kita akan pergi ke tempat seperti Laut Mediterania? ”

Kemudian Lizel-senpai membuat senyum sugestif.

“Tidak ada yang mengatakan bahwa tujuan kita ada di dunia ini.”

“Itu... ah”

Miyabi membuat wajah realisasi.

“Tapi, tempat ini bukan wilayah senpai atau milikku. Selain— ”

Karena itulah, kami akan bertemu dengan seorang kolaborator di sini.

—Kolaborator?

“Lizel-senpai, siapa yang kamu bicarakan?”

Ketika aku menanyakan itu,

“E-err...”

Aku mendengar suara memanggilku dengan ragu-ragu, jadi aku berbalik dan,

“S-selamat datang... di Luxor.”

[Selamat datang, Yuuto-kun dan rekan] Membawa bendera dengan tulisan seperti itu adalah seorang gadis cantik dengan kulit kecokelatan. Jambul rambut pirangnya menyembunyikan salah satu matanya. Dia menatap ke atas dengan ekspresi malu-malu.

Itu adalah kandidat raja iblis Kereta, tahun kedua Neith Carnac.

“Neith !? Mengapa kamu di sini...”

“Karena, daerah ini adalah wilayahku...”

“Eh, begitukah?”

Lizel-senpai melangkah maju dengan langkah elegan dan tersenyum pada Neith

"Kami akan merawatmu."

"Iya. Luangkan waktu Kamu di sini. Kalau begitu, aku sudah menyiapkan mobil... di sini. ”

Orang-orang yang mengenakan pakaian asli membawa barang bawaan kami untuk kami. Mereka harus menjadi pelayan keluarga Neith. Kami masuk ke limusin yang diparkir di depan bandara dan mulai bergerak. Aku benar-benar tidak tahu ke mana kami akan pergi. Reina dan aku benar-benar merasa seperti berada dalam tur misteri.

Pemandangan di luar jendela mobil sama sekali berbeda dari Jepang. Tempat ini bukan Hawaii, tapi ini adalah negara yang diukir dengan sejarah kuno. Itu memberi aku perasaan senang dengan caranya sendiri.

Kami tiba di suatu tempat dengan beberapa reruntuhan yang terbuat dari batu-batu raksasa berjejer. Tempat ini benar-benar terlihat seperti reruntuhan kuil kuno.

Jauh di dalam ada tangga untuk turun.

“Ini gelap jadi hati-hati.”

Neith mengatakan itu sebelum dia menuruni tangga itu tanpa ragu-ragu. Kami juga mengikuti di belakangnya dengan para pelayan Neith mengikuti dari jauh di belakang kami dengan barang bawaan kami.

Kegelapan dan lukisan dinding Mesir yang tergambar di dinding menciptakan suasana yang menakutkan.

"Tsu !?"

Tiba-tiba seseorang menarik lenganku.

“L-Lizel-senpai?”

Dia memeluk lenganku dengan erat dengan dadanya ditekan erat. Namun dia tidak akan menemui tatapanku dengan canggung.

Ini... mungkinkah, ketika Miyabi mengolok-olok Lizel-senpai sebelum mengatakan bahwa senpai tidak baik dengan rumah hantu atau horor atau tempat gelap—,

Saat aku mengingatnya, senpai memperkuat pelukannya di lenganku. Itu mengakibatkan oppainya semakin menekan lenganku.

“Jangan salah paham. T-tempatnya agak gelap, jadi berbahaya untuk berjalan tanpa memegang sesuatu. Itu saja.”

Sepertinya dia mencoba untuk mempertahankan harga dirinya sebagai senior, tapi suaranya sedikit bergetar.

"Memang. Kalau begitu tolong pegang erat-erat. "

“... Apa yang kamu nyengir, aku bertanya-tanya?”

Sial. Wajahku tanpa sadar menyeringai.

“Jangan bilang, kamu mengira aku takut pada kegelapan?”

“T-tidak! Bagaimana bisa- ”

Kami mengumpulkan perhatian karena kami berbicara dengan keras. Miyabi meninggikan suaranya, "Ah!" dan dia membusungkan pipinya karena tidak puas.

“Senpai, itu unfaiir! Aku juga ingin menggoda!”

“Reina juga Reina juga, Reina ingin... berpegangan tangan... dengan Onii-chan.”

Lorong itu sudah sempit bahkan saat aku berjalan sendiri. Penambahan mereka membuat tempat itu semakin sempit.

"Aku menghubungkan lengan dengan Yuuto, jadi kalian berdua harus bergandengan tangan."

Senpai berkata dan menekan dadanya di lenganku lebih lagi untuk melindungi tempatnya di sisiku sampai mati.

“Eee, tidak mau! Aku juga ingin melakukannya dengan Yuuto-!”

“Tunggu... itu penuh dengan tiga orang, jadi jangan paksa dirimu berjalan di sampingku!”

“B-bisakah Reina, pegang, kemeja Onii-chan desu, desu?”

Ini telah berlalu hanya dengan hidup. Suasana menakutkan dari sebelumnya telah benar-benar menghilang entah kemana. Aku bisa mendengar Neith yang berjalan di depan menahan tawanya.

“Setiap orang dari the Lovers... benar-benar dekat satu sama lain, bukan?”

Lizel-senpai mengerutkan kening mendengar itu dan dia buru-buru mencoba menjaga penampilan.

“K-kamu salah. Biasanya kami akan sedikit, lebih pantas dari ini. Semua orang menjadi bersemangat karena kita sedang dalam perjalanan. ”

Neith tersenyum sambil terlihat agak kesepian.

“Tidak apa-apa... Aku hanya, cemburu.”

“Eh?”

Senyumannya membuatku merasa terganggu. Aku akan bertanya padanya ada apa, tapi kemudian kaki Neith berhenti berjalan dan dia berbalik ke arah kami.

Ini adalah tujuan kita.

“...?”

Biarpun dia mengatakan itu, ada dinding batu yang menghalangi jalan kita di depan kita. Dindingnya penuh dengan gambar profil sisi masyarakat dan karakter hieroglif yang sangat cocok dengan suasana Mesir.

Apakah sosok yang digambar itu yang terbesar adalah firaun? Ada orang yang berlutut di depannya sambil memegang persembahan.

Neith menyentuh dinding itu. Kemudian dia mulai melantunkan mantra.

"Ini adalah!?"

Dinding batu terbelah dari tengah. Dan kemudian terdengar suara batu berat diseret. Dindingnya terbuka ke kiri dan kanan.

“... Apa-”

Di belakangnya ada pemandangan dunia yang berbeda. Tanaman hijau tumbuh subur dengan laut biru terlihat di sisi lain. Benar-benar pemandangan sebuah resor.

“Tidak mungkin... kita berada di bawah tanah, bukan? Terlebih lagi kita telah turun sangat dalam...”

Ini adalah gerbang pribadi kita.

Neith mengatakan itu sambil terlihat agak malu. Kemudian dia melewati gerbang itu dan melangkah ke resor.

Lizel-senpai melepaskan lenganku. Sepertinya ketakutannya telah lenyap karena pemandangan yang mempesona. Dia mulai berjalan dengan gagah seolah-olah penampilannya yang ketakutan barusan hanyalah sebuah kebohongan.

“Hee... tempat ini sangat bagus.”

“Hyahhoo !! Resort, resoo ~ rt ~ ♪”

Miyabi juga. Dia menyanyikan lagu misterius sambil bergegas ke pemandangan yang cerah. Reina dan aku juga saling memandang sebelum melewati gerbang.

Tiba-tiba, aroma tanaman hijau menghembus hidung kami dengan angin laut yang asin bertiup di kulit kami.

Aku mencoba menyentuh daun dari pepohonan pedesaan selatan yang tumbuh subur di sini. Rerumputan hijau yang diinjak kakiku. Semuanya terasa nyata. Tak lama kemudian tanah di bawah kakiku berubah menjadi pasir. Pepohonan menjadi semakin jarang dan kami keluar dari hutan.

Kemudian pemandangan indah terbentang di depan mata aku. Ombak pun menerjang pantai berpasir putih. Yang ada hanya cakrawala sejauh yang aku bisa lihat.

Awan putih melayang di langit biru. Sinar matahari bersinar menyilaukan. Namun tingkat kelembapan udaranya rendah, sehingga tidak terasa gerah sama sekali. Angin sejuk bertiup dari laut, jadi panasnya nyaman.

“Apa yang sedang terjadi? Tempat ini...”

Lizel-senpai berhenti berjalan saat aku tanpa sadar mengumamkan itu.

Tempat ini adalah dunia iblis.

“D-Dunia Iblis !? Tempat ini !? ”

Tempat ini benar-benar berbeda dari gambaran yang kudapat dari kata-kata itu. Atau lebih tepatnya, aku akan dapat menerimanya dengan lebih mudah jika aku diberi tahu bahwa kami telah berteleportasi ke tempat lain di bumi.

Namun ketika aku melihat ke langit, aku melihat sesuatu yang berbeda dari biasanya. Bulan jauh lebih besar dari biasanya. Selain itu, ada bongkahan batu raksasa yang terlihat seperti pulau yang mengapung di udara.

Juga tidak masuk akal bahwa ada langit biru seperti ini di bawah tanah. Mungkinkah itu sebenarnya hanya lukisan?

Itu membuatku ingin ragu seperti itu.

Ketika aku melihat dengan cermat, ada garis yang membentang di langit seperti gradasi. Huruf sihir mengambang dan perlahan bergerak di sepanjang garis itu. Apakah itu juga semacam sihir?

Lizel-senpai memberiku penjelasan melihatku melihat sekeliling dengan tatapan penasaran.

“Awalnya tidak mungkin untuk datang dan pergi antara dunia iblis dan dunia manusia.

Ada sesuatu seperti tembok yang tidak bisa dilewati antara dua dunia. Gerbang yang kami lewati barusan membuka lubang di dinding itu dengan sihir. "

"A-begitu ... sesuatu seperti itu tidak disebutkan sama sekali dalam pelajaran sekolah ..."

"Ahaha, ya tentu saja. Itu adalah sesuatu yang kamu pelajari di sekolah dasar. "

Miyabi menertawakanku seolah mengatakan Kamu tidak tahu itu sampai sekarang?

Saat aku mengalihkan pandanganku ke Reina, dia mengangguk berulang kali untuk mendukung apa yang dikatakan Miyabi.

"Desu desu. Reklamasi dunia manusia dimulai setelah gerbang dibuat... iblis memperoleh energi dari manusia, sebagai gantinya mereka membawa pengetahuan, dan dengan pengumpulan energi itu menjadi lebih efisien... itulah pelajaran yang diajarkan kepada kami. "

Lizel-senpai mengangguk memuji Reina.

"Datang dan pergi antara dunia iblis dan dunia manusia berada di bawah kendali ketat biro administrasi. Tapi, ada juga rumah bangsawan dengan sejarah panjang dan status sosial tinggi yang memiliki gerbang pribadi seperti yang baru saja kami lewati. Keluargaku juga memiliki satu, tapi kali ini kami meminjam gerbang Neith untuk menyelinap pergi. "

Lizel-senpai mengirimkan tatapan bersyukur ke arah Neith. Sebagai tanggapan, wajah Neith tersenyum malu.

"Beri tahu aku kapan pun Kamu ingin menggunakannya. Akademi, dan kandidat raja iblis lainnya tidak tahu bahwa Lizel dan yang lainnya akan datang ke dunia iblis... ah "

"Apa yang salah?"

"T-tidak. Sebenarnya, ada orang lain yang datang ke sini... Aku tidak bisa menolak... maaf. Tapi Lizel dan yang lainnya akan menggunakan pantai pribadiku jadi— "

Suara itu, Neith dan Lizel?

Ada payung pantai yang didirikan di pantai berpasir. Suara yang jelas datang dari bawahnya.

Tubuh yang terbangun dari ranjang pantai di sana mengenakan bikini putih, dengan anggota badan yang memancarkan rasa tembus cahaya. Meskipun tubuhnya ramping, itu

memiliki gaya luar biasa yang luar biasa di mana bagian yang seharusnya tumbuh dengan indah.

"Astaga ... meskipun aku berencana menghabiskan hari libur langka di suatu tempat di mana aku tidak akan bertemu kenalan"

Orang yang muncul adalah calon raja iblis Bintang, Hoshigaoka Stella. Ekspresinya tampak tidak senang.

Lizel-senpai juga meringis tidak senang.

"... Stella, untuk berpikir bahwa kamu juga ada di sini."

"Itu kalimatku. Neith, kenapa kamu tidak memberitahuku? "

"Uu... itu"

Begitu ... kemungkinan besar dia bahkan tidak memberi tahu Stella karena kedatangan kami harus dirahasiakan. Dia sebenarnya pasti ingin menolak tapi, mungkin karena desakan kuat Stella atau karena kepribadian Neith ... bagaimanapun juga dia pasti tidak bisa menolak.

Bagaimanapun, tidak ada keraguan bahwa kami mengganggu dan membuat masalah bagi Neith.

Aku berdiri di depan Stella untuk melindungi Neith.

"Ini bukan salah Neith. Akulah yang memaksa padanya. Kami juga tidak tahu kalau jadwal kami bentrok dengan Stella seperti ini. Maaf untuk itu."

"Yuuto-kun... ♡ "

Aku berbalik ke arah suara itu. Di sana Neith menatapku dengan kedua tangannya berpegangan tangan.

Pipinya juga merah, dan air mata menggenang di matanya.

Apakah dia benar-benar bermasalah sehingga dia terlihat seperti ingin menangis seperti itu? Betapa menyedihkan.

"Tapi kita akan tinggal di suatu tempat yang jauh dari pandangan Stella, jadi kita tidak akan menghalangi liburanmu."

"... Aku akan membunuhmu jika kamu mengekspos kehadiranku di sini oke?"

“Roger. Kami tidak pernah bertemu satu sama lain di sini—tidak apa-apa denganmu?”

“Ya ya.”

Stella menjawab dengan nada bisnis dan wajah cemberut. Ayo pergi selagi dia tidak berubah pikiran. Kemudian,

"Tunggu sebentar."

Dia memanggil aku untuk berhenti.

“Yuuto, apakah itu kamu... yang mengalahkan Tower Marios?”

“Tidak, aku tidak melakukannya. Kami telah memojokkannya sampai tinggal satu langkah lagi, tapi dia lolos.”

Stella mengerutkan kening dengan ekspresi sedikit khawatir.

“Hei Lizel. Apakah Kamu berhasil mengungkap identitas asli Kematian?”

"Tidak. Tidak diragukan lagi dia bukan murid di sekolah kita. Aku juga mencoba menyelidiki siswa sekolah lain tetapi, aku tidak menemukan siswa yang tampaknya seperti dia.”

"Seperti yang aku pikirkan..."

“Sepertinya kamu pernah bertemu Kematian sebelumnya.”

"Yah begitulah. Dia mendapat Menara, Bulan, Matahari, Kekuatan, dan Roda Keberuntungan sebagai rekan. Meskipun aku telah berurusan dengan Bulan Kitakami Lunatic.”

Ini adalah pertama kalinya aku mendengar bahwa Stella mengalahkan Moon. Raja iblis sedang berlangsung bahkan di tempat lain yang tidak aku ketahui. Aku menyadarinya nyata di sini.

Stella menatapku.

“Tidak peduli siapa, setiap kandidat raja iblis diberikan izin untuk mendaftar ke akademi raja iblis.”

Aku adalah bukti nyata dari itu. Stella sepertinya ingin mengatakan itu.

“Namun, mengapa Kematian tidak... Joudogahama Lost mendaftar ke akademi?”

“Bahkan jika kamu menanyakan itu padaku...”

Aku mengatakan itu sambil mengamati ekspresi senpai. Matanya menyuruhku untuk tidak mengatakan hal yang tidak perlu.

Aku mengangkat bahu.

“... Coba tanyakan pada orang itu sendiri apakah dia muncul lagi.”

"Baiklah, beri tahu aku jika kamu mempelajari sesuatu."

Setelah mengatakan itu secara sepihak, Stella kembali di bawah payung pantainya.

“... Pokoknya orang itu benar-benar berita buruk. Kamu sebaiknya berhati-hati. ”

“Oh? Benar-benar sikap terpuji yang datang darimu Stella. ”

Lizel-senpai bercanda. Sebagai tanggapan, Stella hanya mendengus dan berbaring di ranjang pantai tanpa berkata apa-apa. Sepertinya dia tidak berniat untuk mengatakan apa-apa lagi.

“Kalau begitu ayo pergi. Neith, tolong tunjukkan jalannya. ”

“B-benar... lewat sini.”

Kami meninggalkan tempat itu dan berjalan melewati pantai.

Jadi Lost juga pergi menemui Stella ... apa yang dia bicarakan dengannya, aku bertanya-tanya?

Aku juga tidak memberi tahu Stella tentang apa yang aku bicarakan dengan Lost... namun, memang benar bahwa aku tidak tahu mengapa Lost tidak mendaftar ke akademi raja iblis.

Tapi, aku bisa membayangkan kenapa.

Bagi Lost, akademi raja iblis adalah target kebenciannya. Tidak aneh sama sekali bahwa dia tidak ingin mendaftar ke tempat seperti itu.

Seorang pemberontak dari akademi raja iblis... huh.

Apa yang aku pikirkan tentang dunia iblis dan iblis? Tentu saja, menjengkelkan karena mereka menatapku dan mengejekku. Tapi itu hanya yang aku rasakan terhadap beberapa individu yang melakukan itu. Itu tidak berarti bahwa aku membenci ras iblis secara keseluruhan.

Faktanya, aku menyukai Lizel-senpai, Miyabi, Reina, dan Neith. Itulah mengapa, aku tidak bertujuan menjadi raja iblis berikutnya dengan semangat pemberontakan seperti yang dikatakan Lost.

Namun, apakah itu berbeda dari perspektif ras iblis? Apakah itu sudah terlihat seperti pemberontakan bagi ras iblis hanya karena manusia sepertiku mendaftar ke akademi raja iblis?

Selagi aku memikirkan itu,

Itu adalah vila aku.

Neith menunjuk ke dermaga yang membentang ke arah laut. Di ujungnya ada sebuah pondok yang terlihat seperti pulau terapung. Benar-benar sebuah vila yang terapung di laut. Aku hanya pernah melihat sesuatu seperti itu dalam gambar. Itu benar-benar resor luar negeri.

“Tempat ini benar-benar tidak seperti yang kubayangkan akan terlihat seperti dunia iblis...”

Aku tanpa sadar mengumamkan itu. Lizel-senpai terkekeh mendengar itu.

“Ada juga tempat yang persis seperti yang dibayangkan manusia ketika mendengar kata neraka. Tanah terpencil di mana tidak ada satu helai pun rumput tumbuh, distrik pegunungan yang berulang kali meletus, danau mendidih. Kota berkabut yang tidak akan bisa keluar lagi jika Kamu tersesat di dalamnya. Hutan tak berwarna tempat monster menakutkan berkeliaran. Apakah Kamu lebih suka tempat seperti itu?”

“... Eh”

Kemudian Neith dengan penuh pertimbangan berbicara,

“Ah... lalu, apakah kamu lebih suka vila pegunungan di sana?”

Dia mengatakan itu dan menunjuk ke pegunungan di seberang laut.

"Apa itu?"

Itu sangat aneh. Hutan yang menyebar dari gunung ke kaki gunung tampak kelabu karena suatu alasan dengan kabut tipis di atasnya. Dan kemudian langit di atasnya berputar-putar dengan warna ungu entah kenapa.

“Gunung itu disebut Gunung Gaol. Hutan yang gelap sepanjang waktu dengan sinar matahari tidak dapat mencapainya. Indra arah Kamu juga akan rusak di sana. Kamu tidak akan bisa keluar dengan mudah begitu Kamu masuk ke dalam. Itu adalah tempat yang menakutkan dan dengan banyak monster berkeliaran di atasnya. Tempat itu berbahaya tapi, aku juga punya vila di sana jika Kamu ingin menggunakannya... meskipun ditinggalkan.”

"Tidak-! Tempat ini baik-baik saja !! ”

Miyabi, Reina, dan aku menggelengkan kepala dalam penyangkalan dengan penuh semangat. Lizel-senpai menyeringai melihat itu.

“Fufu, kalau begitu ayo taruh barang bawaan kita di sana dulu, setelah itu kita akan rapat.”

—Jadi, kamp pelatihan musim panas kami dimulai meskipun itu sangat berbeda dari rencana awal kami.

Masing-masing dari kami diberi sebuah kamar dan kami meletakkan barang-barang kami di kamar masing-masing. Kemudian kami berkumpul di ruang tamu yang luas.

"Kalau begitu, aku akan menjelaskan tujuan kamp pelatihan ini."

Lizel-senpai berdiri di depan seperti seorang guru sementara kami duduk di lantai sambil menatapnya.

... Untuk beberapa alasan Neith juga bergabung dengan kami. Itu misterius.

Ini adalah pertemuan para Lovers, dan Neith adalah kandidat raja iblis Chariot. Dia adalah teman baik, tapi kami adalah musuh bersama.

Apakah ini benar-benar oke? Pertanyaan itu memenuhi pikiranku, tetapi vila ini milik keluarga Neith, dan dia memberi kami tempat untuk melakukan pelatihan khusus, jadi kami juga tidak bisa memperlakukannya dengan enteng. Yang terpenting, Lizel-senpai tidak terlihat khawatir, jadi kami juga tidak mengatakan apa-apa.

“Tujuan akhir kami adalah membuat Yuuto menguasai jurus spesial.”

“Heeeh! Langkah khusus !! Itu benar-benar membuatku bersemangat !! ”

Miyabi merasa geli dan mendorong tinjunya ke depan ke kotak bayangan.

“Tapi Lizel-senpai, gerakan khusus seperti apa yang akan terjadi?”

Senpai meletakkan tangannya di pinggangnya dan berhenti sejenak dengan ragu-ragu.

"Itu adalah keajaiban karakteristik Lovers."

... Hm?

Reina mengangkat tangannya. Sepertinya dia juga bingung seperti aku.

“Tapi tapi, Onii-chan sudah memiliki dua sihir karakteristik, Healing Lovers dan Infinite Lovers. Namun... masih ada lagi desu?”

"Iya. Ada sihir karakteristik ketiga. "

“Eeeh !? Aku tidak pernah mendengar hal seperti itu, tahu?”

Miyabi melipat tangannya dengan wajah ragu-ragu.

“Ya, sebelum Yuuto, tidak ada yang bisa mewujudkan Infinite Lovers. Namun keberadaannya telah diperjelas sekarang. Tapi, Lovers masih memiliki kekuatan tersembunyi. Sihir yang belum pernah dilihat siapa pun sebelumnya terkubur jauh di dalam arcana itu. "

Aku mengambil arcana the Lovers yang tergantung di dadaku.

Gambar pria dan wanita telanjang yang saling berhadapan dengan sosok malaikat memberkati mereka dari belakang tergambar di atasnya.

“Sebuah keajaiban, yang belum pernah terlihat sebelumnya adalah...”

"Tapi tetap saja, bagaimana senpai tahu tentang hal seperti itu?"

Itu adalah pertanyaan tajam yang datang dari Miyabi.

Itu rahasia dagang.

“Eeeeh, unfaiir!”

"Ini adalah hasil dari penelitian berkelanjutan Rumah Himekami sampai sekarang ... pikirkan saja seperti itu."

“Aku lihat... tunggu! Itu terlalu kabur! ”

Sepertinya Lizel-senpai tidak punya niat untuk menjelaskan lebih jauh. Dia bertepuk tangan * pan * untuk meminta diam.

"Mendengarkan. Sebelum memikirkan apa yang harus dilakukan dengan sihir karakteristik, ada prasyarat untuk mengeluarkannya. Pertama adalah meningkatkan batas atas mana Yuuto. ”

Aku awalnya adalah manusia normal, jadi aku tidak bisa menggunakan banyak mana. Meskipun aku bisa menghasilkan mana menggunakan Infinite Lovers, tubuh aku seperti cangkir kecil. Total kapasitas sihir yang bisa aku gunakan dalam sekali duduk kecil. Aku tidak bisa menggunakan mana yang meluap sepenuhnya. Di sisi lain, kapasitas senpai itu seperti keranjang, bukan, bak mandi bahkan dibandingkan dengan cangkirku.

“Tapi, sudah jelas dari festival atletik, batas atas mana Yuuto akan meningkat jika dia disuplai dengan banyak mana sekaligus. Kami akan menggunakan efek itu sehingga Yuuto bisa menggunakan sihir yang lebih kuat. ”

Tentu itu perlu. Namun masalahnya adalah metode itu.

“Itu artinya... kita perlu melakukan Healing Lovers, bukan?”

“Y-ya... terlebih lagi, itu perlu dilakukan dengan cara yang lebih ekstrim dari sebelumnya.”

Lizel-senpai tersipu dan mengalihkan pandangannya. Kemudian Miyabi langsung mengejeknya.

“Uwaa ~ , sungguh senpai, dasar mesum ~ ”

“A-mau bagaimana lagi! Bagaimanapun, tujuan kami adalah mencapai angka 100000. ”

Seratus ribu!?! Batas atas aku adalah lima puluh ribu sekarang, jadi aku harus mengganggukannya untuk mencapai jumlah itu. Selain itu, ini bukan seperti game di mana aku bisa mengumpulkan poin pengalaman dengan mantap.

Aku harus... melakukan sesuatu yang sangat luar biasa untuk itu...

Miyabi juga mengatakan sesuatu seperti "Rasanya agak panas di sini ~" dan mengipasi pipinya yang memerah dengan tangannya. Mungkin dia mengejek senpai sebenarnya untuk menyembunyikan rasa malunya juga.

Reina juga gelisah dengan jari-jarinya yang terjalin satu sama lain.

“Au... melakukan hal [ekstrim], dengan Onii-chan... maafkan aku mama, papa. Padahal kalian berdua meminta Reina untuk berhati-hati, agar Onii-chan tidak melakukan apapun yang mesum dengan para senpai... Reina adalah anak nakal desu desu...”

Jadi dia diberi perintah rahasia seperti itu... Reina.

Neith adalah satu-satunya yang tidak mengerti. Dia memiringkan kepalanya dengan bingung.

Lizel-senpai terbatuk-batuk dengan pipinya yang masih memerah.

“Prasyarat kedua adalah, memperpanjang batas waktu berapa lama kamu bisa menggunakan Infinite Lovers.”

“Batas waktu Kekasih Tak Terbatas?”

"Yuuto, berapa lama batas waktumu sekarang?"

Ketika aku menanyakan pertanyaan Lizel-senpai kepada arcana Lovers yang tergantung di leherku—,

[Batas operasional yang disarankan saat ini adalah tiga puluh detik.]

“—Itu yang dikatakannya. Meskipun aku pikir aku bisa memperpanjangnya sedikit lebih banyak jika aku melakukan yang terbaik. ”

Itu artinya, aku melakukan sesuatu yang sangat gegabah saat menukar inti Reina huh... Aku merasakan hawa dingin merangkak di punggungku setelah selarut ini.

Lagipula senpai mengatakan bahwa jika aku berlebihan, sirkuit sihir aku akan terlalu panas, sel-sel di seluruh tubuh aku akan mendidih, dan aku akan mati ...

“Jadi sesingkat itu... Maaf. Itu ceroboh dariku ... ”

Lizel-senpai tampak sedih. Aku buru-buru memberikan tindak lanjut.

“T-tidak! Aku energik seperti ini seperti yang Kamu lihat, jadi tidak ada masalah! Selain itu, aku pikir aku akan tetap melakukannya bahkan jika senpai mencoba menghentikan aku... yang lebih penting, apa yang harus aku lakukan untuk memperpanjang batas waktu Infinite Lovers? ”

“Satu-satunya cara adalah dengan terus menggunakan Infinite Lovers. Dengan itu sirkuit ajaib di dalam tubuh Kamu akan diperkuat. ”

"Aku mengerti. Tapi... Aku tidak akan bisa melakukannya berkali-kali dalam satu hari. "

"Di situlah poin kuat dari calon raja iblis Lovers berperan."

Lizel-senpai mengedipkan mata.

"Setelah Kamu menggunakan Infinite Lovers, Kamu akan beristirahat dan melakukan Healing Lovers. Healing Lovers juga memiliki efek penyembuhan sekaligus memberi Kamu mana pada saat yang bersamaan. Dengan melakukan itu, kamu akan bisa melakukan latihan intensif dengan efisiensi berkali-kali lipat dari iblis biasa. "

Hee, Neith meninggikan suaranya karena kagum.

"Sungguh menakjubkan bahwa kamu bisa melakukan hal seperti itu... tapi, tindakan seperti apa Healing Lovers itu?"

"I-itu..."

Semua orang dengan canggung mengalihkan pandangan mereka.

Pertemuan telah usai dan pelatihan khusus akhirnya dimulai.

Semua orang mengganti pakaian renang mereka dan menuju ke pantai.

... Baju renang?

"Lalu Yuuto. Bisakah Kamu mengoleskan tabir surya pada aku?"

Lizel-senpai sedang berbaring di atas tikar pantai. Dia menunjukkan punggungnya

indah seperti salju.

Eh? Apa yang terjadi dengan pelatihan khusus? Pikiran itu terlintas di benakku tapi, itu masalah sepele di depan tubuh Lizel-senpai.

Selain itu, sinar matahari musim panas turun tanpa ampun seolah-olah akan melelehkan kulit yang seperti salju itu. Aku harus melindungi kulit senpai dari sinar ultraviolet ini! Perasaan misi seperti itu tiba-tiba terbentuk di dalam hatiku!

Iya! Ini adalah misi !!

"M-permisi..."

Suara hati aku energik, tetapi perilaku aku yang sebenarnya di luar tertutup. Aku menuangkan tabir surya di telapak tanganku, lalu aku mengoleskannya di punggung senpai dengan lembut.

Setelah menyebarkannya beberapa di area umum, aku mulai melakukannya lebih teliti dari leher. Tengukuk seksi dan leher ramping, dan kemudian bahu halus, tulang belikat, dan dari sana tulang punggung dan seluruh punggungnya. Aku benar-benar mengaplikasikan tabir surya di mana-mana.

“Nn... rasanya enak. Kamu pandai mengaplikasikan tabir surya Yuuto.”

"T-terima kasih banyak."

Motivasi aku juga meningkat secara tiba-tiba karena pujian. Meski begitu, ini mungkin pertama kalinya aku membelai kulit senpai dengan seksama. Aku merasa seperti sedang menyelidiki setiap sudut dan celah tubuh senpai.

“Jangan tinggalkan tempat yang tidak tersentuh oke? Letakkan juga tabir surya di bawah tali baju renang.”

Begitu, jika aku lupa melakukan itu, tempat yang tidak mengoleskan tabir surya mungkin menjadi kecokelatan. Jari-jariku menyelinap di bawah tali biru yang melewati punggung senpai, yang dikatakan di bawah bra bikininya.

"Ah!"

Pengaitnya terlepas karena gerakan aku. Tali bra terurai dan jatuh di atas matras.

"Maafkan aku!"

Aku panik. Tapi senpai berbicara kepadaku dengan senyum tenang.

"Tidak apa-apa. Aku berbaring seperti ini. Selain itu kami berada di pantai pribadi. Tidak ada orang di sini yang akan membuatku merasa bermasalah jika mereka melihat. Lanjutkan tanpa memedulikannya.”

Bahkan jika dia mengatakan kepadaku bahwa ... mataku tertahan ke arah punggung dan sisi oppainya yang terbuka sepenuhnya. Oppai yang ditekan rata dan menonjol ke samping menggambar kurva yang mempesona. Sementara aku tanpa sadar menonton dengan terpesona,

"Yuuto, jaga bagian bawahnya juga."

Kaki senpai bergerak ke atas dan ke bawah untuk mendesakku. Gerakan itu anehnya menggemaskan. Kesenjangan dengan senpai dewasa biasa yang melakukan segalanya dengan sempurna membuatku ingin menggeliat.

“Roger. Itu akan menjadi perintah permaisuriku. ”

Meskipun aku menjawabnya dengan bercanda, tanganku bergerak ke belakang dan ke belakang di sekitar pinggang. Setelah semua gunung puntung senpai menungguku di sana. Haruskah aku melewati pantat dan langsung pergi ke pahanya? Namun itu akan membuat senpai dalam keadaan memalukan dimana hanya pantatnya yang kecokelatan.

“Ya ampun... ayo, cepat.”

Senpai sedikit mengangkat pantatnya. Dengan kata lain dia baik-baik saja dengan itu.

Dengan otorisasi yang diterima, aku dengan tegas berangkat ke pegunungan pantat senpai yang menantang aku.

... Luar biasa, ini sangat lembut. Aku menikmati sensasi yang pasti akan membuat siapa pun putus asa sambil meletakkan jari aku sedikit di bawah baju renang juga. Aku juga mengaplikasikan tabir surya secara menyeluruh di perbatasan.

Selama waktu itu suara sensual “Fuh ♡ ” atau “Nnuh ♡ ” bocor keluar dari senpai ' mulut s, sehingga hati aku wouldn ' t berhenti berdebar. Ketika jari-jari aku mendekati sendi paha, senpai ' pinggang s mengejang dan dia Butts bergoyang-goyang.

... Rasanya seperti aku akan terbawa suasana, tapi tempat ini benar-benar terbuka

luar ruangan. Meskipun kami berada di pantai pribadi, kami tetap harus berhati-hati.

Itu sangat disesalkan tapi, aku meninggalkan pantat untuk bergerak ke arah paha. Mereka adalah kaki ramping yang secara megah menampilkan keindahan kaki wanita. Aku menerapkan tabir surya pada mereka untuk melindungi mereka dengan baju besi yang tidak terlihat.

“Yosh... sempurna dengan ini—”

* Plop * Sesuatu jatuh di kepalaku dengan lembut.

"Apa?"

Saat aku mengambil benda yang mendarat di kepalaku, itu adalah bra bikini biru muda seperti milik senpai.

“Yuutoo? Aku juga ingin tabir surya * dioleskan * pada mee ♥”

Ketika aku berbalik, aku menemukan Miyabi sedang berbaring dengan senyum provokatif menatapku. Oppainya yang ditekan rata oleh beratnya sendiri menonjol ke samping dan memamerkan volumenya dengan bangga. Juga tidak ada tanda-tanda bra sama sekali. Wajar karena saat ini aku sedang memegangnya.

“Lihat lihat, aku juga melepas bagian bawahnya supaya kamu lebih mudah mengaplikasikan tabir surya di pantatku juga.”

Baju renang Miyabi adalah jenis yang diikat di bagian sisinya dengan tali. Bahkan tali itu pun dilepaskan. Padahal menurutku tali itu hanyalah sesuatu yang ditempelkan sebagai hiasan dan tidak benar-benar mengikat bikini agar tetap di tempatnya!

“Katakan katakanlah... Onii-chan?”

Saat aku melihat kesana, Reina juga berdiri sambil memeluk sunscreen lotion di dadanya.

“Aa, Reina juga ingin tabir surya dioleskan pada dirimu?”

Reina juga mengenakan bikini biru muda. Sepertinya semua orang memakai baju renang yang sama dengan ukuran hanya sebagai perbedaan. Celana renang aku juga berwarna biru muda. Mereka terlihat seperti seragam seperti ini.

"Tidak! Reina akan mengoleskan tabir surya pada Onii-chan desu! Itulah misi dari seorang adik perempuan desu! "

Huff, kata Reina dengan nafas yang kasar. Tekadnya tampak kuat.

Ini masih tahap awal dari pelatihan khusus, tetapi aku merasa ini akan memakan waktu yang sangat lama.

Kami akhirnya selesai mengoleskan tabir surya dan memulai pelatihan khusus ... atau seharusnya begitu, tapi—,

"Pistol air...?"

Semua orang membawa pistol semprot berbentuk senapan. Itu adalah mainan yang terbuat dari plastik, tapi ternyata sangat kuat. Jarak tembak mereka juga lebih dari sepuluh meter. Daripada menyebut mereka pistol semprot, akan lebih akurat menyebut mereka pistol air.

“Ini... pelatihan khusus kan?”

“Kita sudah di pantai seperti ini, jadi lebih baik berlatih sambil bersenang-senang.”

Lizel-senpai menyeringai sambil menyandarkan pistol airnya di bahunya. Posenya sangat keren.

“Ini adalah sesuatu yang telah dimodifikasi untuk digunakan dalam pelatihan khusus. Itu perlu menggunakan mana untuk menembakkan air. ”

“Eh?”

Aku mencoba menarik pelatuknya sebagai ujian, tetapi yang pasti pistol air itu benar-benar tidak bersuara. Namun ketika aku menuangkan mana dari telapak tanganku ke pistol air dan menarik pelatuknya—,

“Ou! Airnya keluar !! ”

Air mengalir menuju pantai berpasir dan warna pasir berubah semakin dalam karena kena air.

“Yuuto, lanjutkan mengaktifkan Kekasih Tak Terbatasmu selama permainan. Beristirahatlah saat itu menjadi sulit bagi Kamu. Jangan memaksakan diri. ”

“Dimengerti!”

“Kalau begitu mari kita berpisah menjadi tim. Pertama adalah tim keluarga Morioka versus Miyabi dan aku, apakah tidak apa-apa? ”

“Roger! Ayo lakukan yang terbaik, Reina. ”

“Y-ya! Reina akan melakukan yang terbaik sebagai anggota keluarga Morioka desu desu !! ”

Reina tampaknya sangat senang dimasukkan ke dalam tim keluarga Morioka. Dia mengempalkan tinjunya dengan senyum yang sangat termotivasi.

Ngomong-ngomong, di daftar resmi dunia iblis, Reina masih menjadi anggota Rumah Koiwai sampai sekarang. Dia akan kehilangan kualifikasinya untuk menghadiri akademi raja iblis tanpa itu. Itulah kenapa dia masih Koiwai Reina di akademi raja iblis sampai sekarang. Namun dia akan memperkenalkan dirinya sebagai Morioka Reina untuk hal-hal yang tidak berhubungan dengan dunia iblis.

“Kalau begitu, ini dia!”

Senpai dan Miyabi mengangkat pistol air mereka.

“Yosh! Aku mengandalkanmu, kekasih misterius! Kekasih Tak Terbatas !! ”

Sirkuit sihir terhubung di dalam tubuhku dan mana meluap tanpa henti. Mana mengalir ke pistol air seperti air dan aku menarik pelatuknya.

Air menyembur dari moncongnya. Aku mencoba menembaknya ke atas, tetapi bergerak dalam busur parabola dan untungnya jatuh di wajah Miyabi.

“Yaaan ♥ Aku mendapat percikan ~ ”

Itu hanya air meski kena, jadi Miyabi bermain-main.

“Yosh! Ini memiliki jangkauan yang cukup! ”

Kali ini aku bertujuan untuk menembak lurus. Dan kemudian peluru air menghantam Miyabi dengan sangat baik

oppai besar. Semburan air bertekanan tinggi mengguncang oppai kelas berat Miyabi.

“Mengincar oppaiku seperti ini, Yuuto, kau mesum... hm? Warnanya berubah? ”

Warna bra bikini Miyabi berubah dari biru muda menjadi kuning. Aku mengalihkan pandangan bertanya-tanya pada Lizel-senpai.

“Aku memesan bikini ini agar kami dapat melakukan pelatihan khusus yang terasa seperti permainan. Warnanya bisa berubah dari biru menjadi kuning menjadi merah. Ini akan menjadi kerugianmu jika kamu tertabrak ketika bikinimu merah. ”

Karena itulah semua orang memakai baju renang dengan desain yang sama.

“Aku lihat! Lalu, aku melakukan serangan balik !! ”

Miyabi membalas. Peluruku bisa mengenai dia, jadi tentu saja aku juga berada dalam jarak tembaknya. Air yang ditembakkan dari pistol air Miyabi dengan sangat baik mengenai selangkanganku.

Ada jarak di antara kami jadi itu bukan apa-apa, tapi akan buruk jika itu mengenai dari jarak dekat. Bagaimanapun, itu adalah tempat yang vital.

“Aku tidak akan membiarkanmu memukulku semudah itu!”

Aku berlari di sekitar pantai berpasir dan menembakkan pistol air secara acak.

Berteriak dengan gembira dan saling menembak sambil tertawa. Ini benar-benar liburan musim panas. Sejajurnya itu sangat menyenangkan. Aku sangat menyambut baik pelatihan khusus semacam ini.

Tapi, kepalaku segera menjadi sakit dan semakin sulit untuk bernafas. Itu wajar saja karena Infinite Lovers hanya bisa bertahan selama tiga puluh detik, tapi disinilah aku harus bertahan. Itu untuk benar-benar melatih sirkuit sihir di dalam tubuhku.

Lizel-senpai mendekati aku dengan pistol air di tangan untuk menargetkan aku saat aku dalam keadaan seperti itu.

“Fufu, apa kau sudah mencapai batasmu, Yuuto?”

Aku mengertakkan gigi dan menarik pelatuknya.

"Tidak! Belum!!"

Namun, air yang aku tembak berhasil dihindari dan senpai malah mengenai selangkanganku.

Aku terkejut dengan skill Lizel-senpai.

Penembakannya yang akurat yang tidak memiliki gerakan yang sia-sia sama sekali membuat Reina dan baju renangku menjadi merah dalam waktu singkat. Rasanya seperti senpai adalah satu-satunya yang menjadi serius saat semua orang bermain-main... tidak, Lizel-senpai juga tertawa, tapi dia tersenyum saat menembak dengankurasi yang tak tertandingi. Bagaimana aku harus mengatakannya, itu menakutkan.

“Ku...”

Akhirnya kakiku berhenti dan aku jatuh berlutut. Perasaan ceria aku terpesona dan hanya ada rasa sakit yang tersisa.

Sial, seperti yang diharapkan aku sudah mencapai batasku ya... tsu !?

"Kena kau! Yuuto !! ”

Miyabi membidikku dan menarik pelatuknya. Dia yakin akan kemenangannya.

"Onii Chan!"

Reina segera berdiri di depanku. Baju renangya sudah merah.

"Hyah!"

Dadanya kena air.

Aku tidak akan membiarkan pengorbanan Reina berakhir dengan sia-sia!

“Makan Miyabi ini!”

Bra Miyabi juga diwarnai merah. Air yang aku tembak dengan semua yang aku dapatkan mengenai dia. Air mengenai ujung dada kirinya dan oppainya bergoyang.

“Ahn! Yahn! Aku tertabrak ~ ”

Miyabi meratap karena kecewa. Dan kemudian bra-nya meleleh dan oppainya tumpah

keluar * boing * —eh? "Hah?" “Hawawawa !?”

Saat aku berbalik, bra Reina juga meleleh. “Lizel-senpai... t-ini”

“A-aku tidak tahu apa-apa tentang ini. Aku hanya memesan sehingga mereka membuatnya mudah untuk melihat ketika seseorang dikalahkan ... ”

Miyabi mengarahkan pistol airnya ke dada Lizel-senpai yang kebingungan dan menembak berulang kali.

“Kyaah !?”

Baju renang Lizel-senpai yang membanggakan cara bertarung yang sempurna melintasi zona merah dalam waktu singkat dan menghilang.

“... Pastiya mudah untuk memahami seperti ini.” (Miyabi) “Mi-! Miyabi !! Permainan sudah berakhir-! ”

“Karena, menjadi satu-satunya yang ditelanjangi seperti ini rasanya 'tskk-' bukan? Juga... ”Miyabi mengalihkan pandangannya ke arahku dengan sinar yang tajam.

“Yuuto juga, menjadi satu-satunya yang selamat membuatmu merasa 'hics' karena ditinggalkan kan?”

Itu benar-benar mata predator yang menargetkan mangsanya. Dan kemudian di sampingku, mata Lizel-senpai juga... berubah warna !?

“Yuuto... ti-tidak, ini tidak seperti aku ingin melihat atau apapun. Ini hanya karena ini adalah pelatihan!” Uoh !? Ada waktu lembur pada titik ini ketika aku sudah mencapai batasku- !?

Aku entah bagaimana bisa bangkit kembali meski terhuyung-huyung.

Itu seperti diberitahu bahwa hal yang nyata hanya akan dimulai setelah berpikir bahwa aku sudah berada di batas aku dari latihan otot!

“TIDAK YEEEEETTTTT !!”

Aku mengaktifkan Infinite Lovers dan menuangkan mana aku ke dalam pistol air. Lalu,

—Aku kehilangan kesadaran.

“... Eh?”

Ada padang rumput sejauh mata aku bisa melihat.

Ada langit biru dengan awan putih.

Aku bisa melihat gunung merah di balik cakrawala datar.

Aku berdiri sendirian di atas tanah berumput.

“...”

—Di mana ini?

Pemandangannya tampak sangat indah, tapi agak aneh.

Meskipun alam berlimpah, pemandangannya terasa agak linier dan artifisial. Rasanya seperti aku masuk ke dalam lukisan.

Bahkan gunung yang terlihat dari jauh pun terasa sangat dekat, namun juga terasa jauh sekali.

Aku harus berlatih di pantai sekarang. Namun tidak ada pantai di dekatnya.

Mungkinkah, ini juga bagian dari pelatihan?

Tapi jika ingatanku benar... Aku mencoba untuk melawan Miyabi dan memaksakan diriku hingga aku pingsan... Kurasa. Lalu, apakah ini mimpi?

Jarang sekali manusia berpikir bahwa mereka berada di dalam mimpi sambil bermimpi.

Aku pernah mendengar bahwa mimpi yang Kamu lihat saat tidur adalah efek dari otak yang menyortir ingatan. Namun, aku sama sekali tidak terbiasa dengan pemandangan ini.

[Morioka Yuuto.]

— !?

Saat aku menoleh, ada seorang gadis berambut perak.

Dia mengenakan gaun putih sederhana yang seperti pakaian orang-orang dalam mitologi Yunani.

“Apa...”

Sejak kapan?

Bahkan pertanyaan itu terhapus oleh kecantikan gadis itu.

Gadis ini, apakah dia... manusia?

Tidak.

Aku tidak memiliki dasar untuk itu tetapi, hati aku menegaskannya jauh di dalam.

Dia terlalu cantik untuk manusia.

Apakah itu rambut peraknya yang seperti logam lunak, atau mata emasnya yang bersinar, atau kulit putih transparannya, semuanya sangat indah dan membawa kesan yang kuat.

Namun, dia tampak sekilas.

Apakah dia iblis?

Namun, kata yang segera muncul di benak aku justru sebaliknya.

—Angel.

—Atau mungkin dewi. "Kamu adalah...?"

[Namaku, Sein (ザイン).] —Sein?

“ Err, Sein... siapa kamu? Selain itu, tempat ini adalah... ”[Ini adalah duniaku.]

“ Kamu, dunia?”

[Dan kemudian, siapa aku tergantung pada Kamu.]... Aku tidak mengerti.

“ Jawaban Kamu terdengar seperti sebuah teka-teki.”

Ekspresi senyum tipis Sain tidak berubah. Itu adalah senyuman misterius yang bisa dianggap sebagai kebaikan atau kedinginan.

[Aku telah menunggu selama ini. Untuk hari ketika aku dibebaskan dan aku bisa menjadi diriku sendiri.]

Aku melihat sekeliling aku sekali lagi.

“ Kamu berbicara seolah-olah kamu dikunci di sini tapi... tempat ini adalah duniamu kan?” [Iya.]

Aku sama sekali tidak mengerti apa yang ingin dia katakan.

Tapi, jika ini adalah mimpi maka itu tidak terlalu aneh. Itu salah untuk mencari logika dari mimpi.

[Morioka Yuuto, aku percaya jika itu kamu maka kamu akan membebaskanku.]

Suaranya lembut dan enak didengar seperti biasa. Dia terdengar seperti dia

berbicara tanpa perasaan, tapi aku bisa merasakan keintiman misterius di suatu tempat dalam suaranya.

Rasanya seperti aku selalu mendengarkan cara bicara seperti ini...?

“ Kamu mengatakan bebaskan... jika aku dapat membantu Kamu maka aku ingin melakukannya tetapi, apa yang harus aku lakukan?”

[Jawabannya adalah tidur di dalam dirimu sendiri.]

“ Eh...?”

[Mimpi dan harapan.]

—Ha?

[Itu adalah kemungkinan Kamu.]

"T-tunggu sebentar"

[Ketika Kamu mencari aku dari lubuk hati Kamu untuk mencapai itu, aku akan dapat menanggapi.]

Hal-hal seperti mimpi atau harapan, aku tidak pernah menyangka kata-kata memalukan seperti itu muncul di sini. Rasanya seperti aku kembali ke kelas moral di sekolah dasar.

[Aku tidak bisa bermimpi sendirian. Aku hanya akan bisa memendam mimpi dan harapan untuk pertama kalinya ketika aku dibutuhkan oleh orang lain.]

Itu...,

“Itu agak sepi.”

Ada perubahan pada ekspresi Sain untuk pertama kalinya. Itu pada level yang sebagian besar tidak terlihat, mungkin itu hanya imajinasiku, meski begitu bagiku sepertinya dia sedikit tersenyum.

—Aku bertanya-tanya mengapa.

Rasanya seperti aku telah bertemu Sain sebelumnya.

Dimana?

“Bagaimana dengan taruhan?”

Suara seorang gadis datang dari belakangku. Suara ini...

Ketika aku berbalik, ada seorang gadis kecil disana yang terlihat seperti anak TK.

Bagaimanapun dia terlihat dewasa. Daripada imut, akan lebih akurat untuk menggambarkannya sebagai cantik.

“Lizel... senpai?”

Penampilan itu, rambut hitam yang indah, tidak diragukan lagi. Itu adalah Lizel-senpai.

Seolah-olah dia tiba-tiba kembali lebih muda ... tidak, itu seperti dia telah kembali ke penampilan masa lalunya.

Mata birunya yang besar menatap tajam ke arahku.

“ Yuuto, akankah kamu bisa tetap sama seperti kamu sekarang bahkan setelah sepuluh tahun berlalu?”

“... Eh?”

Mengapa aku tidur di bawah payung pantai?

Selain itu, bagian belakang kepalaku terasa sangat enak... "Kamu sudah bangun?"

Oppai yang terbungkus bikini memasuki pandanganku. Wajah Lizel-senpai muncul dari atas oppai itu.

... Itu artinya... ini adalah, bantal pangkuan senpai !? “M-maaf... aku”

Aku mencoba untuk bangun, tetapi tubuh aku tertekan dari kiri dan kanan. “Tidak ya. Tetap diam, 'jii-' seperti itu. ”

“ Onii-chan akan hidup dengan sedikit lebih desu desu.”

Di sebelah kiri aku ada Miyabi, dan Reina di sebelah kanan aku. Mereka memeluk aku dan menggosok tubuh mereka pada aku. Kulit lembab mereka menempel di kulit aku. Rasanya sangat enak.

" Berapa lama aku tidak sadarkan diri?" “Ini hanya sekitar sepuluh menit.” "Apakah begitu..."

"Tapi itu akan berakibat fatal dalam pertempuran nyata." ... Ugu. Itu seperti yang senpai katakan.

“ Kamu mengatakan 'bam' dan 'kyuu' meskipun kami baru saja mulai bermain. Mengejutkan sekali. ”

Miyabi terkekeh sementara oppainya yang sangat elastis menekanku dalam lingkaran.

Tentu saja, tidak peduli batas waktunya terlalu pendek. Apakah tidak ada cara untuk membuatku bertahan lebih lama...?

“ Benar. Bagaimana jika aku hanya menggunakan Kekasih Tak Terbatas saat menembakkan pistol air? ” Aku pikir itu ide yang bagus, tetapi senpai dengan mudah menolaknya.

" Tidak. Ini akan sia-sia jika Kamu tidak dapat mengaktifkannya terus menerus." Tak berguna?

Cara senpai mengatakannya dengan aneh membebani pikiranku.

" Apakah itu berarti, jurus khusus yang akan aku pelajari membutuhkan aku untuk menggunakan mana secara terus menerus?"

" Belum tentu demikian, tetapi melakukannya dengan cara seperti itu akan lebih meyakinkan." ...?

Sepertinya Lizel-senpai memiliki semacam asumsi untuk sihir. "Jurus khusus apa yang akan aku pelajari?"

" Itu bukan sesuatu yang bisa diajarkan. Tidak ada gunanya kecuali Yuuto menemukannya sendiri. "

Dengan kata lain, dia menyuruhku untuk menyelesaikannya sendiri? "Lebih penting lagi, bagaimana pemulihan Kamu?"

Aku mencoba menanyakan misteri yang tergantung di dadaku.

[Status pemulihan sirkuit sihir saat ini mencapai 80%. Aktivasi sihir karakteristik dimungkinkan.]

" Aku belum pulih sepenuhnya tapi, aku pikir aku bisa melanjutkan." "Kalau begitu, ayo lakukan sekali lagi. Bisakah kamu berdiri?"

Miyabi dan Reina berpisah dariku dan aku mengangkat tubuhku.

" Tapi, Lizel-senpai sangat mengagumkan. Tujuan Kamu juga akurat, seperti akurasi seratus persen. "

" Aku pandai dalam hal semacam ini. Pistol bukan keahlianku. " Khusus?"

" Kalau begitu, ayo kita mulai. Lakukan yang terbaik agar kau tidak ditelanjangi lagi olehku. " "Aku akan melakukan yang terbaik!!"

Tiba-tiba aku menyadari bahwa aku sudah memakai baju renang baru. Aku penasaran siapa yang menaruhnya tapi... aku tidak bisa bertanya.

Setelah itu kami memainkan beberapa pertandingan sambil berganti anggota tim, namun tim yang beranggotakan Lizel-senpai selalu menang. Aku akan pingsan di setiap pertandingan dan setiap kali aku akan sembuh dengan bantal pangkuan & pelukan. Bilas dan ulangi.

Entah kenapa itu membuatku merasa menyedihkan tapi, ini adalah menu latihan khusus yang sudah direncanakan jadi mau bagaimana lagi.

Tapi, seperti yang diharapkan semua orang lelah setelah mengulanginya berkali-kali, jadi kami semua berbaring lelah bersama di atas tikar pantai.

Di sana, kami mendengar suara langkah kaki berjalan di atas pasir.

“ S-semuanya... kerja bagus.”

Ketika kami mengangkat wajah kami, ada Neith yang berdiri di dekat kami. Tangannya memegang nampan berisi jus dingin dan buah-buahan berair.

“ Terima kasih Neith. Maaf membuatmu melakukan ini. ”

Namun Neith menggelengkan kepalanya dan meletakkan nampan di atas meja.

“ Bagaimanapun juga, semua orang adalah tamu...”

Lizel-senpai juga bangun dan menyisir rambutnya dengan gerakan sensual.

“ Kamu tidak perlu menjadi perhatian untuk kami, tahu? Lagipula akulah yang meminta permintaan tidak masuk akal ini. ”

Neith terus tersenyum dan duduk di tikar pantai.

“ Lalu, sebagai gantinya... bisakah aku menonton?”

Dia tampak seperti ingin menjadi rekan kami—ekspresinya membuatku memikirkan itu.

Tatapan penuh harapnya masih menatap Lizel-senpai.

“ Itu... aku tidak keberatan tapi...”

Lizel-senpai menunjukkan sikap yang sedikit khawatir. Mau bagaimana lagi. Lagipula aku harus pulih dengan Healing Lovers sebelum memulai pelatihan berikutnya.

Neith sepertinya salah paham dengan ekspresi senpai. Dia tersenyum kesepian dan berdiri.

“ Aku mengerti... bagaimanapun juga aku adalah musuh. Maaf aku meminta sesuatu yang tidak mungkin. ”

“ Tunggu! I-bukan itu. Sulit untuk dijelaskan tapi... ”

Senpai menutup matanya dan mengatupkan bibirnya. Namun, dia kemudian membuka matanya dengan tekad.

“ Baiklah. Tonton dari sana... tidak, aku ingin Kamu menonton, Neith. ”

Wajah Neith menjadi cerah karena kata-kata senpai.

" T-terima kasih ... Lizel."

“ Dengarkan. Apa yang akan kita lakukan setelah ini adalah keajaiban karakteristik dari Lovers, Healing Lovers. Itu adalah ritual bagi kami untuk membagi mana kami dengan Yuuto dan menyembuhkan sirkuit sihir dan tubuhnya pada saat yang bersamaan. Ingatlah bahwa pada akhirnya itu hanya keajaiban. Jadi jangan salah paham. Aku ingin Kamu setidaknya mengingatnya. ”

“ Y-ya?”

Neith memiringkan kepalanya dengan sedikit kebingungan.

Apakah itu benar-benar akan baik-baik saja? Bahkan saat merasa khawatir seperti itu, kami memulai Healing Lovers.

Senpai dan Miyabi melepas bra bikini mereka, sementara Reina juga menurunkan strap bahunya dan mendekati aku. Bibir senpai dengan lembut menyentuh leherku, sementara jari-jari Miyabi secara proaktif menjangkau tubuh bagian bawahku.

“ ... ”

Neith menjadi kaku dengan senyum gembira yang masih melekat di wajahnya.

Wajahnya kemudian menjadi merah padam dan keringat menetes. Lalu saat matanya mulai berputar-putar, aku khawatir seperti yang diharapkan.

" Neith, a-apa kamu baik-baik saja?"

Saat aku berbicara dengannya,

“

**KYAAA
AAAAAAAA**

H !! ”

Dia menjerit dan lari seperti kilat.

Dia berlari melewati pantai berpasir dengan bentuk yang sangat bagus. Sands digulung saat dia bangun. Sosok lari itu persis seperti Pelari Teratas. Dia sangat cepat bahkan saat hanya berdiri. (TN: Sepertinya referensi Rakudai Kishi di sini)

Semua orang melihat Neith yang berlari dengan senyum pahit.

“ Ahaha... mungkin rangsangannya terlalu kuat untuk Neith. Kami datang terlalu kuat sejak awal. ”

“ Entah bagaimana, Reina juga merasa malu desu desu...”

Kami diingatkan bahwa kami melakukan sesuatu yang sangat memalukan setelah ditunjukkan reaksi normal seperti itu. Bagaimanapun juga, perasaan kita juga menjadi lumpuh akhir-akhir ini...

Namun Lizel-senpai sedang menatap ke arah Neith berlari dengan tatapan serius.

“ ... Sepertinya masih ada harapan. ”

“ ? Apa senpai artinya? ”

“ Tidak, tidak apa-apa. Lupakan saja, ayo lanjutkan. ”

Senpai menarik kepalaku dan menguburnya ke dalam oppainya yang menggairahkan.

... Berkat itu, pertanyaanku juga hilang.

Dan kemudian di malam hari.

Itu adalah waktu pelatihan khusus untuk tujuan lain dari kamp pelatihan ini, meningkatkan batas atas kapasitas mana aku.

Lingkungan sekitarnya gelap gulita dengan hanya pondok yang mengapung di laut yang mengeluarkan cahaya. Itu tampak seperti kapal mewah yang mengapung di laut. Aku membuka jendela kamar aku dan pergi ke balkon. Ada kolam di depan sana. Petir tidak langsung menerangi tepi kolam dan bagian dalam air, menciptakan suasana yang tepat.

Aku pergi ke tepi kolam renang dari balkon.

Kolam itu bukan untuk lomba renang, itu hanya untuk bermain-main. Ukurannya sekitar sepuluh meter persegi.

“... Masih belum ada siapa-siapa.”

Itu adalah pesan senpai yang menyuruhku untuk datang ke kolam tetapi tidak ada orang di sini.

Haruskah aku mencoba berenang dulu?

Aku telah memasuki laut pada siang hari, tetapi aku hanya bermain dengan satu pikiran—tidak, pelatihan yang aku tidak memiliki waktu luang untuk berenang. Di darat sepertinya ada cahaya dari rumah, tapi ketika aku melihat ke laut lepas, itu benar-benar gelap gulita. Bintang-bintang bersinar di langit, tetapi dari tengah tidak ada lagi bintang yang seolah-olah telah terpotong di sana. Kemungkinan besar itu adalah cakrawala.

Lautnya biru di siang hari, tapi sekarang jadi hitam. Tiba-tiba aku teringat pada rawa hitam yang muncul ketika seseorang meninggal dan tulang punggung aku menggigil.

Laut di malam hari sudah menakutkan bahkan di waktu normal, tapi ini adalah laut dunia iblis. Siapa yang tahu apa yang bisa terjadi di sini.

Ketika aku pertama kali melihat kolam itu, aku bertanya-tanya mengapa itu ada di sini meskipun ada laut di sekitar kita, tetapi seperti yang diharapkan memilikinya lebih baik daripada tidak memilikinya.

“Maaf membuatmu menunggu, Yuuto.”

Itu adalah suara senpai yang telah lama ditunggu. Pada siang hari dia mengenakan pakaian renang untuk latihan, tapi bagaimana dengan malam—eh !?

"A -bagaimana menurutmu?"

Senpai bertanya dengan malu-malu sambil gelisah.

Daripada menyebutnya baju renang, itu lebih merupakan tali biru berbentuk V.

Jika aku tidak salah, ini adalah hal yang disebut bikini katapel bukan !?

Senpai memegangi kepalanya sambil berpikir bahwa dia telah salah melihat wajahku yang tercengang.

“Aa... betapa bodohnya aku. Sudah kuduga, mungkin ini terlalu mendadak...”

“ T-tidak! Luar biasa! Senpai itu cantik !! ”

“ R-benar-benar?”

Wajahnya adalah campuran dari kecemasan dan senyum bahagia.

“ Ya. Ini hanyalah hadiah untukku! ”

" Begitu, terima kasih Tuhan ..."

Senpai menyisir rambutnya dengan senyum lega. Wajahnya sangat menggemaskan. Meskipun tubuhnya sangat cabul.

Selanjutnya oppainya tampak seperti akan tumpah hanya dari gerakannya ke atas lengannya. Mataku tidak bisa membiarkan mereka sendirian.

Jika dia pergi berenang, putingnya pasti akan terlepas tanpa keraguan. Tidak, mungkin itu akan keluar jika senpai hanya memutar tubuhnya.

Baju renang itu hanya menyembunyikan sedikit ujung dadanya dan aku bisa mengamati lekuk oppainya yang indah sepenuhnya. Dan kemudian kulitnya yang sangat putih berkat perlindungan penuh dari tabir surya yang aku aplikasikan secara menyeluruh pada siang hari.

Pinggang ketat dan pusar cantik. Sedangkan di bawah baju renang itu tersedot di bagian tengah kakinya dengan sudut torehan yang mencengangkan.

Bukan hanya oppainya, bahkan bagian itu pasti akan memperlihatkan banyak hal hanya dari senpai yang bergerak sedikit. Bahkan aku yang hanya menonton tidak bisa berhenti merasa cemas dan tegang. Baju renang ini sangat buruk untuk jantung.

Senpai juga tersipu dan bernapas dengan kasar hanya karena menerima tatapanku.

“ Ya ampun... matamu cabul. Benar-benar Yuuto ♥ ”

Nada suaranya mengkritik, tetapi kegembiraan dalam suaranya tidak bisa disembunyikan.

“ Ini karena senpai berpakaian cabul seperti itu. Itu membuatku tidak bisa mengalihkan pandanganku seperti itu. ”

“ An... ♥ ”

Senpai memeluk dirinya sendiri dan pinggangnya gemetar meskipun aku bahkan tidak menyentuhnya.

“ Fufu, kamu adalah anak yang nakal... Yuuto ”

Ekspresi Lizel-senpai sudah meleleh dalam gairah seksual. Rasanya seperti matanya bersinar dengan harapan untuk tindakan dan nafsu tidak bermoral.

“ Kalau dipikir-pikir, di mana Miyabi dan Reina? ”

Senpai berbalik dengan gerakan paksa. Punggungnya membuatku hampir mimisan.

Hampir tidak ada yang menyembunyikan punggungnya. Hanya kabel yang keluar dari celah pantatnya tidak cukup. Punggungnya tersembunyi oleh rambut hitam panjangnya, tapi pantat cantiknya terlihat sepenuhnya.

“ Fufufu ♪ ”

Senpai kembali menatapku dari balik bahunya dan menyipitkan matanya. Dan kemudian dia mengguncang pantatnya untuk pamer.

Tidak mungkin untuk tidak bersemangat dengan ini.

[Batas atas kapasitas mana telah meningkat menjadi 55000.]

Sebuah laporan segera datang dari arcane.

“ Seperti yang diharapkan dari senpai! Batas atas telah naik menjadi 55000! ”

“ Oh... meski aku masih hanya menunjukkan baju renangku... sungguh merepotkan. Fufuh ♪ ”

Ratu Pecinta sangat senang.

“ Tapi, acara utamanya adalah mulai sekarang—— ”

Tapi kemudian, musik yang hidup dimainkan dan menghancurkan mood menjadi berkeping-keping.

“ Apa- !? Apa? ”

Perkusi dengan tempo cepat. Lagu yang lincah dan garang, irama Amerika Selatan. Aku tidak tahu apa liriknya, tapi itu adalah musik dengan ketegangan tinggi yang menembus dalam-dalam.

Mungkinkah ini, musik seperti karnaval Rio dan sejenisnya... yang disebut Samba?

“ Hyahhooo !!”

Seekor burung mencolok muncul dengan teriakan aneh.

Bukan, itu Miyabi dengan bulu merah dan emas yang tumbuh dari kepala dan punggungnya.

Selain itu, ujung dadanya dan di antara kakinya hanya ditutupi dengan bikini emas—tidak, melihat dengan hati-hati itu bahkan bukan bikini. Itu hanya stiker yang hanya menyembunyikan sedikit. Stiker berbentuk bintang yang ditempel dengan spangles yang berkilauan emas ditempelkan di tubuhnya.

“ Sekarang, mari kita memanaskan kamp pelatihan musim panas ini! Yuuto juga, ayo berdansa !! ”

Miyabi mengenakan sepatu hak tinggi, namun dia menari dengan sangat terampil.

Spangles itu bersinar berkilauan sesuai dengan gerakannya. Itu sampai pada tingkat yang menyilaukan mata.



Meski begitu sudah menjadi sifat manusia untuk menatap lekat-lekat pada pemandangan seperti itu.

“ Bagaimana? Tarian aku! Ini akan sangat diterima baik di Asakusa atau di Brasil! Pasti!”

“ Sama sekali jangan lakukan itu! Kamu seharusnya tidak pernah menunjukkan sesuatu seperti ini di depan umum kan !? ”

Hanya ada kami di sini jadi itu masih baik-baik saja tapi... tidak, seperti yang diharapkan ini terlalu berlebihan!

Oppainya gemetar * boing boing * sesuai dengan tariannya. Lalu Miyabi mengguncang pantatnya ke atas dan ke bawah untuk membuat bulu di punggungnya bergoyang.

Erotisme apa. Ini benar-benar erotis.

Pertama-tama, tubuh Miyabi sudah erotis, tapi kostum yang mempesona dan tarian mencolok ini meningkatkan erotisme itu.

“ Atau lebih tepatnya, kamu mengisi kopermu dengan sesuatu seperti ini !? Kopermu berat bukan karena ibumu menyuruhmu membawakan gaun, ini penyebab utamanya bagaimanapun kamu memikirkannya! ”

“ Ahahaha, karena senpai memberitahuku bahwa ini adalah PR! Jadi aku memberikan semua 'whoosh' aku! Hyuuuu-rururururu !! ”

Dia sangat bersemangat.

Oppainya yang bergetar karena terbawa arus berayun ke depan dan ke belakang. Stiker yang menempel di ujung akhirnya lepas saat itu juga.

“ Oii !?”

Bentuk puting susu Miyabi yang berwarna merah muda terbakar di retina aku.

“ Ahaha... mereka datang oooff”

“ Hei, menyembunyikan mereka!”

“ Hmm, tapi ada juga banyak orang yang menunjukkan oppai mereka telanjang di karnaval yang sebenarnya... dan jika itu Yuuto maka tidak apa-apa kurasa bahkan jika mereka melihatnya... selain itu, kita akan menghabiskan malam yang ekstrim di musim panas ini kan ? ”

“ Uu...”

Oppai Miyabi yang kenyal dan tampak lezat. Dia menjadi sadar akan tatapanku yang tetap dan tersenyum mengundang ke arahku dengan tatapan ke atas.

Sementara itu, wajah Lizel-senpai sangat cemberut. Mengerikan. Aku harus dengan serius menekankan tentang peningkatan batas atas mana di sini.

“ Aa, Miyabi? Tentu saja melakukan sesuatu yang ekstrim adalah bagian dari pelatihan tapi... ini bukan permainan. ”

" Eee, tapi, kamu senang bukan cha Yuuto?"

Miyabi berputar di tempat.

... Pastinya kostum ini membuat tubuh cabul Miyabi semakin menggairahkan. Namun, tidak mungkin batas atas mana bisa meningkat dari lelucon semacam ini cos—,

[Batas atas kapasitas mana telah meningkat menjadi 60.000.]

Ku... itu membuat frustrasi! Tapi itu meningkat !!

—Hm? Tunggu sebentar.

“ Kamu menyebutkan pekerjaan rumah... mungkinkah itu Reina juga?”

“ Yeepp. Lalu, selanjutnya adalah Reina. Kamu bisa menghentikan musik noow ”

" U-mengerti desu desu."

Reina menjawab dari dalam ruangan. Sepertinya Reina-lah yang bertanggung jawab atas BGM.

“ Pakaian aku tidak cantik seperti senpai...”

Musik berhenti dan Reina muncul dari dalam ruangan. Penampilannya adalah—,

Mini—fundoshi putih.

—R-REINAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA- !?

“ Ehehe... Reina tidak punya budget, jadi Reina membuat ini dari sisa kain desu desu.”

Dia tersenyum karena malu, tapi pasti dia merasa malu tentang hal yang salah.

“ Reina mendengar bahwa fundoshi adalah pakaian formal samurai yang telah diwariskan sejak zaman kuno. Reina juga seseorang yang memegang pedang, jadi sangat cocok dengan tubuh Reina desu desu. ”

Tidak, daripada pas, kamu memakainya terlalu ketat... Juga seperti yang dia katakan, bujetnya sangat terbatas sehingga fundoshi hanya menutupi permukaan minimum. Sebaliknya, itu lebih terlihat seperti celana dalam berkaki super tinggi dengan hanya sedikit kain di antaranya ... persis seperti itu bukan?

Hanya ada sedikit kain melilit dadanya sebagai.

Itu adalah perban yang biasanya dibungkus di lengannya. Ujungnya berkibar tertiuup angin.

Hari-hari kamp pelatihan berlanjut bahkan setelah itu.

Kami tidak hanya menggunakan pistol air. Ada berbagai menu.

Misalnya, ada beberapa benda mengambang di laut. Kami akan memiliki spar di atas mereka. Orang yang jatuh ke laut tersesat. Pelatihan khusus itu seperti sesuatu yang dilakukan di variety show.

“ Ayo, ayo nge-rock!”

Miyabi menjentikkan jarinya dengan senyum senang. Yah, kurasa pertarungan tangan kosong adalah bidangnya Miyabi.

Dan kemudian aku terlempar ke laut dengan lucu.

Aku terus menggunakan Infinite Lovers, jadi kekuatan sihirku seharusnya cukup, tapi Miyabi dengan mudah menangkis, mengelak, dan mendaratkan serangan kepadaku. Dia secara akurat mengambil keuntungan ketika momentum aku melemah.

Ada juga pijakan yang tidak stabil. Itu membuat aku tidak dapat menggunakan kekuatan aku sepenuhnya. Selain itu, berkat peningkatan kapasitas mana aku, menjadi sulit untuk melakukan pemrosesan sihir paralel sebagai gantinya.

“ UOOOOOOOOOOOOOOOO... Oh !?”

Lengan Miyabi terjerat di sekitar tanganku untuk menahan pukulanku, lalu dia melemparkan tubuhku dengan sangat mudah ke laut. Aku melayang kembali ke permukaan dan berenang sampai pelampung tempat Miyabi berdiri.

“ Miyabi, rasanya kamu menjadi lebih baik...”

Tidak hanya kecepatan reaksinya dan ketajaman gerakannya, caranya menggunakan sihir dasar seperti Barricade, Armored, dan Maximize juga semakin baik.

Miyabi menarikku keluar dari laut sambil tersenyum bangga.

“ Ehehe, sejak aku belajar Galactic Striker sejak saat itu melawan Ibiza, entah kenapa rasanya aku mendapat kebangkitan spiritual dan skillku terasa seperti naik level beberapa kali lipat.”

“ Begitu... mereka mengatakan kemajuan besar bisa lahir dari satu dorongan. Itu sangat menggembirakan. ”

“ Yah, itu semua berkat Yuuto! Tapi aku masih tidak akan membiarkan Yuuto melewatiku dalam seni bela diri! Kamu bisa berlatih denganku sebanyak yang kamu mau dengan 'whump!' ”

Dia mengatakan itu sambil membusungkan dadanya, jadi oppainya naik turun dengan keras. Tampaknya itu adalah refleks kondisional seorang pria sehingga matakmu secara otomatis mengikuti pantulan itu, jadi aku tidak bisa menahannya.

“ Kalau begitu, mau coba lagi?”

“ Aduh, kali ini aku akan membuang Miyabi ke laut——”

[peringatan. Berbahaya untuk terus mengaktifkan Infinite Lovers daripada ini.]

" Itu yang dikatakan ... itu perintah dokter arcana."

Aku mengambil arcana the Lovers yang tergantung di leherku dan menatapnya. Itu ada di dalam case yang diikatkan pada rantai seperti biasa, tapi kali ini juga kedap air.

Mungkin karena aku telah ceroboh berkali-kali sebelum ini, Arcana sekarang akan memperingatkan aku sebelum aku benar-benar mencapai batasnya. Itu benar-benar bijaksana, yang membuat aku berterima kasih padanya.

Misteri yang memilihku menjadi kandidat raja iblis.

Aku masih belum begitu mengerti mengapa arcana memiliki kemauannya sendiri dan mengapa ia memilih aku. Selain itu, aku diberitahu bahwa biasanya calon raja iblis tidak akan mendengar suara apa pun dari arcana mereka. Dalam kasus aku, tidak hanya aku yang bisa mendengar suaranya, kesan yang aku dapatkan darinya adalah seorang kepala pelayan atau pelayan yang cakap.

“ Tapi Yuuto, sekarang kamu bisa menggunakannya cukup lama kan?”

“ Ya... meskipun batas waktu di mana aku dapat menggunakannya dengan mantap masih sekitar 50 detik.”

“ Kalau begitu, ayo kembali ke pantai. Di sana... Aku akan memberimu banyak kesembuhan. ”

Miyabi mengatakannya dengan pipi yang memerah dan tatapan menjilat. Itu membuatku agak malu.

Baru-baru ini di malam hari, aku akan melakukan berbagai hal dengan semua orang, hal-hal yang tidak dapat dikatakan orang lain untuk melakukan Healing Lovers, jadi entah bagaimana... rasanya jarak aku dengan semua orang menjadi lebih intim.

" B-benar. Kalau begitu, ayo balapan sampai pantai. "

Aku menendang pelampung dan melompat ke laut.

" Ah! Tunggu, hyaaaah! "

Miyabi jatuh ke laut karena pelampungnya terguncang karena gerakan aku yang tiba-tiba. Itu adalah kemenangan pertamaku hari ini.

—Seperti itu, pelatihan khusus yang sengit berlanjut di pantai di bawah sinar matahari.

Meskipun, kami terlihat seperti hanya bermain dari sudut pandang orang luar... meski begitu, batas waktu Infinite Lovers aku secara bertahap meningkat.

Dan kemudian, babak kedua akan dimulai pada malam hari. Setiap malam kami akan melakukan permainan intens sebagai pelatihan khusus untuk meningkatkan kapasitas mana aku. Aku juga bisa meningkatkan yang satu ini sampai 85000 entah bagaimana. Namun itu masih jauh dari target 100000 meskipun terlihat dekat.

Kalau dipikir-pikir—tentang Neith yang melarikan diri setelah menyaksikan Healing Lovers di hari pertama, dia masih datang untuk memberi kami minuman di antara pelatihan kami di hari berikutnya juga. Dia menyiapkan hal-hal seperti handuk, minuman, makanan ringan dan makanan ringan. Dia benar-benar seperti manajer klub olahraga, tidak, bahkan lebih dari itu.

Dan kemudian dia juga akhirnya mengamati Healing Lovers tanpa melarikan diri lagi sekarang. Melihat bagaimana dia datang setiap hari, mungkin dia tidak terlalu suka melihat Healing Lovers terjadi.

Selain itu Neith juga melakukan segala hal lain untuk menjaga kami seperti membersihkan vila atau menyiapkan makanan.

Namun Neith adalah pemilik vila dan di atas itu dia adalah seorang putri bangsawan. Tidak benar membiarkan dia melakukan semua hal itu untuk kita, jadi kita harus melakukannya sendiri—kita telah memberitahunya berkali-kali, tapi setiap kali dia menggelengkan kepalanya dan berkata "Aku suka melakukan ini" untuk menolak kita dengan lembut.

Begitulah yang terjadi dengan Neith. Tapi—,

Dia tidak menunjukkan dirinya hari ini. Biasanya dia akan muncul sekitar waktu ini dengan minuman.

Aku menatap pondok yang terapung di laut.

... Seperti yang kuduga, dia pasti merasa canggung setelah apa yang terjadi tadi malam.

Tadi malam, semua anggota Lovers berkumpul di kamarku dan berusaha menembus batas Healing Lovers tapi...

Di tengah-tengahnya, ketika aku membuka pintu kamar untuk keluar untuk minum, aku menemukan Neith yang sedang duduk di lantai di koridor. Pipinya merah dan tatapannya tampak mabuk. Tangan kanannya menyentuh dadanya dan tangan kirinya berada di antara kedua kakinya.

Kami berdua membeku selama dua atau tiga detik, lalu Neith menjerit tanpa suara dan lari.

Dia, pasti sedang mengintip kami pada saat itu ... lebih jauh lagi, dia menghibur dirinya sendiri ...

Siapapun biasanya tidak ingin ditemukan dalam keadaan seperti itu apapun yang terjadi, namun aku menangkap basah dia. Kejutan Neith seharusnya menjadi sesuatu yang hebat.

Aku berpikir bahwa aku harus memperbaiki keadaan dengannya tetapi... dari sudut pandang Neith, dia pasti merasa sulit bahkan untuk menunjukkan wajahnya kepadaku. Bagaimana mungkin aku bisa memperbaikinya tanpa menyakitinya?

“ Yuuto, ada apa?”

Aku kembali ke akal sehatku karena terkejut ketika Lizel-senpai memanggilku.

Kami berada di tengah-tengah pelatihan khusus sekarang. Aku memulihkan mana aku dan mendinginkan sirkuit sihir aku dengan Healing Lovers. Dan metodenya adalah dengan ... aku memeluk Lizel-senpai dari belakang sambil memijat oppainya.

Lizel-senpain mempercayakan tubuhnya kepadaku dengan jorok di bawah payung pantai. Kami tidak bisa saling menempel lebih dekat dari ini. Kulit senpai yang kurasakan di depanku bahkan lebih indah dari sutra kelas atas. Selain itu, rambut dan leher hitamnya memberikan bau yang sangat harum. Ini adalah penyembuhan terbesar. Namun aku bingung. Sungguh sia-sia bahkan jika aku sendiri yang mengatakannya.

“ Hatimu tidak ada di dalamnya, meskipun aku dengan murah hati menyembuhkanmu dengan oppaiku sekarang.”

“ M-maaf...”

Aku minta maaf. Meski begitu di dalam hatiku aku berpikir bahwa senpai juga imut ketika dia sedikit merajuk.

Saat ini tidak ada orang lain di pantai selain senpai dan aku.

Kami benar-benar sudah terbiasa dengan Neith yang membawakan minuman untuk kami, jadi kami sama sekali tidak menyiapkan minuman sendiri. Miyabi dan Reina pun kembali ke cottage untuk mencari minuman dan snack.

“ Sebenarnya, tentang apa yang terjadi tadi malam—”

Aku berbicara dengan Lizel-senpai tentang tadi malam. Sambil membelai oppainya.

“ Nn ♥ ... Begitu . Dan kemudian ... dia isn ' t menunjukkan dirinya, hari ini ...”

" Kuharap dia tidak merasa sakit hati dengan apa yang terjadi ..."

“ Memang ... thi- ... ini adalah kesempatan baik, ahn ♥ I ' akan mencoba, bicara, Neith ”

“ Sebuah kesempatan yang baik?”

“ Ya, aku telah berpikir dari beberapa waktu yang lalu, tapi Neith adalah—”

Aku merasakan ketegangan yang menyengat di kulit aku saat itu.

" !?"

Aku segera mengaktifkan sihir. Aku mengambil lompatan ke belakang sambil tetap memegang erat Lizel-senpai.

Tepat setelah itu, suara tajam mengiris udara ke arah kami.

Payung pantai dipotong menjadi dua dan terbang ke udara.

Jika dilihat dari atas, pemandangan gelombang kejut yang mengalir ke depan dan membelah pantai menjadi dua akan terlihat.

—Apa yang terjadi di dunia ini !?

Aku mendarat dan menurunkan Lizel-senpai di pantai.

“... Sepertinya, ini adalah pekerjaan dari kelompok itu.”

Dari arah datangnya gelombang kejut, empat orang keluar dari hutan yang menyebar menuju gunung.

Orang yang berdiri di depan adalah seorang pria kurus dan tinggi. Dia dengan santai mengenakan pakaian yang terlihat seperti seragam militer. Tangannya sedang memegang katana yang terhunus. Dia menyisir rambut hitamnya dengan santai dan menyeringai dengan berani.

"Kamu menghindari seranganku barusan ... siapa kamu bajingan?"

Suasana berbahaya memancar dari seluruh tubuhnya. Kemungkinan besar dia adalah Kartu dari beberapa kandidat raja iblis lainnya.

“ Ahaha, sangat jarang Tougou-san melewati serangan pertama.”

Seorang pria yang relatif kecil muncul dari bayangan pria tinggi itu.

Pria muda itu berwajah bayi dan tampak seperti orang yang lincah. Dia membawa pedang dan mengenakan gaya seragam militer yang sama seperti pria itu.

Namun aku tidak pernah melihat keduanya di akademi.

“ Tutup jebakanmu Koshirae. Katakan saja, siapa dua orang ini. ”

“ Siapa yang tahu. Aku hampir tidak pernah pergi ke sekolah. ”

“ Orang Useless.”

“ Tougou-san juga sama sepertiku.”

Keduanya mengobrol sembarangan satu sama lain, tetapi mana yang mereka pancarkan menunjukkan bahwa mereka bukan orang biasa. Tapi, darimana informasi itu bocor? Seharusnya tidak ada orang yang tahu bahwa kami ada di sini selain Neith dan Stella.

“ Yah, tidak masalah selama kita menebangnya. Oi rookie, aku tidak keberatan memberikannya padamu jika kamu ingin membunuh mereka. ”

Ada seorang gadis yang akrab berdiri di samping mereka. Rambut cokelat muda dan penutup mata berenda. Kemudian seragam putih feminin.

“ ... ”

Apakah itu Nihondou Swordia? Dia seharusnya menjadi Kartu Bulan dengan nomor II ...

Begitu, Stella berkata bahwa dia telah mengalahkan Bulan, Kitakami Lunatic. Kemudian dia mungkin telah menjadi Kartu calon raja iblis lainnya.

Pria bernama Tougou menunjukkan ekspresi kesal karena Swordia tetap diam.

" Tsk, pendatang baru ini terlalu tidak bicara."

" Tunggu Hachimaki."

Seperti yang kubayangkan, dari belakang Swordia, kandidat raja iblis yang berbeda selain Bulan Kitakami Lunatic muncul. Itu adalah—,

Kekuatannya, Sannou... Rikimaru?

Rambut merah yang diikat menjadi ekor kuda. Mata ungu. Wajahnya tidak diragukan lagi adalah wajah dari

Rikimaru.

Tapi, dia tidak memakai jersey. Dia berpakaian seperti seorang ksatria dalam cerita fantasi dengan mantel pendek di punggungnya. Ada juga pedang yang tergantung di pinggangnya.

Seperti yang diharapkan dia tidak mengenakan baju besi lengkap, tapi dia bahkan memakai baju besi di dada dan bahunya, jadi dia terlihat lebih seperti seorang ksatria. Namun pakaiannya feminin. Aku bisa dengan jelas melihat pahanya yang telanjang dari rok mini-nya.

Itu tadi... Rikimaru kan?

Bukan hanya pakaiannya yang berbeda dari sebelumnya. Ekspresinya, atau lebih tepatnya suasananya benar-benar berbeda.

Ketegangan tinggi dan atmosfir main-mainnya dari sebelumnya telah hilang sepenuhnya. Ekspresinya benar-benar mengesankan. Rikimaru yang berbeda ini berbicara dengan pria jangkung dengan suara dingin.

" Hachimaki, kamu terlalu gegabah."

“ Apa maksudmu jenderal?”

“ Lihat lebih dekat. Itu bukan mangsa yang kami kejar. ”

“ Aa... yah, bagaimanapun juga mereka terlihat mirip. Makhluk hidup tiba-tiba muncul di hadapanku, jadi aku secara refleks menebas. ”

“ Sedikit lebih bijaksana, Hachimaki Tougou. Jika tidak, kamu tidak bisa menjadi Aceku. ”

Itu adalah martabat yang tidak terpikirkan datang dari Rikimaru. Sepertinya dia adalah orang yang berbeda. Selain itu, juga mengejutkan bahwa Card-nya bukanlah binaragawan.

Mungkinkah Rikimaru memiliki kepribadian ganda? Atau mungkin dia akan mengubah karakternya tergantung pada suasana hatinya? Gadis ini juga calon raja iblis. Jadi meskipun kelihatannya dibuat-buat, tidak mengherankan jika dia memiliki watak yang unik dibandingkan dengan manusia normal.

Setelah dia selesai menegur Hachimaki, Rikimaru menoleh ke arahku.

“ Kalian berdua di sana, aku punya sedikit pertanyaan. Apakah kamu melihat binatang buas di sekitar sini? ”

“... Binatang?”

“ Ya. Kami akan berburu untuk sedikit pemanasan sebelum berpartisipasi dalam perang raja iblis secara nyata. Namun, kami tersesat saat mengejar mangsa kami. ”

Eh? Apakah gadis ini melupakan aku...? Kalau begitu, itu akan lebih nyaman bagi kami juga. Aku masih belum siap untuk bertarung sekarang.

“ Kami belum melihat binatang apapun. Jika Kamu sedang mencarinya, bukankah seharusnya itu di dalam gunung? ”

Aku menunjuk ke Gunung Gaol. Rikimaru mengangkat suaranya karena terkejut.

“ Ini bukan wilayah kita lagi... lebih jauh lagi, kita telah menyeberang ke sisi lain gunung. Di mana tempat ini?”

Pria berwajah bayi yang dipanggil Koshirae menjawab pertanyaan itu.

“ Aa, kupikir area di sekitar sini adalah wilayah Chariot.”

Rikimaru memelototi Lizel-senpai dan aku dengan tatapan tajam.

“Jadi kalian berdua adalah Cards of Chariot?”

“Tidak... kami tidak.”

Cara segalanya berubah menjadi sedikit tidak menyenangkan. Mungkin kami harus pergi sebelum mereka menanyakan identitas kami. Lizel-senpai juga sepertinya memikirkan hal yang sama dan dia dengan ringan menundukkan kepalanya.

“Kami hanya datang ke sini untuk liburan kami. Kami tidak akan menghalangi jalanmu, jadi permisi dulu.”

Senpai dan aku akan berjalan di sepanjang pantai untuk pergi. Namun—,

“Tunggu.”

Rikimaru memanggil kami untuk berhenti dengan tatapan ragu.

“Kalian berdua bukan orang biasa. Sebutkan nama dan status Kamu.”

Sial... ini buruk. Gadis ini ternyata sangat tajam, meskipun dia hanyalah Rikimaru.

“Haha, kita bukanlah orang yang layak untuk diingat..”

Aku memaksakan senyum di wajahku untuk bertingkah seperti anak kecil. Tapi kemudian,

“Calon kekasih raja iblis, Morioka Yuuto, dan Ratuinya, Himekami Lizel.”

Nihondou Swordia yang dari tadi berdiri diam seperti boneka tiba-tiba bergumam dengan suara kecil.

Gadis ini bisa bicara !? Juga, dia bisa melihat bahkan dengan penutup mata itu !?

“... Apa yang kamu katakan?”

Mata Rikimaru berubah menjadi serius. Selanjutnya Hachimaki mulai tertawa kegirangan.

“Wahahahahahaha! Itu sangat luar biasa! Mangsa sungguhan tiba-tiba muncul begitu saja !!”

Kotoran! Kami dengan mudah ketahuan! Meskipun aneh bahwa kami tidak ketahuan sampai sekarang!

Lizel-senpai dan aku perlahan mundur.

“Yossha! Mari kita mulai membunuh ya!”

Hachimaki mengarahkan ujung katananya ke arahku.

"Tunggu Hachimaki."

Aku merasa sedikit lega karena Rikimaru menghentikannya. Lagipula itu adalah pertarungan antara kandidat raja iblis. Bahkan pemandangan yang lain pasti ingin terlibat dalam pertarungan setelah melakukan persiapan daripada tiba-tiba terlibat dalam pertarungan seperti ini.

“Pertama adalah pengenalan. Kedua belah pihak harus memperkenalkan diri. Itulah keadilan.”

“... Itu sangat menyebalkan. Oi, aku adalah Ace of Justice, Hachimaki Tougou.”

—Kehakiman?

Mengapa Ace Kehakiman menemani calon raja iblis Kekuatan?

“Aku orang nomor satu di dunia iblis dalam hal pedang. Apakah itu baik-baik saja, Jenderal?”

“Sangat bagus. Membunuh.”

Apa itu tadi !?

"Di dunia mana keadilan itu ya !?"

Aku mengatakan itu dengan sarkasme, tapi sepertinya itu tidak sampai ke Rikimaru. Sebaliknya dia menghela nafas seolah mengatakan bahwa dia lelah berurusan dengan seseorang yang bodoh.

“Apa yang kamu ketahui tentang keadilan?”

J-keadilan? Bahkan jika Kamu tiba-tiba menanyakan itu... bagaimana aku harus menjelaskannya?

Rikimaru menyatakan dengan santai saat aku kehilangan kata-kata.

“ Aku keadilan.”

“ Ha?”

“ Kamu tidak mengerti? Aku mengatakan bahwa aku keadilan. Apa yang aku pikirkan, apa yang aku katakan, apa yang aku lakukan, semuanya adalah keadilan. ”

Tidak, itu tidak bisa disebut keadilan sama sekali.

“ Oleh karena itu, siapa pun yang menentang aku adalah jahat pada intinya, dosa. Sebagai keadilan, aku harus menghancurkan kejahatan apa pun yang terjadi. Tidak peduli perlakuan jahat apa yang diterima. Lagipula itu hanya gurun mereka saja. ”

Benar-benar kebenaran diri sendiri. Sesuatu seperti itu bukanlah keadilan atau apapun.

“ Kalau dipikir-pikir, sebelum ini kamu mengatakan bahwa kekuatan adalah keadilan... tapi kamu tahu, sesuatu seperti itu sama sekali bukan keadilan! Itu hanya ego Kamu! Kekuatan, Sannou Rikimaru! ”

Ekspresi dingin Rikimaru berubah.

“... Apa yang kamu katakan?”

Dan kemudian dia memelototiku dengan ekspresi marah—tidak, dengan api amarah.

“ Siapa yang kau panggil Kekuatan !? Dasar kurang ajar! ”

—Ha !?

Sikapnya yang tenang sampai saat itu telah berubah total menjadi kemarahan yang sangat besar.

“ Namaku Sannou Seigi !! Calon Raja Iblis dari Keadilan! ” (TN: Seigi berarti keadilan di Jepang.)

—Ha !?

Keadilan katanya? Namun dia terlihat persis seperti Kekuatan Rikimaru ... tidak hanya terlihat sama, dia pada dasarnya adalah orang yang sama. Segala sesuatu selain penampilannya, seperti sikap, cara berbicara, dan suasana benar-benar berbeda.

“ Berani-beraninya kau membuatku bingung dengan kakak perempuan Rikimaru yang bodoh itu... ini tidak bisa dimaafkan! Pecinta !! ”

“... Kakak perempuan?”

Aku mengalihkan pandangan bertanya-tanya ke Lizel-senpai di sampingku.

“ Memang benar. Kekuatan Sannou Rikimaru dan Keadilan Sannou Seigi adalah saudara kembar. ”

Saudari !? Apalagi mereka kembar !?

“ Bagaimana kedua si kembar bisa menjadi calon raja iblis...”

Saat aku mengumamkannya itu, suara tawa bahagia-go-lucky bergema di seluruh pantai.

“ Ahahahahahahahahh! Persis !! Saudari terkuat dalam sejarah! Mereka adalah—— ”

Datang dari entah dimana, dia menari di udara dengan matahari di punggungnya. Tubuhnya berputar-putar dan mendarat di pantai berpasir.

“Masuk dengan gagah! Kekuatan Rikimaru-chan dan adik perempuannya! ”

Dia mengenakan jersey dengan lengan pendek dan pakaian latihan yang memperlihatkan pusarnya. Untuk beberapa alasan dia terlihat sombong.

Aa ... cara bodoh ini untuk membuatnya masuk. Tidak diragukan lagi, yang ini adalah Sannou Rikimaru yang asli.

Seigi memelototi Rikimaru seperti itu dengan ekspresi tidak senang.

“... Untuk apa kau di sini, kakak perempuanku yang bodoh. Juga jangan perlakukan aku sebagai tambahan. Aku akan memotongmu.”

Rikimaru menjawab dengan wajah tersenyum yang sangat berlawanan dengan Seigi.

“ Ahahaha! Sebenarnya Rikimaru-chan sedang berlatih di gunung untuk mempersiapkan pertarungan dalam perang raja iblis secara nyata! Tapi, aku tersesat dan aku ada di sini sebelum aku menyadarinya !! ”

Untuk beberapa alasan Rikimaru membuat tanda V dengan bangga setelah mengatakan itu.

Seigi menatap itu dengan pahit.

Entah bagaimana aku bisa menebak hubungan antara keduanya. Namun, melihat dari bagaimana mereka sama-sama melakukan pelatihan khusus dalam persiapan untuk perang raja iblis, lebih jauh lagi mereka memilih tempat yang sama dan juga tersesat, keduanya benar-benar saudara kembar. Selagi aku memikirkan hal seperti itu—,

“ Rikimaru-sama !!”

Beberapa langkah kaki lagi mendekat dengan cara ini.

“ Ada banyak pelanggan hari ini...”

Lizel-senpai membuat ekspresi muak melihat sekelompok tambahan yang datang ke pantai.

Itu adalah sekelompok massa otot.

Tidak peduli bagaimana Kamu memandangi mereka, Kamu akan dipaksa untuk menyadari bahwa itu adalah Kartu Kekuatan.

“ Jadi kamu ada di sini !? Semua orang mencarimu! ”

Orang yang datang berlari sambil meneriakkan itu dengan keras— adalah seorang gadis cantik berambut perak.

Tingginya hampir sama dengan Miyabi. Dibandingkan dengan Kartu Kekuatan lainnya, dia ramping seperti yang diharapkan. Dia memiliki fisik seseorang yang terlatih dalam pertarungan tangan kosong.

Pakaiannya adalah bra olahraga dan hotpants ketat. Itu adalah pakaian untuk memamerkan tubuhnya yang terlatih dengan baik. Faktanya, lengan dan kakinya dan juga perutnya sangat berotot.

Sepertinya kulitnya menjadi kecokelatan saat dia mengenakan kostum yang berbeda. Ada tanda kulit kecokelatan yang jelas di lengan atas dan pahanya yang anehnya terlihat seksi.

“ Oo, Flor !? Kalian, ini Ratu Kekuatan. Ishiwari Flor !! ”



Mengejutkan bahwa ada seorang gadis di antara Kartunya.

Kemudian satu orang lagi datang dari belakang mereka. Yang ini memberikan kesan yang persis seperti yang Kamu harapkan dari Kartu Kekuatan. Tidak— suasananya sedikit berbeda dari semua binaragawan sampai sekarang. Mana dan kehadirannya berada di level yang berbeda.

Tubuh tinggi yang dengan mudah lebih dari dua meter dan otot menonjol secara tidak normal. Jika seseorang harus mendeskripsikan penampilannya, maka patung Moai akan menggambarannya dengan sangat baik. lehernya yang lebih tebal dari kepalanya sepertinya tidak bisa patah apa pun yang terjadi.

Selain itu tubuhnya juga luar biasa kasar. Lebar bahunya yang lebar, lalu dadanya yang besar yang selebar bahu orang normal, dan pinggangnya yang ramping dan kontras. Otot

menonjol dari seluruh tubuhnya dengan lengkungan yang dalam. Dan kemudian seolah-olah menambah aura mengancam dari tubuh itu, ada tato di sekujur tubuhnya.

“ Orang ini adalah As-ku, Daikyoukin Igor !! Ototnya luar biasa kan !? ”

Seperti yang diharapkan, orang ini adalah Ace. Panas dan mana meluap bersama dari tubuhnya. Aku merasa ada juga sirkuit sihir kuat yang tersembunyi di dalam tubuhnya.

“ ... ”

Dia juga diam seperti patung Moai.

“ Bagaimana dengan itu !? Dia punya wujud yang luar biasa kan !? Rikimaru-chan dan rekannya bisa menang hanya dengan otot-otot ini !! ”

Tidak... tentu saja otot-otot itu luar biasa tapi... kupikir ada yang salah di sini.

Seigi memelototi kakak perempuannya Rikimaru dengan wajah kesal.

“ Berhenti. Jangan memermalukan keluarga Sannou kita lebih dari ini, kakak perempuanku yang memalukan. ”

“ Apa yang membuatmu malu !? Adikku! Beri tahu Onee-chan kalau kamu dibully oleh calon raja iblis lainnya! Aku akan membalas dendam untukmu! ”

“ Teruslah bicara saat Kamu tidur! Tidak mungkin aku akan mencari bantuan darimu bahkan jika dunia iblis dihancurkan! ”

“ Ketika kita masih kecil, aku pergi untuk membalas dendam untukmu ketika kamu pulang menangis setelah diganggu, bukan!”

Wajah Seigi menjadi merah dan tangannya bergerak ke arah gagang pedangnya.

“ Aku akan membunuhmu di sini !!”

“ Ahaha! Kamu berada dalam fase pemberontakan bukan! Yoosh, maka Onee-chan akan bermain denganmu !! Aku akan mengalahkanmu dengan sayang! ”

Lizel-senpai dan aku diperlihatkan argumen yang sia-sia. Itu membuatku ingin bertanya apakah kami sudah bisa kembali.

"... Apa yang harus kita lakukan, senpai?"

“Sepertinya ini benar-benar kebetulan bahwa keduanya ada di sini... jika memungkinkan, akan sangat membantu jika saudara perempuan ini bertarung satu sama lain alih-alih kita.”

Itu pasti ideal. Kami tidak memiliki persiapan apa pun di pihak kami, dan jumlah kami juga lebih rendah. Sejujurnya akan terlalu kasar untuk menghadapi Sannou bersaudara dengan semua Kartu mereka pada saat yang bersamaan. Aku berharap para suster ini bisa terus bertengkar seperti ini dan pergi.

Di sisi lain, selain Rikimaru dan Seigi, Kartu-Kartu itu juga terlihat seperti tidak ada hubungannya.

“Errr, calon raja iblis kekasih dan Ratunya? Ah, nama aku Koshirae Kenji.”

Bayi itu menghadapi Kartu Keadilan, dia berbicara menggunakan karena dia tidak ada hubungannya.

“Kenapa kalian berdua ada di tempat seperti ini? Jangan bilang ini untuk liburan?”

“Ya, sesuatu seperti itu.”

“Hee, santai saja kan?”

Kemudian selanjutnya gadis berotot berambut perak—Ishiwari Flor menatap kami dengan penuh minat.

“Maka ini benar-benar kebetulan yang kebetulan. Lagipula keberadaan Lovers tidak diketahui sejak liburan musim panas dimulai. Untuk berpikir bahwa Kamu akan berada di tempat seperti ini. Mungkinkah... Kamu sedang menunggu kami?”

Dia mengatakan itu sambil sedikit memiringkan kepalanya dan mengedipkan mata.

Ekspresi Lizel-senpai pahit.

Aku, aku mengerti perasaanmu! Aku pikir strategi senpai hebat dan bekerja dengan sangat baik! Kami hanya tidak beruntung... Aku benar-benar ingin mendorongnya seperti itu.

“Yuuto !! Senpai !!”

“Onii-chan !!”

Miyabi dan Reina berlari dari pondok dengan pakaian renang mereka. Sepertinya mereka telah menyadari keanehan itu. Flor menunjukkan senyum agresif saat melihat mereka.

“ Tentu saja dia ada di sini... Yuugaoze.”

Dia menuju ke arah Miyabi dengan pasir di belakangnya.

“ Eh !? Flor !? ”

Miyabi tiba-tiba mengerem dan berhenti. Reina terus berlari ke arah kami, tetapi Flor bahkan tidak melirikinya.

“ Yuugaoze !!”

Flor memanfaatkan kecepatan larinya dan melompat ke arah Miyabi. Dan kemudian tubuhnya berputar di udara dan dia meluncurkan tendangan berputar yang mematikan. Miyabi bergerak maju dan menjaga tendangan itu dengan tangannya.

“ Kuh...!”

Tubuh Miyabi terlempar ke samping. Namun, dia mendorong tangannya ke pasir dan tubuhnya berputar-putar untuk mendarat di tanah. Dia memelototi Flor.

“ Apa yang kamu lakukan tiba-tiba !? Flor! ”

“ Ahaha, tidak apa-apa bukan. Kita adalah saingan bukan? ”

Miyabi membuat senyum muak.

" Ya ampun ... berhenti memutuskan bahwa aku sainganmu sesukamu ... atau lebih tepatnya Flor, kamu bergabung dengan Kekuatan seperti yang diharapkan ya."

Apa? Mereka bukan musuh tapi teman?

Senpai menjelaskan kepadaku yang tidak mengerti apa hubungan mereka.

“ Keduanya sudah kenal sejak SMP. Rumah Ishiwari memiliki pangkat hitungan, hanya sedikit di bawah Miyabi. Dan kemudian dia berkelahi dengan Miyabi untuk mencoba menjadikannya sebagai foilnya ... itulah yang aku dengar. ”

Uwaa... kedengarannya merepotkan.

Flor mendengus dengan senyum puas.

“ Aku adalah Ratu Kekuatan. Kamu adalah Putri Pecinta. Dengan kata lain, aku sekarang di atas Kamu! Bagaimana dengan itu? Sadarilah kekalahanmu! ”

“ Aa, luar biasa...”

Jawaban Miyabi jelas monoton. Bahkan saat itu Flor tampak puas dengan itu. Dia membusungkan dadanya dan mendengus.

“ Fufuuun. Tentu saja. Lagipula tubuh aku berbeda dengan tubuh lembek Kamu. Massa otot dan persentase lemak tubuh aku lebih unggul dibandingkan dengan tubuh Kamu! ”

Flor mengerahkan kekuatannya ke perutnya dan menampilkan six packsnya.

“ Jangan panggil aku lembek! Aku tidak gemuk! ”

“ Lalu bagaimana kalau kamu berdiet? Jika Kamu kehilangan lemak, Kamu juga akan terlihat berotot bukan? ”

“ Tidak... karena, itu tidak lucu.”

* Snap * Rasanya seperti ada suara gertakan dari dahi Flor.

“ Kamu menyebutku tidak manis !?”

Flor mengangkat tinjunya dan menutup jarak dengan Miyabi.

“ Bukan itu yang aku katakan... aaah ya ampun! Tidak ada jalan lain!!”

Miyabi juga mengepalkan tinjunya dan mengambil posisi.

Entah bagaimana mereka mulai bertempur sendiri di sana. Di sisi lain, Reina yang berlari ke arahku sedang menatap Swordia dengan tatapan muram.

“ Onii-chan, kenapa orang itu...”

“ Sepertinya dia telah menjadi Justice's Card... kalau dipikir-pikir, sebelum ini kamu berbicara seperti dia adalah kenalanmu bukan? Apakah Kamu memiliki hubungan dengannya? ”

“ Dia, desu desu murid senior Reina.”

Kakak murid?

“Maksudmu, dalam ilmu pedang?”

“Desu desu.”

“Apakah dia kuat?”

“... Reina tidak pernah menang melawannya bahkan sekali desu.”

Gadis itu adalah ...

“Tapi, Reina juga menjadi lebih kuat sejak saat itu desu.”

Reina melepaskan ikatan katana di punggungnya dan mencabutnya. Ketika Reina mengambil posisi dengan pedang panjang yang setinggi dirinya, bukanlah Swordia tapi Hachimaki yang menyeringai.

“Senang sekali kau menggunakan pedang... lalu, ayo kita mati—ah, oi!”

Swordia mengabaikan Hachimaki dan melangkah maju. Dan kemudian dia dengan tenang menghunus katananya. Ada dua pedang yang tergantung di pinggangnya. Dia menahannya masing-masing dalam dirinya

tangan kiri dan kanan dengan gaya dua pedang.

Hachimaki yang diabaikan mendecakkan lidahnya karena kesal.

"Dasar jalang, jangan abaikan seniormu!"

Tapi Koshirae membalas dari sampingnya sambil menahan tawanya.

"Tapi, Tougou-san mengatakan sebelumnya bahwa kamu tidak keberatan memberikannya padanya."

“... Kalau begitu dia harus bicara.”

Dia melipat lengannya dengan ekspresi cemberut. Sepertinya dia tidak berniat untuk ikut campur.

Swordia sendiri sepertinya tidak mendengarkan sama sekali percakapan itu. Dia menghadapi Reina. Penutup matanya menutupi matanya, tapi pastinya saat ini mengarah ke Reina. Reina juga mengalihkan pandangan suram ke arah Swordia. Saat ini mereka berdua tidak bisa melihat orang lain kecuali satu sama lain.

“Ayo, Reina.”

“... Dimengerti.”

Wajah adik perempuannya yang biasanya imut telah berubah menjadi ekspresi tajam dari seorang ahli pedang.

Pasirnya diledakkan. Sosok Reina menghilang dari pandangan.

Saat berikutnya, percikan api tersebar di depan Swordia. Dia telah menyilangkan kedua pedangnya dan memblokir katana Reina.

“ Cepat. Kekuatanmu juga meningkat secara dramatis. ”

“ Reina yang sekarang berbeda dari Reina desu desu yang lalu!”

Pedang Swordia dipukul ke samping dan Reina menyerang lebih jauh. Namun Swordia mengelak dengan gerakan yang indah dan beralih ke serangan balik.

“... Tsu!”

Dia memojokkan Reina dengan penggunaan dua pedangnya yang terampil. Reina menangkis mereka semua dan kemudian dia menggunakan sedikit celah yang tampaknya meluncurkan ayunan kuat dari pedang panjangnya.

Swordia memblokir pedang panjang itu dengan kedua pedangnya. Serangan itu begitu kuat sampai kedua pedang itu mungkin patah dan Swordia mundur sedikit.

Reina berada dalam mode pertarungan, sebaliknya ekspresi Swordia seperti topeng besi. Matanya bisa terlihat karena penutup matanya, tapi mulut dan pipinya tidak menunjukkan perubahan apapun. Dia benar-benar terlihat seperti boneka.

Pedang Reina seperti api. Sebagai tanggapan dia menangkisnya dengan ilmu pedang dingin dan dengan tenang menebas ketika dia menemukan sedikit celah.

Rikimaru terprovokasi oleh pertukaran itu dan tubuhnya gemetar.

“ Apa apa !? Kalian memanas di sana! Rikimaru-chan ingin bergabung juga !! ”

Rikimaru melompat tinggi di udara dan jatuh ke arahku.

“ Barikade !!”

“ Jangan! Menghindari!!”

Lizel-senpai berteriak padaku yang mencoba menggunakan sihir pertahanan.

Saat itu, tubuh Rikimaru sedang memancarkan mana emas.

“ Kekuatan adalah keadilan! Kekuatan adalah kekuatan !! ”

Udara di sekitar kepala tangannya yang ditarik bergetar.

[Peringatan. Serangan itu tidak bisa diblokir. Merekomendasikan penghindaran.]

—Apa !?

Suara Arcana bergema di dalam kepalaku.

“ Kuh!”

Aku menendang di tanah berpasir untuk melompat ke samping.

Kemudian gelombang kejut meledak di punggung aku saat aku berada di udara.

“ UOOOOOOOOOOOOOOOOO !?”

Aku membungkuk ke depan dan berguling-guling di pantai. Aku bisa melihat pantai meledak melalui pandanganku yang bergulir. Pasirnya menggulung hingga ketinggian puluhan meter.

Itu adalah benturan dan ledakan seperti meteor jatuh.

—Apa... yang baru saja terjadi?

Kawah raksasa terbentuk di pantai. Sannou Rikimaru sedang berjungkuk di tengahnya. Tangan kanannya tenggelam ke dalam batuan dasar yang muncul di bawah pasir.

Aku merasakan formula sihir dan mana di dalam tubuh Rikimaru. Namun, aku tidak merasakan mana sama sekali dari ledakan barusan. Seolah-olah itu hanyalah fenomena fisik.

Tidak—itu tidak mungkin.

Tanpa menggunakan sihir, Rikimaru hanyalah seorang gadis meskipun dia adalah seorang iblis. Seharusnya tidak mungkin dia bisa mengeluarkan pukulan dengan kekuatan eksplosif seperti itu.

Rikimaru berdiri dan menunjukkan wajah yang sangat puas.

Fisika Fantasi

“ Ini adalah karakteristik sihir Rikimaru-chan Terkuat !! Tidak ada yang tidak bisa dihancurkan Rikimaru-chan! ”

“ Sihir karakteristik yang kamu katakan !?”

Rikimaru berlari ke arahku yang baru saja mendarat di tanah.

“ Yuuto!”

Senpai yang mendarat agak jauh dariku juga mencoba bergegas ke arahku.

Namun—sebuah tubuh besar berdiri di jalannya sebelum dia bisa. Itu adalah Ace Kekuatan, Igor.

“ Kamu menghalangi jalanku! Menyingkir!!”

Namun Igor tidak menjawab. Dia mengangkat tinjunya yang besar di tempat balasan. Huruf ajaib yang tampak seperti tato melayang di kepalan tangan.

Api dan angin puyuh yang kuat meledak pada saat yang sama ketika dia mengayunkan tinjunya.

“ Senpai !?”

Angin puyuh dengan ringan mengangkat tubuh senpai.

“ Kuh... kamu punya kekuatan, aku akan memberimu itu!”

Senpai menggunakan sihir untuk mengontrol postur tubuhnya—di sana, tinju Igor lainnya meninju lurus ke depan.

“... Tsu !!”

Senpai langsung membentuk Barikade dan memblokir tinjunya. Namun pukulan Igor tanpa ampun mengenai tubuh langsing senpai dengan kekuatan penghancur yang eksplosif.

Senpai dikirim terbang bersama dengan sihir pertahanannya ke laut.

Orang itu bukan hanya otot seperti semua orang sebelumnya. Jumlah mana yang tidak masuk akal dan sirkuit sihir tebal bisa dirasakan dari dalam tubuh besar itu.

“ Lizel-senpai !!”

Sejenak aku merasa kedinginan, namun senpai langsung berdiri dan menyisir rambutnya.

“ Kamu tidak perlu mengkhawatirkan aku! Jangan lengah !! ”

Aku benar-benar ingin pergi ke sana untuk membantunya tetapi, ada orang yang bahkan lebih berbahaya daripada Igor di depanku.

— Kandidat raja iblis Kekuatan, Sannou Rikimaru.

“ Ayo ayo !! Ada apa, apa yang salah, Lovers! ”

Dia lebih pendek dariku, dan bahkan di antara perempuan dia bisa diklasifikasikan sebagai mungil. Kapan

Dibandingkan dengan Card-nya yang memiliki fisik yang kuat, gaya tubuhnya terlalu normal. Dia jauh lebih ramping bahkan jika dibandingkan dengan Ishiwari Flor.

Namun, kekuatannya—,

“ FUAAAAAAAAAAAAAAAAAAAH !!”

Rikimaru meluncurkan pukulan ke arahku.

Suara sesuatu yang mengiris udara seolah-olah pertarungan jet telah lewat langsung mengalir di sampingku. Sesuatu yang tidak terlihat berlalu. Kemudian parit yang dalam diukir di tanah berpasir dan pepohonan di kejauhan dikirim terbang.

Hanya gelombang kejut yang dihasilkan dari pukulannya yang sekuat ini. Keringat dingin mengalir dari dahiku.

Jika Seigi dan kartunya juga menyerang kita dalam situasi ini—,

Aku melirik mereka untuk memeriksanya. Di sana Hachimaki cemberut karena tidak puas.

“ Jenderal, apakah kita tidak akan bergabung juga?”

“ Biarkan pemula melakukannya. Kami tidak akan ambil bagian di dalamnya. Aku akan muntah jika harus bertengkar dengan kakak perempuanku. ”

“ Jadi kami hanya penonton. Itu menyenangkan. ”

Itu adalah anugrah bahwa ketiganya tidak akan berpartisipasi. Meski begitu, aku sudah kenyang hanya dengan Rikimaru saja. Jauh dari mengalahkannya, aku putus asa karena hanya menahan serangannya.

Ketegangan Rikimaru semakin meningkat. Dia tinju bayangan dengan langkah-langkah ceria.

“ Ayo ayo !! Jika Kamu tidak melakukan serangan balik, Kamu akan dipukuli sampai mati begitu saja! Tapi kamu masih akan mati pada akhirnya! Lagipula Rikimaru-chan terlalu kuat! ”

Senpai, Miyabi, dan Reina, semuanya bertarung.

Aku juga harus memotong ini dengan kekuatan aku sendiri!

“ Ini aku pergi! Kekasih Tak Terbatas !! ”

Saat ini adalah waktu untuk memanfaatkan hasil dari pelatihan khusus ku—meskipun batas waktunya hanya sekitar satu menit. Aku akan mati jika aku tidak menyelesaikan ini selama waktu itu.

Api Neraka yang Menyengat

“ Fidezenon !!”

Aku menggunakan sihir tingkat lanjut sejak awal.

Tapi, ini bukanlah lawan yang bisa aku tahan. Meskipun dia hanya memiliki kekuatan yang besar untuknya, dia adalah monster dengan cara dia bertindak ekstrim dengannya. Setiap pukulan Rikimaru seperti bom nuklir.

Aku tidak bisa membiarkan pertarungan ini berlangsung lebih lama dari ini. Aku akan pergi cepat !!

“ GOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

Api melonjak keluar dari lingkaran sihir seolah-olah ketel neraka telah dibalik. Letusan magma dan proyektil vulkanik menyerang Rikimaru.

“ FUOOOOOO...”

Rikimaru menarik tinjunya sampai batasnya.

Jangan bilang ... dia akan melawan Fidezenon dengan pukulannya !?

“ HAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAH !!”

Itulah yang dia lakukan.

Rikimaru menghadapi nyala api dan meninju dengan tinjunya.

Api neraka berhenti.

Tinju yang kuat itu meninju Fidezeonon seolah-olah itu memutarbalikkan hukum fisika.

Fidezenon yang aku tembak kembali menyerang diriku sendiri.

“ Sialan! Melangkah!”

Aku mengelak dengan bergerak di sepanjang garis pantai. Aku perlu mengambil jarak dan memikirkan tindakan balasan!

“ Ayolah, sihir macam apa yang akan kamu tembak selanjutnya?”

“ Eh !?”

Rikimaru sedang berlari tepat di sampingku.

“... Apa- !?”

“ Tidak perlu menahan! Seluruh tubuh Rikimaru-chan adalah senjata! Lagipula!!”

Aku tidak merasakan keajaiban Stride dari Rikimaru. Dia berlari sepenuhnya dengan kekuatan kakinya sendiri.

Tidak salah. Ini adalah—,

“ Jika kamu tidak akan menyerang, aku akan menjadi orang yang melakukannya!”

Rikimaru memotong udara dengan potongan tangan.

Dalam sekejap, hembusan angin bertiup di sampingku. Pipiku terbuka.

“ Guou !?”

Aku tersandung di pasir dan jatuh di tempat itu.

Apakah ini juga yang Terkuat Rikimaru...?

Ajari aku, arcana!

[Analisis. Sihir karakteristik Sannou Rikimaru Terkuat adalah sihir untuk memanipulasi energi kinetik untuk mewujudkan fenomena fisik yang secara realistis tidak mungkin terjadi. Namun, efeknya bukan karena sihir. Efeknya sepenuhnya diberikan sebagai fenomena fisik.]

Dengan kata lain, itu adalah fisik yang kacau!

Aku melompat dan segera mengambil langkah selanjutnya. Aku menutupi tubuh aku dengan

Sihir peledak lapis baja dan diaktifkan secara paralel. Tidak seperti tipe api, jika sihir inilah yang menyebabkan ledakan di lokasi yang ditentukan, dia seharusnya tidak dapat memukulnya kembali.

Magic Explosion Pulverizer

“ Hancurkan !!”

Ini adalah versi lanjutan dari sihir ledakan yang aku pelajari di kamp pelatihan ini.

Ledakan api menyebar di bawah Rikimaru—tapi, bidang pandanganku terbalik sebelum itu.

“ Apa...”

“ Lambat, terlalu lambat! Gerakan Rikimaru-chan lebih cepat dari yang bisa diaktifkan sihirmu! ”

Tubuhku dikirim terbang oleh Rikimaru dan berguling di pantai berpasir.

Ledakan Destructshear muncul di belakang Rikimaru yang tampak gembira.

Kotoran...!

Tidak berhasil.

Meskipun itu adalah sihir tingkat lanjut baru yang aku pelajari sebagai hasil dari kamp pelatihan ini.

Itu tidak berguna di depan Terkuat Rikimaru.

Aku membutuhkan lebih banyak kekuatan.

Kalau saja aku memiliki metode serangan kuat yang tidak akan kalah bahkan melawan Terkuat!

Aku mengertakkan gigi.

Jangan mengeluh, Morioka Yuuto.

Aku hanya bisa mengatur entah bagaimana menggunakan apa yang ada di tanganku sekarang.

Aku masih punya metode lain! Jika aku bisa menghentikan gerakannya menggunakan sihir es—,

[Peringatan. Menggunakan Infinite Lovers terus menerus lebih lama dari ini berbahaya.]

Tiba-tiba suplai mana terputus. Mana yang dihasilkan dari dalam tubuhku oleh Infinite Lovers lenyap. Seluruh tubuh aku dibanjiri oleh rasa lelah dan sakit kepala yang hebat.

“S ... sialan !! Sudah waktunya habis... tsu !?”

Lutut aku kehilangan kekuatan dan terkulai. Rikimaru mulai tertawa melihat itu.

“ Ahahahahaha! Whaaat, kamu bukan masalah besar! Meskipun aku mendengar bahwa Kamu mengalahkan Dunia dan Iblis dan Menara. Tapi ini karena Rikimaru-chan terlalu kuat! ”

Rikimaru datang sampai tepat di depanku dan membusungkan dadanya dengan tampilan puas tertinggi.

“ Bagaimanapun juga, raja iblis saat ini adalah calon raja iblis dari Kekuatan! Itu sebabnya akan menjadi hasil alami bagi Rikimaru-chan untuk menjadi pemenang kali ini juga! ”

“... Apa yang kamu katakan?”

Kepala Sekolah Gandou Barbatos adalah calon raja iblis Kekuatan...?

Kalau begitu meyakinkan untuk mengatakan bahwa Kekuatan adalah kandidat utama untuk menjadi raja iblis berikutnya. Di sisi lain, aku adalah calon raja iblis Lovers yang dikatakan paling lemah.

Kemudian, wajar juga jika aku tidak bisa menang—,

“ Yuuto !!”

Aku bisa mendengar suara sedih Lizel-senpai.

Aku melihat ke arah suara itu dengan pikiranku yang kabur. Di sana, aku melihat Lizel-senpai berdiri di air laut yang mencapai sampai pahanya menghadap Igor yang beberapa kali lebih besar darinya.

Igor sedang menunggu di pantai untuk senpai keluar dari laut. Sepertinya dia tidak bisa datang ke sini untuk membantuku bahkan jika dia mau.

Senpai menggigit bibirnya. Matanya berbinar biru dan menangkap sosok Igor.

“ —Aku tidak punya waktu untuk menemanimu.”

Dia mengulurkan tangan kirinya ke depan.

Aku pikir dia akan menembakkan sihir. Namun, alih-alih menggunakan lingkaran sihir serangan sihir, huruf-huruf sihir mengalir untuk membelit di sekitar tangan kiri Lizel-senpai. Dia kemudian mengepalkan tangannya untuk mengambil surat-surat itu.

Huruf ajaib berjalan secara vertikal dan berubah menjadi bentuk fisik.

Itu...?

—Sebuah busur.

Itu adalah busur putih dengan bentuk yang indah.

Itu sangat luhur sehingga daripada senjata iblis, itu lebih terlihat seperti senjata yang dianugerahkan dari dewa.

Tangan kiri Lizel-senpai sedang memegang busur.

Dan kemudian tangan kanannya memegang anak panah saat aku menyadarinya.

Igor sepertinya merasakan bahaya. Dia mulai berlari menuju senpai. Dia menyerang dalam garis lurus tanpa memperhatikan air laut.

Namun ekspresi senpai tidak berubah,

Dia menarik panah itu,

Tarik busurnya,

•
Dan panahnya—

•
Menembus tubuh Igor.

Angin bertiup di antara aku dan Rikimaru. Suara logam melewatinya.

Kunci depan Rikimaru bergoyang.

Rambut yang terpotong tertiup angin. —Itu terjadi hanya dalam sekejap.

Anak panah itu terlalu cepat sehingga aku tidak bisa melihatnya. Bukannya anak panah, itu seperti cahaya.

Mata Rikimaru juga melebar seperti piring dan wajahnya berkedut. “Hyaa... ini, mengejutkan.”

Lehernya menjadi kaku seperti mesin yang belum diminyaki. Dia menatap ke arah dari mana panah itu berasal.

Igor jatuh karena cipratan air saat itu. Tubuh besar itu tenggelam ke dalam ombak.

Sebelum itu, Lizel-senpai menatap ke sini dengan mata yang seperti elang. Dia sudah menghentikan anak panah kedua dan menggambar busur.

Tenggorokanku terengah-engah.

Betapa bisa diandalkan—tetapi aku merasa lebih takut dari itu.

Aku bergidik pada kekuatan yang mengalahkan Ace of Strength dengan satu tembakan.

Selain itu, anak panah itu akan menembus kepala Rikimaru jika sedikit lebih dekat.

Aku tidak tahu bahwa Lizel-senpai menggunakan sesuatu seperti busur.

Selanjutnya kekuatan itu bukan lelucon. Apa di dunia busur itu?

“Hee, aku sudah mendengar rumornya, jadi itu sihir garis keturunan Rumah Himekami...”

Marriage Bow Rending Shot

Cupid eeh. "

" Yang berikutnya akan melewati kepalamu."

“ Ahaha, masuk ke kepala Rikimaru-chan? Apa kamu pikir kamu bisa melakukan sesuatu seperti itu? ”

“ Mudah.”

“ ... ”

Seperti yang diharapkan, bahkan sikap senang-pergi-beruntung Rikimaru lenyap dengan itu. Dia menatap senpai dengan tatapan dingin.

“ Sannou Rikimaru, kamu juga tidak ingin mengakhiri game di sini kan? Mundur sekarang jika kamu tidak bodoh. ”

Rikimaru menyipitkan matanya dan menyeringai.

“ Tapi, aku telah memojokkannya sampai saat ini... mungkin juga”

Sementara tatapannya kembali kepadaku, rasanya mata Rikimaru tertuju pada Seigi sesaat.

Cahaya emas berkumpul di tangan Rikimaru. "Kepala The Lovers, adalah milikku !!"

Tinju itu diayunkan ke arahku. Anak panah itu terbang dari busur senpai. Seigi mencabut pedangnya.

Siapa yang pertama,

Tinju Rikimaru tepat di depan mataku,

Cahaya keemasan itu menutupi pandanganku—,

.

... Eh?

.

Rikimaru berdiri di depanku dengan tinjunya terangkat.

Wajahnya tampak terkejut, seolah dia tidak mengerti apa yang sedang terjadi.

Dan kemudian Lizel-senpai juga terlihat tercengang dengan panahnya yang masih tertancap di busurnya.

Ketika aku melihat sekeliling, Seigi, Miyabi dan Flor, Reina dan Swordia, Kartu Keadilan, Kartu Kekuatan, semua orang terlihat bingung.

Ini, jangan beri tahu aku—,

“ Ini meresahkan. Semua orang melakukan apa yang mereka suka. ”

Pria yang berjalan di pantai berbicara seperti sedang menegur teman sekelasnya yang nakal.

— Pria itu,

Dia mengenakan kerudung di atas kepalanya dan jaket hitamnya. Di bawah kapnya ada rambut merah dan wajah tersenyum tipis.

Joudogahama Hilang. Dan kemudian—,

Mengikuti di belakangnya adalah calon raja iblis Wheel of Fortune, Shimokadzuma Rinne. Darah merah menetes dari lengannya.

Seperti yang aku pikirkan, sepertinya mereka telah memutar ulang waktu.

... Jangan bilang, mereka menyelamatkanku?

Seigi mengerutkan kening.

“ Kaulah yang melakukan sesukamu. Meskipun itu adalah tindakan gegabah di pihak kakak perempuanku yang bodoh, itu masih pertempuran perang raja iblis. Apa niatmu dengan membalikkan semuanya secara terang-terangan seperti ini? Bergantung pada jawaban Kamu— ”

Seigi meletakkan tangannya di gagang pedangnya sekali lagi. Lost tersenyum kecut melihat itu.

“ Ini adalah pelajaran untuk masa depan yang Kamu lihat. Suatu hari nanti semua orang di aliansi akan bertarung satu sama lain, tapi sekarang kita perlu menggabungkan kekuatan kita dengan pikiran yang bersatu. Apa yang aku lakukan kali ini adalah agar Kamu semua mengukir pelajaran itu dalam-dalam di hati Kamu. ”

“ Tidak bisa diterima.”

Seigi mencabut pedangnya.

Dan kemudian Rikimaru juga menjauh dariku dan berjalan menuju Lost.

“ Oh? Ada apa kalian berdua? Mengerikan.”

Lost dengan cepat mengalihkan pandangannya di antara keduanya.

“ Kalau dipikir-pikir, kamu masih belum menunjukkan kekuatanmu yang sebenarnya ...”

“ Ya. Kamu selalu bersembunyi di belakang Rinne. Mungkinkah kamu sebenarnya lemah? ”

Kemudian Rinne yang berdiri di belakang Lost diam-diam melangkah maju.

Rikimaru dan Rinne saling memelototi.

“ Hm? Apa itu? Apakah Kamu memiliki keluhan untuk Rikimaru-chan? ”

Tidak ada perubahan pada ekspresi Rinne. Dia tersenyum seperti biasa.

Namun—dia marah.

Suasananya tegang.

Aliran tiba-tiba berubah dengan penampilan Lost. Rasanya seperti perselisihan lain akan dimulai dengan pasangan yang berbeda kali ini.

“ ... Astaga. Mau bagaimana lagi. ”

Lost berbicara dengan suara santai untuk memecah ketegangan.

“ Mundur, Rinne. Aku akan melakukannya.”

Rinne terlihat ingin mengatakan sesuatu, tapi dia dengan patuh mengikuti kata-katanya.

" Aku tidak benar-benar ingin melakukannya ... tapi, jangan ragu untuk membunuhku jika melakukan itu dapat meyakinkanmu."

Ayo, lakukan yang terburuk, Lost membuka tangannya tanpa pertahanan seolah mengatakan itu.

Rikimaru dan Seigi saling bertukar pandangan sejenak, lalu menutup jarak dengan Lost secara serius.

Dan kemudian—,

Mereka menyerang pada saat bersamaan.

Gerakan mereka benar-benar tersinkronisasi.

Itu adalah kombinasi yang bagus, seolah-olah mereka telah banyak berlatih untuk mencapai level koordinasi seperti itu.

Tinju Rikimaru menusuk dada kiri Lost, sementara pedang Seigi menusuk dada kanannya.

Kalah,

—kehilangan.

Dengan mudah.

Ichor hitam keluar dari dua lubang yang terbuka di tubuhnya.

Kandidat raja iblis yang mati akan ditelan ke dalam rawa hitam dan dikirim ke api penyucian. Rawa hitam adalah pembawa pesan kematian. Bahkan iblis tidak bisa melarikan diri dari sana.

Begitulah seharusnya,

Namun—,

Lost masih tersenyum dengan tenang. Itu menakutkan.

Dan kemudian Rikimaru dan Seigi yang seharusnya menjadi pemenang terlihat cemberut. Rikimaru dan Seigi melompat mundur dan mengambil jarak jauh dari Lost. "H-hei, Seigi-chan. Aku tidak merasakan respon sama sekali sekarang. "

" Ya... apa sebenarnya tubuh pria ini—"

Ichor hitam yang tampak seperti menelan tubuh Lost tiba-tiba menyerang Rikimaru dan Seigi.

" Apa !?"

Keduanya melompat lebih jauh ke belakang. “A-apa-apaan ini !? Kenapa dia mencoba menelan kita !?”

“ Aku tidak tahu... kenapa dia mencoba menelan kita alih-alih mati !?” Lost menyeringai.

“ Eh? Kalian berdua tidak bisa membunuhku? Meskipun aku sedikit berharap di sini ”

Rawa hitam adalah pembawa pesan kematian yang mengirim iblis ke dunia kematian.



—Dewa kematian. Jangan beritahu aku.

Seigi mengambil posisi lain dengan pedangnya.

“ Aku tidak tahu trik macam apa itu tapi... tidak ada yang tidak bisa dipotong oleh pedangku !!” Dia menyerang sekali lagi.

Dia bergerak lebih cepat kali ini. Langkahnya tidak bisa diikuti dengan mata telanjang. Serangannya membelah kepala Lost.

—Bagaimana kelihatannya. “Apa...”

Tangan kanan Lost menangkap pedang Seigi. Tangan itu terbungkus baju besi hitam legam.

Lengan itu memberikan perasaan tidak menyenangkan—itu benar-benar seperti baju besi dewa kematian. "Kamu bajingan ... sejak kapan kamu"

Dia telanjang sampai beberapa saat yang lalu.

Namun, aku melihatnya—hanya sekejap. Rawa hitam menempel di lengan Lost. Apakah itu sesuatu yang dibuat dari pengerasan rawa hitam itu?

Lost tersenyum lembut.

Mimpi yang Mengerikan

" Ini adalah sihir karakteristikku, yaitu Dreaming you know."

Seigi mengerutkan kening dan menaruh lebih banyak kekuatan pada gagang pedangnya. Lost menatap Seigi seperti itu dengan senyum menghibur.

“ Kamu masih ingin melanjutkan?”

“ Apa yang kau katakan?”

“ Karena, kamu ingin melihat kekuatan sejatiku kan? Maka Kamu seharusnya sudah memenuhi tujuan Kamu. "

“... Mungkin begitu. Tapi, juga menjengkelkan bagiku untuk dianggap lebih lemah darimu. "

Seigi menendang pasir dan melompat mundur untuk mengambil jarak sekali lagi.

" Aku juga akan serius."

Mana yang kurasakan dari Seigi berubah. Itu menjadi kuat seolah-olah dia adalah orang yang berbeda dari sebelumnya.

Dia mengarahkan ujung pedangnya ke arah Lost.

“ Kamu bisa merasa bangga di dunia itu. Merupakan suatu kehormatan bahwa Kamu dapat dilupakan oleh sihir karakteristik aku. ”

Pedang tiba-tiba tumbuh dari bawah pasir.

Satu, dua, satu demi satu, ujung pedang ditancapkan dari tanah hingga jumlahnya menjadi tak terhitung banyaknya.

Lost segera menjadi terisolasi di tengah gunung jarum.

" Terimalah sihir karakteristikku dengan tubuhmu."

Tanah berguncang dan pasir pantai mulai melonjak. Mana Seigi secara bertahap meningkat. Kekuatan dan ketakutannya telah membengkak seolah-olah dia adalah orang yang sama sekali berbeda dari sebelumnya.

" Hee ... jadi ini sihir karakteristik Justice."

Kehilangan tidak menunjukkan tanda-tanda panik sama sekali. Dia melihat sekeliling pedang yang berbaris seolah-olah dia sedang menikmati pemandangan.

666

“ Ambil ini! Sixers !! ”

Ketika Seigi berteriak itu—,

.

“ Fuaaaaaa... aaaaa ~”

.

Suara menguap tanpa beban bisa terdengar. Suara itu benar-benar tidak pada tempatnya dalam situasi ini.

Ada tempat tidur pantai yang ditempatkan agak jauh dari sini. Ada seseorang yang berbaring di atasnya.

... Sejak kapan itu ada?

" Astaga, para pemuda benar-benar energik ... Aku bahkan tidak bisa tidur siang seperti ini."

Orang yang bangun dari ranjang pantai itu memakai baju aloha dan celana pendek. Dia melepas kacamata hitamnya dan wajah yang muncul adalah—,

" Kepala Sekolah !?"

Itu adalah kepala sekolah akademi raja iblis, Gandou Barbatos. "Yo, Yuuto. Kamu populer seperti biasanya ya. "

" Heh? Ti-tidak, malah ini terasa seperti tiga pembantaian yang menumpuk pada saat yang sama... "Aku menjawab dengan bingung. Kepala sekolah tertawa keras-keras wahahaha untuk itu. "Aku iri! Tidak serius! Aku bahkan merasa cemburu padamu !! "

Dia memukul punggung aku dengan antusias. Matanya terlihat sangat serius saat mengatakan itu, jadi aku agak takut.

" Kesampingkan itu..."

Kepala sekolah mengalihkan pandangannya ke Lost. "Kamu adalah calon raja iblis kematian ya."

Dia dengan santai menuju Lost dengan kakinya yang memakai sandal pantai.

Wajah Lost yang selalu tersenyum tenang bercampur dengan warna gugup untuk pertama kalinya.

Kepala Sekolah berhenti di depannya. Lalu dia mengelus jenggotnya sambil menatap Lost dengan penuh evaluasi.

" Aku berharap Kamu menunjukkan wajah Kamu setidaknya sekali. Kenapa kamu tidak datang ke akademi? "

Lost mengabaikan pertanyaan itu dan menyeringai tanpa rasa takut.

" Ini tidak terduga... Aku tidak pernah berpikir bahwa aku akan bisa bertemu dengan raja iblis saat ini di sini."

" Ha-ha-ha, kamu akan bisa bertemu denganku kapan saja jika kamu mendaftar ke akademi raja iblis!"

" Aku tidak tertarik dengan akademi semacam itu." Hou?

" Sesuatu seperti itu hanyalah rumah kartu. Itu akan hancur suatu hari nanti. Tidak, aku yang akan meruntuhkannya. "

“ Apa apa? Kekerasan sekolah? Sesuatu seperti itu, Sensei adalah— ”Kepala sekolah menyeringai.

" Akan menyukainya."

Rasa dingin merambat di punggungku.

Kepala sekolah tidak memancarkan mana atau menggunakan sihir apa pun.

Namun, aku merasa Kepala Sekolah sangat menakutkan pada saat itu. Lost menunjukkan senyum menantang tanpa rasa takut di depan kepala sekolah tersebut. “ ... Aku akan menghancurkan akademi raja iblis. Kamu termasuk. ”

“ Hou, itu sangat menjanjikan.”

“ Kamu hanya bisa membuat wajah seperti itu untuk saat ini.”

“ Apa begitu? Meski aku terlihat seperti ini, sensei juga cukup kuat lho? ” “Dulu kan?”

Lost membuat senyum sinis sebelum dia berbalik. Era Kamu sudah berakhir.

Dan kemudian dia menghilang ke dalam hutan tanpa melihat ke belakang. Rinne juga mengikuti di belakangnya dan menghilang.

Kami tercengang oleh akhir situasi yang tiba-tiba.

“ Oi oi, kalian juga! Jangan menghalangi tidur sensei. Putus, putus! ” Kepala Sekolah bertepuk tangan dan mengusir para siswa.

Semua orang merasa tidak puas dan ragu, tetapi raja iblis dan kepala sekolah mengatakan itu kepada mereka, jadi mereka hanya bisa menurut.

“... Ayo pergi.”

Seigi memerintahkan dengan suara tidak senang, jadi Hachimake dan Koshirae mengikutinya untuk kembali ke arah asal mereka.

“ Kalau begitu, Rikimaru-chan juga akan pulang !! Flor, ayo pergi! ” Ratu Kekuatan, Ishiwari Flor juga menurunkan tinjunya dengan enggan.

“ Yuugaoze! Aku akan mengajari Kamu lain kali juga bahwa aku di atas Kamu! Jadi persiapkan dirimu! ” Miyabi menghela nafas lelah.

“ Ya ya. Kami berdua berada dalam perang raja iblis. Aku akan membawamu. ” Dan kemudian, dengan Reina dan Swordia—,

Mereka berdua juga masih saling menatap dengan pedang terangkat.

Tapi kemudian, Swordia menyarungkan kedua pedangnya kembali, jadi Reina juga menurunkan katananya dengan lega.

Swordia menghunus pedangnya lagi. “Reina- !!”

Pedang dingin itu diarahkan ke tenggorokan Reina. “... Tsu !?”

Reina tidak bisa bergerak. Pedang itu akan menembus tenggorokannya jika dia bergerak sedikit.

Swordia berbicara dengan suara tanpa emosi.

“ Reina, ini bukan pertandingan. Jangan lengah hanya karena lawan telah menyarungkan pedangnya. ”

“... Ya , s”

Reina menelan ludah. Keringatnya yang menetes menetes di ujung pedang.

Swordia kemudian menarik kembali pedangnya. Kali ini dia benar-benar menyarungkan pedangnya dan membalikkan punggungnya ke arah Reina sebelum melarikan diri.

“ Reina! Kamu baik-baik saja?”

Saat aku bergegas ke arahnya, Reina tersenyum dengan alis rajutan. “Reina, kalah lagi...”

“ Tidak... Aku senang kamu aman.”

Aku memeluk bahu Reina untuk menghiburnya.

Untuk saat ini... Reina, senpai, Miyabi, dan aku semuanya aman.

—Meski begitu, itu sangat berbahaya. Suasananya sama sekali tidak ceria setelah kami melalui itu.

“ Nn? Yuuto, kenapa kalian tidak kembali? ”

Kepala sekolah menatap penuh pertanyaan pada kami yang masih tersisa di sana.

“ Tidak, kami meminjam tempat ini dari Neith. Kami tinggal di vila terdekat. " "A A! Jadi itu alasannya! ”

Kepala sekolah tertawa ceria seolah pertukaran yang terasa seperti memperpendek umur aku barusan tidak pernah terjadi.

“ Tempat ini memiliki pantai yang bagus! Sangat cocok untuk berlibur dalam mode penyamaran! ” ... Itu artinya, Kepala Sekolah juga?

" Mungkinkah, Kepala Sekolah juga meminta Neith berlibur ke sini?" “Tidak, sensei masuk tanpa izin di sini!”

Eeeh !?

Tidak, yah... dia adalah raja iblis, jadi melakukan itu seharusnya bisa dimaafkan. Itulah yang aku pikirkan, tetapi ketika dia melihat Neith datang setelah itu,

“ Sial! Dengarkan baik-baik, rahasiakan bahwa sensei datang bermain ke sini tanpa izin oke! ”

Dia kabur dengan panik.

Saat kupikir dia adalah raja iblis, itu terasa sedikit rumit.

Chapter 3 Mengambil Paket Mame Shiba Selama Pelatihan Khusus

Devil King Academy's Rebel ~ Mankind's First Devil King Candidate is Aiming to Rise to the Throne Together With His Female Retainers ~

Liburan musim panas.

Di dunia iblis, menghabiskan liburan di dunia manusia adalah simbol status. Lagipula hanya sebagian dari bangsawan yang bisa dengan bebas pergi ke dunia manusia.

Secara alami calon raja iblis Dunia As While Line juga memiliki kebiasaan menghabiskan musim panasnya di dunia manusia.

Tapi, saat ini dia tidak berada di resor. Dia berada di sudut area pemukiman yang benar-benar sederhana. Kata "Morioka" tertulis di papan nama rumah di depan matanya.

Keduanya adalah musuh satu sama lain, tapi terakhir kali dia membantu menyelamatkan Knight of Lovers, Koiwai Reina. Sekarang dia membutuhkan hutang itu untuk dilunasi. Dia berniat untuk membuat Yuuto memberitahunya semua informasi yang dia tahu untuk kembalinya dia ke perang raja iblis.

membatalkan kontrak

Selain itu, kekuatan bertarung dirinya saat ini goyah. Dia telah melepaskan semua kartunya. Rumah besarnya saat ini juga masih tidak berbeda dengan reruntuhan dan sedang dalam perbaikan. Itu adalah masalah dimana dia tidak memiliki tempat dimana dia bisa mengamankan keselamatannya.

Dia juga memiliki istana di akademi, tetapi meskipun tidak ada masalah menggunakan tempat itu untuk pertemuan sementara, akan sulit untuk tinggal di sana sepanjang waktu. Selain itu akan sulit baginya untuk pindah dari sana karena calon lain akan mengawasi dia di sana. Saat ini dia membutuhkan semacam tindakan pencegahan sampai dia berhasil mengatur timnya.

—Tergantung pada situasinya, aku akan dipaksa untuk sementara waktu memasang front persatuan

kamu sementara.

Meskipun berpikir di lubuk hatinya.

Lagipula dia adalah calon raja iblis Dunia. Ini tidak akan menjadi tawaran yang buruk untuk Yuuto juga untuk bisa memiliki kekuatan bertarung sebesar dia di sisinya.

Jarinya bergerak untuk menekan bel sambil memikirkan itu, tapi dia sangat khawatir.

Selain itu, mengapa dia yang harus datang ke rumah pria itu? Logikanya, seharusnya pria itu yang mendatangnya.

Dia akan kembali setelah memikirkan itu, dan kemudian dia akan menelepon Yuuto melalui telepon. Tetapi jika dia melakukan itu, maka Lizel mungkin juga akan menemaninya dalam kasus itu.

Dia sudah sampai sejauh ini. Jadi dia kembali ke depan gerbang lagi dan—,

Pintu tiba-tiba terbuka dan wajah seorang wanita mengintip ke luar.

“ Hm?”

“ O...”

Meski menegang karena terkejut.

“ Ah! Mungkinkah, kamu adalah teman Yuu-kun !? ”

Yuu-kun !?

Orang itu... dipanggil dengan nama panggilan yang memalukan di rumah?

“ T-tidak, aku bukan temannya tapi... bagaimana aku harus mengatakannya, sulit untuk menggambarkan hubungan kita.”

“ Astaga! Betapa tampannya dirimu! Keren abis!”

“ Co-...”

A-ada apa dengan wanita ini? Dia melanggar langkahku.

Sepertinya dia adalah seorang wanita, jadi tidak mungkin dia adalah Kartu pria itu. Lalu dia seorang pembantu? Tidak, rumah rakyat jelata seharusnya tidak memiliki kelonggaran untuk menyewa pembantu... dalam hal ini, apakah dia kakak perempuan lelaki itu?

“ Ya ampun, itu benar-benar Yuu-kun. Jadi dia sebenarnya juga punya teman pria yang baik. Aku senang ~. Semua orang yang dia bawa pulang semuanya perempuan. Terlebih lagi semuanya sangat cantik! Aku bertanya-tanya apakah itu tidak apa-apa !? Dalam berbagai pengertian! ”

" Begitu ... tidak, itu bukan urusanku."

Kuh, tenanglah. Jangan terseret ke arus aneh ini!

Meskipun mengingatkan dirinya sendiri dan membuat ekspresi tajam.

“ Dan, di mana Morioka Yuuto sekarang?”

“ Eh? Tapi sekarang dia akan jalan-jalan ke luar negeri? Ke Hawaii. ”

“ WHAAAAAAAAATT !?”

H-Hawaii !? Di tengah perang raja iblis yang intens ini! Biarpun aku tetap disini !?

“ Mungkinkah, kamu tidak tahu !? Maafkan aku! Dia pergi dengan Lizel-chan dan yang lainnya. Ah, Miyabi-chan dan Reina-chan kita juga bersamanya tahu? ”

AsESCO merasa kaget. Bahkan dia terkejut karena dia begitu terkejut.

“ Meskipun aku yang hebat ini... telah bersusah payah untuk datang ke sini... tidak hanya dia tidak ada di sini, dia juga di luar negeri... bersama dengan para wanita itu...”

Dia tidak tahu mengapa dia merasakan sakit hati ini.

Itulah mengapa dia tidak memperhatikan bahwa wanita itu keluar ke pintu masuk sampai dia meraih lengannya.

" Sekarang, masuk, masuk."

“ A-, apa yang kamu lakukan !? Wanita!"

“ Kamu sudah sampai sejauh ini. Jadi silakan masuk. Aku akan memberimu es krim untuk ditunjukkan

permintaan maaf!"

“ S-Sesuatu seperti itu! Aku tidak membutuhkannya! "

“ Jangan katakan itu! Tidak apa-apa, tidak apa-apa! Aku juga ingin mendengar kabar Yuu-kun di sekolah! ”

“ H-berhenti! Jangan tarik! "

Dia seharusnya bisa melepaskannya jika dia benar-benar mencoba, tetapi dia tidak bisa karena suatu alasan.

Dan kemudian sosok Asphalt tersedot ke dalam pintu Rumah Morioka.

Mengenai serangan Justice and Strength kemarin, saat Lizel-senpai menyelidiki, menjadi jelas bahwa yang terjadi sebenarnya hanya kebetulan.

Neith menundukkan kepalanya meminta maaf.

" Aku menerima laporan bahwa ada penyusup dan berencana untuk kembali dengan cepat tetapi ... kepulanganku tertunda karena berbagai hal menyita waktu aku ... maafkan aku."

Neith dan aku berada di ruang tamu sambil duduk di sofa dan saling berhadapan.

“ Tidak, Neith tidak perlu meminta maaf. Kami sangat berterima kasih kepada Neith yang menyediakan semua ini untuk kami, dan yang terpenting, aku senang Neith tidak terseret ke dalamnya. ”

Aku sangat menghibur Neith yang menundukkan kepalanya dengan sedih.

Tampaknya Neith ada di dunia manusia saat itu. Ketika dia kembali dengan tergesa-gesa, dia merasakan mana calon raja iblis kelas dari pantai pribadinya dan meminta bantuan Stella.

Negosiasi itu juga memakan waktu karena kedatangannya ditunda... sepertinya ada hal-hal khusus seperti itu.

Tapi, berkat kekacauan itu, aku bisa menghadapi Neith secara normal lagi meskipun suasana canggung di antara kami sebelumnya. “Err... Yuuto-kun, katakan...”

Wajah Neith menjadi merah dan tubuhnya gemetar, seolah-olah dia tidak dapat mengatakan sesuatu meskipun dia menginginkannya.

... Kami bisa saling berhadapan secara normal lagi—tampaknya terlalu cepat bagiku untuk mengatakan itu.

“ Neith, tentang masalah itu—”

Saat aku mencoba menjadi orang yang membicarakan topik tersebut, Miyabi menunjukkan wajahnya dari dapur tepat pada saat itu.

“ Yuuto! Ayo cepat pergi! Kami mendapat menu baru untuk pelatihan khusus Kamu hari ini! ” Dia menarik lenganku dan aku tanpa daya berdiri dari sofa.

" Maaf Neith, ayo kita bicara lagi nanti."

Neith melambaikan tangannya dengan senyum konflik.

Aku membiarkan diriku ditarik oleh Miyabi dan meninggalkan pondok menuju pantai. “Dan, apakah menu baru ini?”

“ Semangka menghancurkan! Ayo pergi 'smaash!' ”

Aku merasakan keraguan yang kuat. Apa itu benar-benar pelatihan khusus?

“ T-lalu-, R-Reina akan menjelaskan deya deshu !!”

Guru itu berdiri tegak dan sering meraba-raba kata-katanya. “Uu... untuk Reina menjadi seorang sensei, i-itu saraf yang menghancurkan desu... desuu”

“ Lihat, Reina. Muridmu hanya Onii-chan, jadi kamu tidak perlu terlalu gugup. ”

Aku berjongkok untuk menempatkan tatapanku sejajar dengannya dan membelai kepalanya. “Ehehe... terima kasih banyak. Kegugupan Reina, sedikit berkurang desu. ”
“Waaaaa! Yuuto, bukankah perlakuanmu terlalu berbeda dibandingkan saat denganku !?”
” Miyabi dengan cepat mengeluh. Namun aku mengabaikannya.

“ Bagaimanapun, dia adalah adik perempuanku yang penting. Jadi tentu saja akan berbeda. ”

Miyabi cemberut dan berkata buu buu. Di sisi lain adik perempuanku berseri-seri dengan gembira. Setelah dia santai, ini adalah urutan dari pelatihan khusus yang diajarkan Reina kepadaku.

1. Pertama, siapkan pedang kayu.
2. Penutup mata tidak diperlukan.
3. Semangka yang telah disiapkan akan terbang untuk menyerangku, jadi belahlah dengan pedang kayu.

—Tunggu, apa ini. Ini berbeda dengan pembelahan semangka yang aku tahu!

Sebaliknya, semangka akan terbang !?

“ Guwah !!”

Aku terkena serangan kuat dari semangka terbang dan jatuh ke pantai berkali-kali.

“ Yuuto, kerja keras!”

Dorongan Lizel-senpai mendukung aku dan aku berdiri.

Semangka bundar dengan garis-garis hijau dan hitam melayang-layang di sekitarku. Berkilauan, pastinya enak kalau didinginkan dan dimakan.

Namun semangka itu seolah-olah memiliki kemauan. Itu mempermainkan aku menggunakan gerakan yang rumit. Itu akan mendekat dan kemudian menjauh, seolah-olah itu memprovokasi aku.

" Sial ... kenapa semangka melayang di udara ... brutal di atas semua itu."

“ Kamu ceroboh di sana Onii-chan! Keberanian! Kalahkan mereka 'zuban' seperti itu !! ”

Miyabi itu, dia menjengkelkan. Sial! Sekarang aku bertekad. Tapi dia menjengkelkan.

Kemudian nasehat datang dari sis kecil sensei.

" Onii-chan, tidak, tidak, jika kamu tidak cocok dengan pedang kayu desu."

... Rukun?

Apa, haruskah aku menyebut pedang kayu itu temanku?

Reina mencabut pedang kesayangannya dari udara kosong.

“ Pertarungan pedang antar iblis akan menjadi pertarungan bersama dengan pedang mereka.”

“ Bersama-sama, yah, itu karena mereka digunakan sebagai senjata... bukan itu maksudmu?”

“ Ya. Senjata iblis berbeda dengan senjata manusia. Kamu tidak berlatih dengan mempelajari cara menangani dan mengontrol desu senjata. Kamu berlatih untuk mengeluarkan kemampuan senjata itu. ”

Aku menatap pedang kayu di tanganku. Itu hanya terlihat seperti pedang kayu tanpa apapun yang terlihat aneh...?

“ Pedang itu adalah pedang pelatihan, tetapi namanya Tenka Fubu.” (TN: Tenka Fubu = Menyebarkan kekuatan militer di bawah langit)

“ Penamaan itu terlalu dilebih-lebihkan untuk pedang kayu belaka...”

Reina menghunus katana besarnya di tangannya yang lebih tinggi dari dirinya.

“ Ngomong-ngomong, katana Reina disebut Pon-chan desu desu!”

“... Itu, nama yang lucu dan bagus.”

Saat aku memujinya seperti itu, Reina menghembuskan 'mufuuu' kegirangan dengan wajah bangga. Imut.

“ Dan kemudian dan kemudian, desu. Sudah ada kekuatan yang tinggal di desu senjata ras iblis. Performa mereka sudah ditentukan, seperti kekuatan serangan, atau kecepatan mereka. Yang harus dilakukan oleh pemiliknya adalah seberapa banyak dari kekuatan asli senjata yang dapat mereka keluarkan ... pelatihan untuk desu desu itu. ”

“ Kalau begitu dalam hal ini, aku hanya perlu menyerahkan pertempuran pada Tenka Fubu sementara aku tidak benar-benar perlu berlatih ilmu pedang?”

Reina mengangguk.

“ Desu desu. Sebagai gantinya, senjata yang kuat akan membutuhkan mana yang mengimbangi desu itu. Juga, seseorang perlu menggunakan senjata itu dalam pertempuran berulang kali untuk memperdalam persahabatan mereka dengan senjata itu. Dengan melakukan itu, akan memungkinkan untuk menggunakan kemampuan senjatanya hingga desu maksimal. ”

Dengan kata lain, aku secara alami akan menjadi kuat dengan mengumpulkan pengalaman menggunakan Tenka Fubu ya.

“ Apa yang akan terjadi ketika aku mampu mengeluarkan kemampuan sampai batasnya?”

“ Jika dibutuhkan kekuatan pertempuran yang lebih kuat dari itu, satu-satunya cara adalah dengan beralih ke katana desu yang lebih kuat.”

Aku melihat. Ini seperti sebuah permainan.

“ Pedang kayu ini... Tenka Fubu, seberapa kuat itu?”

“ Ini bisa tahan dengan semangka desu desu.”

Tenka Fubu—— !! Ada batasnya bahkan jika gagal memenuhi namamu bukan !?

“ Lagipula itu untuk digunakan pemula dalam pelatihan mereka... tapi, ini sangat mudah ditangani, jadi disarankan untuk menggunakan desu desu itu.”

" A-mengerti. Pokoknya pasanganku saat ini adalah orang ini ya? ”

Reina tersenyum cerah dan mengangguk.

Aku mengambil posisi dengan Tenka Fubu dan menghadap semangka.

" Berikan mana Kamu ke desu pedang kayu."

Aku melakukan apa yang diperintahkan dan mengirim mana dari telapak tanganku ke pedang kayu.

“... Oh?”

Entah bagaimana, rasanya ada sesuatu yang berubah dari pedang kayu itu. Rasanya seperti memberikan nafas kehidupan pada pohon mati dan kembali menjadi pohon yang dipenuhi dengan kekuatan hidup...

—Oi, Tenka Fubu.

Aku mencoba berbicara dengannya di dalam hati aku.

Aku tidak mendengar apa-apa seperti jawaban, tetapi rasanya ada sesuatu yang bergema di dalam hati aku.

—Aku ingin membelah semangka itu.

Ketika aku berbicara seperti itu padanya, semangka dengan cepat datang untuk memukul aku.

"Tsu!"

Lenganku secara alami bergerak dan Tenka Fubu menghentikan serbuan semangka.

Itu bukan atas kemauanku. Tidak, aku berpikir untuk memblokir, tetapi aku tidak benar-benar memikirkan cara menggerakkan tanganku.

Rasanya seperti Tenka Fubu menggerakkan tubuhku, seperti aku menjadi satu dengan pedang kayu —itu adalah sensasi misterius.

“Seperti itu desu desu!”

Didorong oleh dukungan Reina, aku mengambil posisi dengan Tenka Fubu.

—Ayo pergi.

Semangka terbang berkeliling dengan pusing seolah-olah mencari celah untuk menyerangku. Aku bergegas menuju semangka itu.

Semangka itu bergerak seperti tipuan sebelum tiba-tiba menyerangku. “!!”

Tenka Fubu di tangan dan tubuh aku disinkronkan. Itu adalah gerakan yang bahkan membuat diriku tercengang.

Tenka Fubu bergerak dengan cepat. Jus merah semangka menyembur keluar dan terbelah menjadi dua.

“ Kamu berhasil, kamu berhasil desu! Onii Chan!!”

Aku menatap Tenka Fubu di tanganku. Aku sama sekali tidak merasakan bahwa aku telah melakukannya. “Begitu... ini senjata ras iblis, bagaimana ia bertarung...”

Aku berbicara dengan Tenka Fubu.

“ Aku mengandalkanmu mulai sekarang! Pasangan!!”

“ Ah, tidak perlu lagi menggunakan Tenka Fubu desu desu.” “Eh?”

“ Onii-chan sudah mengeluarkan semua kekuatan Tenka Fubu dengan serangan barusan desu desu.”

“ Ap... apa yang kamu katakan— !?”

Astaga... sudah waktunya berpisah darimu!

Aku hanya bergaul dengan Tenka Fubu untuk beberapa saat, tapi entah kenapa aneh rasanya sedih.

“ Hyuu, hyuuu! Itu sangat keren, Yuuto !! ” "Kerja bagus Yuuto."

Miyabi dan Lizel-senpai juga bertepuk tangan.

“ Terima kasih banyak... ah, kalau dipikir-pikir.”

Aku ingat ketika Lizel-senpai mengalahkan Ace Kekuatan.

" Tentang busur senpai yang aku lihat sebelumnya, apakah itu senjata senpai?"

“ Ya. Itu adalah sihir garis keturunan yang telah diturunkan di Rumah Himekami, Cupid. ”

“ Sungguh menakjubkan. Senpai akan mampu mengalahkan Rikimaru dengan mudah jika saja aku tidak dalam situasi itu. ”

“ Tidak. Kandidat raja iblis Kekuatan bukanlah lawan yang mudah.”

“ Eh? Tapi senpai berkata [dengan mudah]... ”

“ Itu gertak sambal.”

... Seperti yang diharapkan dari senpai. Dia memiliki saraf baja—bahkan terasa menakutkan.

Itu adalah situasi di mana aku hampir terbunuh, tetapi bahkan kemudian dia menembak melalui Igor tanpa ragu-ragu dengan kepala dingin seperti itu.

Kekuatan mental untuk menembakkan panahnya secara akurat dalam situasi di mana kesalahan tidak akan diizinkan.

Keberaniannya untuk mengalahkan Igor dengan satu panah dan mengancam Rikimaru dengan itu.

Aku merasakan ketakutan Lizel-senpai sekali lagi pada saat ini.

Sisi dirinya yang berbeda dari senpai yang biasanya baik hati, sisi dirinya sebagai iblis yang bertempur dalam perang raja iblis.

Dia tidak hanya baik hati, terkadang dia akan mengalahkan musuh tanpa ampun. Ada kebutuhan untuk membuat keputusan seperti itu.

Tanpa itu, akan mustahil untuk melenyapkan lawan terkuat, monster luar biasa yang berbaris melawan kita— rasanya seperti aku diberi pelajaran seperti itu.

“ Bahkan aku hampir tidak pernah melihatnya. Sangat jarang bagi senpai untuk menggunakannya, tahu? ”

“ Apakah sehingga?”

“ Ya. Rumah Himekami telah menghasilkan calon Raja Iblis Pecinta karena mereka dapat menggunakannya. Itulah mengapa semua orang mengira calon raja iblis berikutnya adalah senpai. ”

“ Memang. Cupid dikatakan sebagai bukti menjadi calon Raja Iblis dari Lovers.

“ Aku mengerti...”

Dan aku akhirnya mengambilnya? Entah bagaimana itu membuatku merasa menyesal kepada senpai dan keluarganya.

Namun... jika aku juga calon raja iblis dari para Lovers, bukankah seharusnya aku bisa menggunakan senjata yang sama?

“ Ah! Sama seperti bagaimana aku menyalin sihir garis keturunan Miyabi, mungkin aku juga bisa mentransplantasikan sihir garis keturunan senpai padaku? ”

Lizel-senpai membuat senyum bermasalah.

“ Tidak diizinkan bagi keluargaku untuk membocorkan sihir garis keturunan ini kepada siapa pun di luar. Bahkan jika itu Yuuto, aku tidak mungkin memberikannya padamu. Selain itu, Kamu harus memiliki kedekatan dengannya, jadi meskipun Kamu memindahkannya ke diri Kamu sendiri, aku pikir itu tidak akan berfungsi secara normal untuk Kamu. ”

“ Begitukah... aku minta maaf karena menanyakan hal yang berlebihan seperti itu.”

Untuk beberapa alasan aku dengan cepat merasa malu.

Lizel-senpai bersandar di dekatku dan mengaitkan lengannya dengan tanganku untuk menghiburku.

“ Jangan terlihat kecewa. Lagipula aku berencana membuat Yuuto belajar sesuatu yang lebih baik dari itu. ”

—Eh? Sesuatu, bahkan lebih baik?

“ Itu, sihir yang hanya bisa digunakan Yuuto.”

Jadi ini sesuatu yang lebih baik, apakah hal semacam itu?

“ Maksud senpai... jurus khusus yang akan kupelajari dalam pelatihan khusus ini?”

Tapi, gerakan apa itu? Aku tidak bisa membayangkannya sama sekali.

Lizel-senpai bertanya seolah-olah dia telah membaca pikiranku.

“ Yuuto, menurutmu sihir karakteristik seperti apa yang kamu butuhkan saat ini?”

“ Bahkan jika aku ditanyai itu...”

“ Pikirkan baik-baik. Saat kamu melawan Rikimaru sebelum ini, apa yang kamu rasakan Yuuto? ”

“ Itu...”

Ya ampun, kurang kekuatan.

Kekuatan luar biasa Rikimaru yang terkuat. Di depan kekuatan itu, sihir tingkat lanjut yang aku pelajari di musim panas ini tidak berguna. Tidak peduli berapa lama aku bisa menggunakan Infinite Lovers—?

“ Ah...”

Aku bergumam dengan linglung.

“ ... Kemampuan menyerang.”

Lizel-senpai mengangguk puas.

“ Ya, baik Healing Lovers dan Infinite Lovers adalah sihir untuk membagi mana dan menghasilkan mana dengan kekuatan cinta. Ini bukan sihir untuk melawan musuh. Sihir itu adalah sihir indah yang cocok untuk para Pecinta, seperti Yuuto. Tapi, Kamu tidak bisa memenangkan pertarungan hanya dengan itu. ”

Aku juga mengangguk dengan kuat.

“ Karena itulah Yuuto, kamu membutuhkan sihir serangan yang hanya untukmu.”

Sihir karakteristik ofensif kekasih ...

Aku secara otomatis mengingat busur Lizel-senpai.

“ Apakah senpai menyuruhku mempelajari Cupid dengan kekuatanku sendiri?”

Namun Lizel-senpai menggelengkan kepalanya dengan ekspresi bermasalah.

“ Aku juga tidak tahu. Bagaimanapun, ini adalah keajaiban yang belum pernah dilihat oleh siapa pun. ”

“ Tapi... Lizel-senpai tahu tentang keberadaannya bukan?”

“ Ya. Aku juga mendengarnya dari orang lain. ”

Eh?

“ Err, itu... siapa orang ini?”

Lizel-senpai meletakkan jari telunjuknya di depan bibirnya dan menutup matanya.

" Itu rahasia ♡ "

Aku hanya bisa tersenyum tanpa daya.

“ Sihir berkarakteristik ofensif ini masih harus menunggu. Untuk saat ini Kamu perlu meningkatkan batas atas kapasitas mana Kamu terlebih dahulu dan batas waktu penggunaan Infinite Lovers Kamu. Berkonsentrasi pada itu. ”

“ Y-ya!”

Meski aku mengatakan itu, tapi aku penasaran.

Keajaiban karakteristik yang tertidur di arcana Lovers...

Apa sebenarnya itu?

Beberapa hari kemudian, pelatihan khusus menjadi lebih dekat dengan pertarungan yang sebenarnya.

Aku memasuki Gunung Gaol yang menjulang tinggi di belakang pantai untuk mengalahkan monster yang muncul di sana.

—Tapi,

“... Aku tersesat.”

Seperti yang Neith katakan, tempat itu gelap meskipun saat itu siang hari. Meski langit seharusnya cerah, warnanya juga gelap seolah-olah ada filter yang menggantung di bawahnya. Segala sesuatu di dalam hutan juga berwarna abu-abu. Itu membuat aku merasa tertekan.

Selain itu, aku sama sekali tidak tahu arah yang benar. Aku berada di gunung, jadi aku pikir aku akan bisa kembali ke pantai jika aku turun, namun aku akan mendaki lereng lagi ketika aku menyadarinya.

Tampaknya memang benar bahwa sangat sulit untuk keluar dari sini begitu Kamu masuk ke dalam. Jika tempat ini seperti ini, maka aku bisa mengerti bagaimana Rikimaru dan Seigi tersesat.

Suara hewan melolong datang dari jauh.

Aku diberitahu bahwa ada banyak binatang iblis yang berbahaya di sini, tapi untungnya aku tidak pernah bertemu satu pun dari mereka. Tidak, ini adalah latihan, jadi bukankah sangat disayangkan karena aku tidak bertemu lawan?

Namun, awalnya rencananya adalah menyerang binatang iblis dengan empat orang. Tapi kabut menjadi tebal di tengah jalan dan ketika aku perhatikan aku sudah terpisah dari semua orang.

Bagaimana jika aku tidak dapat bertemu dengan semua orang... bagaimana jika aku benar-benar bertemu dengan binatang iblis saat sendirian seperti ini...?

Pikiranku terus mengarah ke tempat yang buruk. Mungkin karena hutan yang menyedihkan ini.

“... Hm?”

Aku bisa menemukan sesuatu dari celah pepohonan.

Ada papan kayu lurus. Itu terlihat seperti atap atau semacamnya.

Ketika aku mencoba maju ke depan melalui beberapa rumput tinggi—,

Ada tempat terbuka kecil dengan pondok jauh di depan.

" Neith mengatakan bahwa dia memiliki vila pegunungan di sini tapi ... apakah ini yang dia maksud?"

Itu hampir ditelan oleh hutan abu-abu di belakangnya—itu kesan yang diberikannya. Struktur secara keseluruhan agak miring, dan pintu depan hampir jatuh. Ada tanaman merambat yang melilit di dinding dan rerumputan tumbuh bebas di atap. Itu benar-benar hancur.

Tapi meski kondisinya seperti itu, mungkin lebih aman di dalam sana dibandingkan beristirahat di luar. Selain itu, mungkin ada sesuatu di dalamnya, seperti cara komunikasi untuk keadaan darurat atau makanan.

Ketika aku mencoba masuk dari celah pintu, itu benar-benar seperti sebuah gubuk di dalamnya. Setidaknya itu juga memiliki furnitur di dalamnya...?

Sesuatu jatuh di tanah. Ketika aku melihat, itu adalah kertas kado sobek dan sisa biskuit.

Apa ini? Apakah seseorang datang ke sini dan makan makanan ringan?

Ketika aku mengangkat pandanganku, aku melihat lemari terbuka di depanku. Bagian dalamnya sepertinya telah diobrak-abrik.

Jangan bilang ... binatang iblis telah mencari-cari makanan di sana?

“ Kamu! Apakah Kamu di sini untuk membunuh Poran guk !? Aku tidak akan selesai dalam guk semudah itu! ”

“ T-tenanglah. Aku tidak akan melakukan apapun padamu! ”

“ Bohong! Kamu pasti guk yang mulia! Kamu tidak akan datang ke gunung seperti ini jika bukan karena berburu guk! ”

“ Tidak, aku manusia.”

“... Guk?”

Gadis itu menggerakkan kepalanya ke atas dan ke bawah untuk melihatku dari atas kepalaku sampai ujung jari kakiku.

Lalu dia tiba-tiba menyeringai merendahkan.

“Apa , jadi kamu adalah guk manusia? Maka tidak ada yang perlu ditakuti. ”

Keadaan paniknya barusan telah lenyap tanpa jejak. Dia duduk di tepi meja dan bertindak sombong yang dia bisa. Itu lucu sekali.

" Kamu, ikuti perintah Poran jika kamu tidak ingin dimakan guk."

Mulut kecil yang terlalu kecil untuk menelan sosis berbicara dengan arogan.

Penampilannya seperti anak kelas atas sekolah dasar.

Iblis dengan telinga dan ekor binatang... apakah dia iblis berdarah campuran?

Dia sama seperti Gigara dan Nekobe Myaa yang berselisih denganku di latihan untuk festival atletik. Kalau dipikir-pikir, Myaa rupanya sudah benar-benar debut sebagai idol dengan pesona karakter kucing di televisi. Aku ngelantur.

“ Aku mengerti Poran. Namaku Yuuto. ”

Lalu Poran berbicara ke langit-langit.

“ Oooii, orang ini tidak apa-apa. Keluarlah semua guk. ”

Semua orang? Tepat ketika aku bertanya-tanya, sebagian langit-langit terbuka dan bahkan lebih banyak anak kecil yang tampak seperti anak anjing melompat turun dari sana. Ada lima, tidak, total enam dari mereka.

“ Ada banyak darimu di sini... kenapa kamu ada di loteng seperti itu?”

“ Menyembunyikan guk. Kami sedang diburu oleh guk mulia ... ”

“ Diburu... katamu?”

Aku memandang anak-anak yang menatap aku dengan gelisah.

“ Dengan berburu, maksudmu bukan permainan, tapi perburuan sungguhan?”

“ Tentu saja guk. Kami akan dibunuh jika kami ketahuan guk. Teman kita yang lain, mungkin sudah... ”

Poran bergumam frustrasi. Kemudian anak-anak yang lain menangis.

“ Tapi, meski kamu adalah Iblis berdarah campuran, kamu tetap Iblis kan? Mengapa kalian semua diburu? ”

“ Ada seorang bangsawan yang membeli desa kami sambil makan. Bangsawan itu membuat kita menjadi mangsa untuk sesuatu seperti pelatihan untuk guk perang raja iblis. ”

—Jangan beri tahu aku.

[Ya. Kami akan berburu untuk sedikit pemanasan sebelum berpartisipasi dalam perang raja iblis secara nyata. Namun, kami tersesat saat mengejar mangsa kami.]

Perburuan yang dikatakan Sannou seigi... mengacu pada ini?

Aku menatap Poran dan teman-temannya sekali lagi. Meski spesiesnya berbeda, semuanya adalah iblis darah campuran dengan telinga dan ekor binatang. Mereka adalah iblis yang memasukkan darah binatang iblis ke dalam tubuh mereka.

Meski status mereka lebih rendah dibandingkan dengan iblis darah murni, ada juga beberapa di antara mereka yang memperoleh kebangsawanan dan terdaftar di akademi raja iblis. Di sisi lain, ada juga Iblis yang menerima perlakuan mengerikan seperti ini. Aku tidak tahu itu.

Kemudian, seorang anak kecil lainnya turun dari balik langit-langit.

“A -itu guk yang mengerikan! Tuan feodal ada di depan guk rumah ini! ”

" !?"

Anak-anak mulai membuat heboh dengan gonggongan gelisah.

“ Apa yang salah?”

“ Kenapa kau bersikap santai seperti guk itu! Tuan feodal di sini adalah calon raja iblis-! Kandidat raja iblis adalah orang-orang yang brutal dan kejam dengan kekuatan guk yang menakutkan !! Jika seseorang seperti itu menemukan kita, kita pasti akan dipermainkan dan dibunuh... seseorang sepertimu akan mati hanya karena terlihat guk !! ”

"A-aku mengerti ..."

Tapi, tuan feodal di sini... apakah Neith benar?

Pintu berderit saat membuka sedikit.

“ Yuuto-kun... kamu di sini?”

Seperti yang diharapkan, wajah Neith yang sedikit gelisah mengintip dari celah.

“ KYAiiiiiiiiNNNNN !?”

Anak-anak iblis darah campuran langsung bersembunyi di belakangku sekaligus.

“A -apa? Apa yang salah?”

Mata Neith berkedip karena terkejut.

“ Anak-anak itu... munginkah”

“ Tidak apa-apa. Wanita itu adalah orang yang baik. Ada orang baik bahkan di antara kandidat raja iblis. ”

Anak-anak tidak langsung mempercayai aku. Mereka menggigil dengan rambut berdiri tegak.

“ Maaf Neith. Anak-anak ini, mereka lari ke sini—— ”

“ Mereka adalah anak haram Yuuto-kun...”

“ Salah !!”

Aku tidak pernah berpikir bahwa aku akan dicurigai dengan guk kesalahpahaman yang sama sekali tidak terduga.

" Begitu ... mereka bertemu dengan pengalaman yang mengerikan ... sungguh menyedihkan ..."

Neith meletakkan anak terkecil di pangkuannya dan membelai kepalanya. Anak-anak lainnya juga menempel di dekat tubuh Neith. Sepertinya mereka berbagi kehangatan satu sama lain.

Ketika Neith masuk ke dalam, semua orang hanya bisa menggigil ketakutan akan kematian, tetapi setelahnya

bahwa mereka segera menyadari bahwa Neith bukanlah bangsawan yang menakutkan.

Poran memperhatikan itu dengan mulut ternganga.

" Aku terkejut guk... memikirkan bahwa ada bangsawan seperti ini... calon raja iblis pada saat itu."

Dan kemudian dia menatapku dengan tatapan curiga.

" Aku masih tidak percaya bahwa Yuuto adalah calon raja iblis guk..."

" Haha, aku sendiri tidak percaya."

Meski begitu, menyangka bahwa anak kecil seperti ini akan menemui pengalaman yang begitu keras...

" Hei Neith. Aku ingin menanyakan sesuatu ... "

" Benar. Aku akan membawa anak-anak ini ke panti asuhan di wilayah aku. Kupikir mereka akan aman di sana, dan kandidat raja iblis lainnya juga tidak akan bisa menyentuh mereka. "

... Seperti yang diharapkan darinya.

" Kamu benar-benar baik, Neith."

Neith sedikit tersipu dan melihat ke bawah.

"... Bahkan aku hanya memikirkan diriku sendiri."

" Kamu juga cukup memikirkan orang lain, bukan?"

“ Tidak. Aku, tidak ingin dibully jadi... itu sebabnya, aku berusaha sebaik mungkin agar tidak disukai orang lain. Itulah alasan aku. Aku tidak berpikir bahwa aku benar-benar memikirkan orang lain seperti Yuuto-kun. ”

Itu cara berpikirnya? Jika itu manusia, kupikir cara berpikir seperti itu sudah cukup manusiawi...



“ Tapi... tidak diketahui siapa yang akan memenangkan perang raja iblis. Bergantung pada siapa raja iblis baru, wilayahku mungkin juga akan direbut... jika itu terjadi, anak-anak ini juga akan... ”

... Begitu.

Jika Seigi menjadi raja iblis, dia mungkin tidak akan memaafkan Neith yang merenggut mangsanya. Dalam kasus terburuk, Carnac House mungkin akan hancur... jika itu terjadi lalu siapa yang tahu apa yang akan terjadi pada Neith dan anak-anak ini.

“... Karena itulah, aku selalu bermasalah selama ini.”

“ Tentang apa?”

Neith membuat senyum tak berdaya.

“ Aku tahu kalau aku tidak mungkin menjadi raja iblis berikutnya.”

“ Neith, jangan katakan—”

Neith terus tersenyum dan menggelengkan kepalanya.

“ Karena, ada Stella dan Lizel. Seseorang seperti aku tidak memiliki peluang untuk menang sama sekali... tetapi, keluarga aku dan orang-orang aku berharap aku menang. Nasib mereka tergantung padaku... ”

“ Neith...”

Aku menyadari lagi betapa riangnya aku selama ini. Aku mengerti. Semuanya, Lizel-senpai, Miyabi, dan bahkan kandidat raja iblis lainnya, Kartu mereka, mereka semua memikul banyak hal.

Tapi, itu baru terasa setelah benar-benar mendengar kata-kata sedih dari orang itu sendiri.

“ Hei, Yuuto-kun.”

"A -apa?"

“ Jika, Yuuto-kun menjadi raja iblis, dunia macam apa yang ingin kamu ciptakan?”

“ Aku...”

Dunia macam apa...

Aku tidak memiliki cara untuk berpikir sampai sejauh itu ketika aku baru saja menjadi kandidat raja iblis.

Aku hanya putus asa berurusan dengan apa yang ada di depanku.

Namun, aku tidak bisa terus lari dari pertanyaan itu selamanya.

Betul sekali. Aku telah menemukan jawaban aku.

Bukan suatu hari nanti, tapi sekarang.

Memang benar aku ingin menjawab harapan Lizel-senpai dan yang lainnya.

Tapi itu akan seperti aku melepaskan tanggung jawab aku kepada orang lain jika itu saja. Aku harus menjawab apa yang akan aku lakukan, apa yang ingin aku lakukan dengan keinginan dan kata-kata aku sendiri.

Itu adalah sesuatu yang akan mempengaruhi nasib banyak orang. Aku takut membuat kesalahan.

Namun, tidak menjawab adalah tidak tulus.

Jika aku salah, aku bisa memperbaikinya nanti.

Apa pemikiran jujur aku saat ini tentang apa yang aku anggap benar tanpa kebohongan?

“ Aku... ingin menciptakan dunia di mana setiap orang dapat hidup dengan damai dan bersenang-senang.”

Mata biru Neith dan mata anak-anak kecil itu menatap tajam ke arahku.

“ Aku tidak bisa membuat keinginan semua orang menjadi kenyataan. Meski begitu, aku ingin membuat harapan sebanyak mungkin menjadi kenyataan. Dan kemudian aku ingin semua orang bisa merasakan kebahagiaan dan cinta dari kehidupan sehari-hari mereka. Aku ingin membuat dunia seperti itu. ”

Rasanya seperti mata Neith terguncang.

“ Tapi kamu lihat, Neith. Aku mengatakan bahwa aku ingin membuat harapan sebanyak mungkin menjadi kenyataan, tetapi ada juga harapan yang sama sekali tidak aku dengarkan. ”

“ Apa... itu, Yuuto-kun?”

“ Mengambil hidup. Merampas kebebasan. Merebut wilayah. Aku benar-benar tidak bisa memaafkan itu. ”

Mata Neith dan juga anak-anak menjadi basah.

“ Begitu... benar. Aku mengerti... Aku tahu dunia macam apa yang Yuuto-kun harapkan. ” Poran menatapku dengan mata yang menahan air mata.

“ Bisakah kamu... benar-benar melakukan sesuatu seperti itu?”

“ Kamu perlu berpikir bahwa itu mungkin jika Kamu ingin mewujudkannya. Mimpi bukanlah sesuatu yang diberikan orang lain kepadamu. ”

“ Manusia benar-benar guk bodoh.”

Poran tertawa saat hidungnya mengendus. Aku membalas senyuman padanya. Pada saat itu— ekspresi Neith berubah.

Dia meletakkan anak itu di pangkuannya dan berdiri. Dan kemudian dia melihat ke arah jendela. “Neith? Apa itu— ”

Jendela itu pecah.

Nyala api masuk ke dalam gubuk bersama dengan bingkai kayu dan kaca yang pecah. "Barikade!!"

Neith segera menyebarkan sihir pertahanan dan berdiri di depan anak-anak. Aku langsung beraksi dan melompat keluar dari jendela yang pecah.

Di luar ada seorang pria dengan pedang terhunus yang menunjuk ke arah gubuk.

Lingkaran sihir yang menembakkan sihir barusan tersisa di ujungnya. Dia sedikit lebih kecil dariku dengan atmosfer energik—, “Justice's... Koshirae Kenji kan?”

Senyuman licik terbentuk di wajah bayinya.

“ Ngomong-ngomong pangkatku adalah Pangeran. Sebenarnya selama ini aku mencari mangsa yang lolos. Maaf, tapi bisakah kamu mengembalikan mangsa kami?”

" Itu di luar pertanyaan."

Aku membentuk sirkuit sihir untuk sihir serangan di dalam tubuh aku. “Aku sama sekali tidak akan menyerahkan anak-anak itu kepadamu!”

Koshirae mendengus dan berbalik ke arahku sebelum melarikan diri. “... Eh?”

Keheningan kembali di dalam hutan abu-abu.

Apa? Aku pikir dia ingin bertarung, namun dia segera melarikan diri? “Yuuto-kun!”

Neith juga melompat keluar dari gubuk.

“ Aa, Neith. Lawannya adalah Justice's Prince. Dia segera kabur. ” “Eh...”

Neith menatap ke arah tempat Pangeran menghilang dan raut wajahnya berubah.

“ Tentunya, dia pergi untuk melapor... lain kali, Seigi dan kartunya akan datang...”...
Begitu!

Jika lokasi anak-anak ditemukan... jika itu adalah mereka, mereka akan dengan paksa masuk ke wilayah Neith.

“ Ayo kejar dia! Neith !! ”

“ Ya-!”

Neith mengeluarkan kartu dari sakunya. Itu adalah arcana of Chariot. Itu memiliki gambar dua sphinx menarik sebuah kereta kuno.

“ Pelari Teratas !!”

Formula sihir yang rumit menciptakan kereta yang sama seperti yang digambar di arcana.

Itu memiliki bingkai yang indah yang dilindungi oleh baju besi yang kuat, dan roda berduri yang akan menyebarkan segalanya. Sphinx hitam dan putih yang memakai topeng sedang menariknya.

Kereta tersebut dilengkapi dengan keagungan dan kemegahan yang sangat cocok untuk menjadi kendaraan seorang raja. Anak-anak itu menatapnya dengan mulut ternganga.

“ Serang semuanya! Yuuto-kun juga !! ”

Akan berbahaya membawa serta anak-anak, tapi jauh lebih berisiko meninggalkan mereka di sini.

“ Yosh! Ayo cepat semuanya! ”

“ Semuanya, pegang erat-erat !!”

Neith mencambuk sphinx. Dan kemudian kedua sphinx itu mengeluarkan raungan keras sebelum meledak menjadi lari.

“ KYAAAAAAAAAAAAAAAAAANN !?”

Poran dan anak-anak lainnya berteriak karena akselerasi dan kecepatan itu.

“ G-guk yang luar biasa... aa !? T-depan !! ”

Pepohonan tumbuh lebat di depan. Namun, kereta Neith melaju lurus.

" Aku tidak bisa dihentikan, tidak peduli apa yang menghalangi jalanku !!"

Mata Neith menyala-nyala. Senyuman terbentuk di bibirnya.

Dia berubah saat memegang kendali. Namun itu meyakinkan.

Pepohonan yang menghalangi jalan dilumatkan.

“ OOOOOOOOOOOOH !?”

Anak-anak dan bahkan aku terbelalak keheranan.

Kereta itu melaju tanpa mempedulikan hutan.

Cabang putus dan batang dipotong. Kereta itu melesat dengan kecepatan tinggi melalui hutan dalam garis lurus seolah-olah sedang membangun jalan setapak di hutan tanpa jejak ini.

Neith dengan kendali di tangannya terus menatap ke satu titik di kejauhan.

Di depan dari sini adalah wilayah Rumah Sannou. Akan sulit untuk menyentuh dia jika dia kabur ke sana... Aku akan benar-benar menangkapnya sebelum dia keluar dari wilayahku...! ”

“ Apa dia pergi kesini !?”

“... Mungkin.”

Tiba-tiba pemandangan di depan menjadi jelas. Sepertinya kami telah keluar ke jalan setapak pegunungan. Lebarnya sempit, tapi itu adalah jalan setapak yang menghubungkan ke suatu tempat.

“ Dia pasti melewati jalan ini!”

“ Ya! Sphinx juga menemukan jejak kaki! Kami terbang !! ”

Warna mata Neith berubah. Dan kemudian dia mencambuk sphinx itu sekali lagi.

Lebih akselerasi. Pemandangan melewati kami seperti angin.

Dan kemudian siluet seseorang yang sedang berlari memasuki pandangan kami di jalan di depan.

“ Ada!”

Punggung itu, tidak diragukan lagi adalah Koshirae. Bagaimanapun dia cepat. Dia kemungkinan besar menggunakan Stride, tapi kecepatannya jauh lebih cepat dariku.

Hutan di kiri dan kanan telah dipotong.

Ada padang rumput yang menyebar. Sebuah sungai mengalir di depannya.

“ Di seberang sungai itu adalah wilayah Sannou !!”

Sungai itu dangkal dan lebar. Koshirae sudah memasuki sungai dan terus mengalir dengan percikan air di belakangnya.

“ Yuuto-kun, kumohon!”

Neith menatapku dengan putus asa.

Aku mengarahkan tanganku dan membentuk lingkaran sihir tipe petir.

O petir, larilah menembus langit dan tembak orang itu!

Palu Petir Peledak

“ Thunderio !!”

Petir jatuh ke sungai dan mengalir di dalam air.

Lengan listrik itu langsung menangkap Koshirae dan terjalin di sekelilingnya.

“ Guh !? GYAA
”— !!”

Kaki Koshirae berhenti dan seluruh tubuhnya mengejang.

“... Gah”

Asap putih mengepul dari seluruh tubuhnya dan dia bergoyang dengan goyah.

Dan kemudian dia jatuh ke sungai dengan cipratan. Sesuatu seperti cairan hitam mengalir dari dalam sungai dan menyeret tubuh itu ke bawah.

Neith menarik kendali untuk mengubah arah sphinx untuk berputar. Itu kereta itu berjalan paralel tepat di samping sungai dan berhenti.

“ Bagaimanapun, kami berhasil tepat waktu.”

Kereta berhenti di depan sungai.

“ Ya. Terima kasih... Yuuto-kun. ”

" Seharusnya aku yang berterima kasih, Neith."

Kemudian atmosfer Neith yang mengesankan lenyap tanpa jejak, dan dia menunduk sementara jari-jarinya bergerak-gerak.

Poran menatapku lekat-lekat.

“ Kamu... benar-benar guk calon raja iblis...”

“ Ya, kurang lebih.”

“ Membuat frustrasi, guk...”

“ Membuat frustrasi, bagaimana dengan?”

Poran menggigit bibirnya.

"... Bahkan manusia bisa menjadi sekuat ini ... namun, Poran adalah ..."

Begitu ... dia khawatir dia tidak bisa melindungi rekan-rekannya dengan kekuatannya sendiri.

“ Kamu masih kecil. Saat kamu tumbuh besar, kamu mungkin menjadi kuat, tahu? ”

Namun bahu Poran turun karena kesal.

“ Itu bukan guk yang bagus. Iblis darah campuran tidak bisa menghasilkan kekuatan yang melebihi monster yang menyatu dengan mereka... untuk menjadi kuat, aku harus mengambil darah monster... guk. ”

Neith membuat wajah khawatir.

“ Itu, berbahaya oke? Aku pikir akan lebih baik jika Kamu tidak melakukan itu. ”

“ Aku tahu guk. Poran juga punya teman yang menjadi korban dari guk itu. ”

“ Korban...?”

“ Saat Poran lebih muda dari sekarang, seorang bangsawan datang ke desa dan mengumpulkan sukarelawan, menanyakan apakah mereka ingin menjadi lebih kuat dengan mengasimilasi guk monster lainnya. Beberapa teman aku dibawa pergi oleh guk mulia itu. ”

“ Bukankah itu... percobaan—”

Neith tersentak dan menutupi mulutnya.

Namun Poran sepertinya tidak memerhatikan. Dia melanjutkan ceritanya.

“ Di antara mereka, ada juga Onii-chan yang Poran suka pakan. Dia bukan saudara laki-laki aku yang sebenarnya, tetapi dia kuat dan baik hati. Semua anak di desa menyukainya. ”

Ekor Poran secara alami bergoyang ke kiri dan ke kanan.

“ Dia akan membantu jika seseorang dibully, dia akan merawat siapa saja yang terluka, dia akan berbagi makanannya jika seseorang lapar... dia benar-benar membantu semua orang. Poran memandang ke arahnya guk.

“ Dan... apa yang terjadi padanya?”

"... Poran mendengar dia mati guk."

“... Begitu.”

Neith juga melihat ke bawah dengan sedih.

" Katakan, Poran ... kurasa setiap orang memiliki perannya masing-masing."

" ?"

“ Serahkan pertempuran pada Neith dan aku. Jagalah teman-teman kecilmu. ”

“ Tapi...”

“ Bahkan yang merupakan pertempuran penting.”

Poran sepertinya tidak yakin, tapi dia memandang teman-teman kecilnya dan mengangguk dengan enggan.

Kemudian,

Suara yang selama ini ingin aku dengar memanggil aku. “Yuuto! Kamu berada di tempat seperti ini.”

Siluet yang keluar dari dalam hutan melambaikan tangannya. “Lizel-senpai! Miyabi dan Reina juga!”

Miyabi dan Reina juga muncul setelah Lizel-senpai dan mereka lari ke arah ini. “Ya ampun, kami mencarimu selama ini, tunggu, kenapa Neith ada di sini?” “Ada juga banyak iblis darah campuran kecil... lucunya desu desu ♡”

Aku berbicara dengan senpai tentang semua yang terjadi, setelah itu kami semua melintasi gunung bersama dan kembali ke pantai.

Neith memiliki kompas khusus dan dia menunjukkan jalannya. Sepertinya kompas bisa menunjukkan jalan yang benar.

“ Memasuki gunung tanpa ini, adalah bunuh diri.” Neith memarahi Lizel-senpai dengan suara goyah. “K-kamu benar, maafkan aku.”

Senpai meminta maaf dengan jujur. Sungguh pemandangan yang langka melihat senpai dimarahi.

Anak-anak akan ditempatkan di pondok sampai persiapan untuk memindahkan mereka ke panti asuhan selesai.

Seigi dan Kartunya juga seharusnya tidak tahu bahwa kami melindungi anak-anak di sini.

Mereka datang ke sini beberapa hari yang lalu, jadi sulit untuk berpikir bahwa mereka akan datang ke sini sekali lagi untuk menyelidiki. Selanjutnya Kepala Sekolah juga hadir terakhir

waktu untuk menengahi.

Tidak ada masalah lagi dengan ini.

—Tapi, dengan anak-anak di sini... menjadi masalah bagi kami untuk melakukan pelatihan khusus kami. Dalam berbagai pengertian.

Ketika aku mempertimbangkan apa yang harus dilakukan, Lizel-senpai tampak seperti mendapat ide dan berbicara. “Mari kita ubah lokasi kamp pelatihan.”

“ Eh !?”

Miyabi, Reina, dan aku saling memandang. “Err... kemana kita akan pergi selanjutnya?”

Lizel-senpai melipat tangannya dan tersenyum dengan ekspresi bersemangat. "Itu rahasia."

“... Tentu saja.”

Ke mana kita akan dibawa kali ini? Harapan dan kecemasan berputar di dalam hati kami.

Chapter 4 Ikatan Para Suster

Devil King Academy's Rebel ~ Mankind's First Devil King Candidate is Aiming to Rise to the Throne Together With His Female Retainers ~

—Di distrik perbelanjaan dunia manusia.

Lampu neon bersinar terang. Banyak manusia datang ke sini seperti serangga yang tertarik oleh lampu. Seorang wanita sedang berjalan di tengah kerumunan itu.

Dia memiliki rambut pirang yang indah dan kulit sehat yang sedikit kecokelatan. Gayanya tampak persis seperti seseorang di tepi kolam renang atau di resor. Pakaiannya memang pas untuk musim panas, tapi itu terlalu provokatif untuk berjalan-jalan di distrik perbelanjaan di tengah kota.

“ Ooh, kamu punya gaya yang sangat bagus! Dan kamu manis! ”

Beberapa pria sembrono akan memanggilnya setiap kali dia berjalan sejauh lima puluh meter. Bagaimanapun dia punya bisnis. Dia mengabaikan mereka semua dan terus berjalan.

Namun pria berambut coklat yang memanggilnya berikutnya gigih.

“ Oi oi, jangan abaikan aku seperti itu.”

Suaranya yang kesal sedikit bercampur dengan nada mengancam. Dia berjalan berkeliling untuk berdiri di depan wanita itu dan menghalangi jalannya.

Wanita itu menyeringai.

“ Oh, kamu akan terbakar jika terlalu dekat, tahu?”

“ Hahah! Apa itu? Itu benar-benar kalimat yang klise... !?”

Tubuh pria itu terbakar di saat berikutnya.

“
GYAA
AAAAH !?”

Dia dengan putus asa melepas pakaiannya yang terbakar dan berguling-guling di tanah. Rambut cokelatya yang diwarnai juga terbakar dan dia mencoba memadamkannya dengan tangan menggaruk kepalanya. Namun apinya tidak lenyap dan tangannya hangus.

“ S-seseorang-! HEMAT MEEEEEEEEEE! ”

Dia berlari dengan sembarangan. Orang-orang di sekitarnya berteriak dan berlari dengan panik. Wanita pirang itu dengan senang hati melewati jalan yang berubah menjadi kekacauan dan berbelok di tikungan.

Dan kemudian sosoknya lenyap di sudut lokasi konstruksi.

Itu adalah tanah kosong yang dibuka lebar tepat di tengah distrik perbelanjaan. Toko kecil yang sebelumnya di sini diratakan untuk dibangun kembali. Tempat ini adalah satu-satunya titik gelap seperti kedalaman laut di tengah lautan neon yang menyilaukan.

Wanita itu masuk ke dalam dan berbicara.

“ Maaf aku terlambat. Kamu tidak akan percaya betapa menyebalkannya orang-orang itu ~, ya ampun ~ ♪ ”

Pria berambut merah yang sedang menunggu di kegelapan tersenyum tipis.

“ Yaa, Sansa. Semua orang di sini dengan ini. ”

Joudogahama Lost melihat sekeliling di dalam kegelapan.

Lima kandidat raja iblis telah berkumpul di sekitar Lost.

Sun, Sansa Summers.

Kekuatan, Sannou Rikimaru.

Keadilan, Sannou Seigi.

Pria Gantung, Hayachine Yotaka.

Roda Keberuntungan, Shimokadzuma Rinne.

Lost mengangguk puas.

“ Nah, kita adalah kelompok terkuat dalam perang raja iblis dengan kekuatan tempur sebesar ini di pihak kita. Aku berpikir untuk menghilangkan gangguan dengan anggota ini untuk saat ini. Pertarungan sebenarnya akan dimulai setelah kita menghadapi semua kandidat raja iblis lainnya. Ada keberatan? ”

" Ya, tidak ada keberatan di sini ♪ "

Hanya Sansa yang menjawab. Namun sepertinya kandidat raja iblis lainnya juga tidak menentangnya. Itu adalah keheningan yang artinya tidak ada keberatan.

Tapi, hanya ada satu orang yang berbeda. Sannou Seigi membuat tatapan tajam.

" Jadi, Kamu menyuruh aku menunggu konfrontasi aku denganmu sampai itu selesai?"

“ Ya. Bukannya aku akan kabur. Tapi, sebelumnya lebih baik mengalahkan kandidat lain bukan? Seperti Triumph misalnya. ”

Semua orang tidak bisa menyangkal itu. Tapi, Seigi tidak mundur bahkan saat itu.

“ Ada satu hal lagi yang ingin aku tanyakan. Bagaimana kita akan menghadapi the Lovers? ”

“ Pecinta...?”

Rikimaru tiba-tiba mengangkat suaranya dengan liar.

“ Aaaah! Meskipun aku hampir mendapatkannya sebelumnya! Rikimar-chan dari semua orang-, gagal menghabisinya !! ”

Sansa membuat wajah sedikit terkejut.

“ Eh? Apakah the Lovers begitu kuat sehingga dia bahkan bisa merepotkan Rikimaru? ”

Hayachine Yotaka segera memotong.

“ Ini bukan masalah calon raja iblis. Pada kenyataannya, Lovers adalah tim Himekami Lizel. Lizel adalah landasan mereka, melawan dia bahwa kita harus sangat waspada... ”

“ Weeell, tentu saja, bahkan Rikimaru-chan dikejutkan oleh panahnya.”

Seigi membuat ekspresi kebencian pada nada santai Rikimaru.

“ Astaga, kamu memalukan Sannou House.”

“ Apa yang kamu katakanyyyy !? Bahkan jika itu kamu Seigi-chan, aku tidak akan memaafkanmu untuk itu !! ”

Rikimaru mengambil pose bertarungnya. Seigi juga meletakkan tangannya di gagang pedangnya sebagai tanggapan.

“ Jadi apa? Aku sudah melewati batas aku sejak lama. Aku akan memutuskan lehermu itu sekarang. ”

Yotaka menghela nafas dengan putus asa.

“ Ya ampun... lagi? Kalian berdua tidak akan lelah melakukan itu. ”

“ Ya. Kalian berdua adalah saudara perempuan, jadi lebih akrab satu sama lain. ”

“ Kalian orang luar sebaiknya tutup mulut saja. Justru karena kita adalah saudara perempuan sehingga ada hal-hal yang menurut aku tidak termaafkan dan hal-hal yang sangat menjengkelkan darinya. ”

Namun tampaknya arbitrase dari calon lain cukup efektif. Seigi melepaskan tangannya dari gagang pedangnya.

Dan kemudian Seigi menghela nafas untuk menenangkan dirinya sebelum dia hanya mengalihkan pandangannya ke Lost.

“ Pokoknya—karena itu, bagaimana kalau kita menghancurkan the Lovers dulu?”

Yotaka dengan ringan mengangkat tangannya seolah dia telah menunggu untuk itu.

“ Tidak apa-apa, tapi aku akan menjadi orang yang menghabisi Lizel. Aku tidak peduli tentang apa pun. ”

“ Kartu Rikimaru-chan juga tampaknya sangat luv terhadap Putri Pecinta! Aku akan mengambil kepalanya! ”

“ Rookie di tempatku juga tampaknya memiliki hubungan yang tidak dangkal dengan Lovers 'Knight. Jadi bagaimana? Haruskah kita melakukan pemanasan dengan memberikan neraka kepada Lovers? ”

“ ... ”

Lost melihat ke langit sambil tersenyum.

“ Hmm... ya, tidak apa-apa kurasa. ”

Seseorang sedang menatap Lost tersebut dengan wajah tersenyum. Itu adalah Roda Keberuntungan, Shimokadzuma Rinne. Namun senyumnya menyembunyikan kecemasan yang tidak bisa disadari oleh siapa pun.

Seigi tersenyum puas dan memandangi semua orang.

“ Yosh, sudah diputuskan! Mereka bersembunyi di dunia iblis di wilayah Carnac House. Aku akan menghubungi semua orang di mana kita akan berkumpul di sana nanti. ”

Seigi meninggalkan tempat itu lebih dulu. Dia melintasi lokasi konstruksi dan keluar dari pintu.

“ Ini tidak bisa dibiarkan sendiri untuk Seigi-chan! Yoosh! Rikimaru-chan juga akan mempersiapkan banyak hal !! ”

Rikimaru berteriak itu sebelum dia berlari keluar dari pintu yang ditinggalkan Seigi.

Sebuah mobil diparkir di sana.

Rikimaru masuk ke kursi belakang seolah-olah itu wajar.

Mobil mulai berjalan dan melaju saat keluar ke jalan utama.

“ Dan dan? Apa yang sedang terjadi? ”

“ Joudogahama Lost, orang itu tidak bisa dipercaya. ”

Seigi yang duduk di sampingnya menjawab dengan tangan terlipat.

“Orang itu bukan bangsawan. Namun seperti halnya presiden dengan Lovers, bahkan manusia pun dapat mendaftar ke akademi raja iblis. Tidak diragukan lagi kalau dia tidak mendaftar ke akademi raja iblis hanya karena ketidaksukaan, tapi karena ada alasan kenapa dia tidak bisa melakukannya.”

“Dan, kamu juga mengerti tentang alasan itu kan !?”

Rikimaru berbicara dengan ekspresi bodoh seolah-olah dia telah melihat melalui Seigi.

Seigi membuat wajah sedikit terkejut sebelum dia mengernyitkan bibirnya.

"Aku benci sisi Kamu yang itu ... Nee-sama."

“Ehehe, Rikimaru-chan suka sisi dirimu yang itu, Seigi-chan!”

Pipi Seigi memerah dan dia mendengus.

“A-bagaimanapun, ini adalah informasi yang masih belum diketahui oleh siapapun. Jadi aku ingin Nee-sama juga sangat berhati-hati agar tidak keluar dari mulutmu.”

Rikimaru dengan kuat mengangguk setuju.

“Kandidat raja iblis kematian, sudah tidak ada di dunia ini lagi.”

“... ?”

“Rumah Count Golgota adalah rumah yang mewarisi arcana Kematian sampai sekarang. Mereka adalah keluarga eksentrik yang tinggal di daerah terpencil tanpa interaksi dengan rumah lain tapi... sepertinya seluruh keluarga telah lenyap sama sekali.”

“Lenyap?”

"Aku masih belum menemukan bukti apa pun, tetapi kemungkinan besar mereka terbunuh."

“Kalau begitu... maksudmu calon raja iblis sudah terbunuh?”

Seigi tidak menjawab pertanyaan itu dan melanjutkan.

“Kemungkinan besar orang yang menjadi calon raja Iblis Kematian adalah pewaris keluarga Golgota, Moros Golgotha. Tapi Moros tidak pernah datang ke akademi lagi sejak masa sekolah baru.”

“... Ada yang mencurigakan.”

“ Ya. Namun jika dia benar-benar mati, arcana Kematian harus meninggalkannya dan kembali ke biro administrasi dunia iblis. Biasanya biro dan kepala sekolah akan memperhatikan itu. Tapi, tidak ada tanda-tanda itu. Dengan kata lain raja iblis Kematian kandidat masih hidup. ”

Senyuman bodoh menghilang dari wajah Rikimaru dan kerutan terbentuk di antara dahinya.

“ Apakah identitas asli Lost... Moros?”

“ Aku mencoba mencari dokumen akademi, tapi dia jelas bukan Moros. Kepala sekolah muncul di pantai dunia iblis beberapa hari yang lalu kan? Kemungkinan besar kepala sekolah juga datang untuk memeriksa siapa calon raja iblis kematian. ”

“ Dan, apa yang jati dirinya pada akhirnya?”

“ Aku tidak tahu. Tersesat bukanlah Moros. Namun biro administrasi perang raja iblis belum mendiskualifikasi Kematian, dan Arcana juga belum kembali. Jadi satu-satunya kemungkinan adalah calon raja iblis Kematian masih hidup. Selain itu, Kepala Sekolah tidak memperlakukan Lost terakhir kali, itu berarti Lost memiliki kualifikasi resmi sebagai calon raja iblis. ”

“... Aku tersesat.”

“ Jika dia benar-benar orang luar, lalu mengapa dia memiliki arcana Kematian? Kenapa dia memiliki kualifikasi sebagai calon raja iblis? Ini benar-benar tidak bisa dimengerti. Itulah mengapa orang itu tidak bisa dipercaya. ”

Rikimaru menatap linglung ke pemandangan malam yang mengalir di luar jendela.

" Rikimaru-chan tidak mempercayai siapa pun sejak awal."

Seigi juga menatap pemandangan malam di seberang Rikimaru.

" Kecuali Seigi-chan."

“... Nee-sama.”

Seigi secara refleks berbalik ke arah Rikimaru. Di sana senyum menunggunya.

" Aku bisa melihat wajah bahagia Seigi-chan setelah sekian lama."

Wajah Seigi memerah dalam sekejap mata.

" Kuh... inilah kenapa aku membenci Nee-sama!"

Dia mengalihkan wajahnya dengan tajam.

" Tidak apa-apa bukan, kita sendirian di sini."

" Itu karena Nee-sama selalu bersikap intim denganku bahkan ketika di depan orang lain... berkat itu aku selalu terdesak untuk bertindak lebih keras bahkan lebih dari yang diperlukan. Aku khawatir apakah semua orang benar-benar menyadarinya. "

" Ahahaha, Seigi-chan selalu membuatku ingin menyayangimu tanpa sadar!"

Seigi mencondongkan tubuh ke depan dengan wajah serius.

" Dengarkan Nee-sama. Kami membuat orang lain berpikir bahwa kami berhubungan buruk satu sama lain. Bahkan Kartu kami disertakan. Kita perlu menipu semua orang di luar keluarga kita. Itu akan menjadi kartu truf kita pada saat kritis... tunggu, apakah Kamu mendengarkan? Nee-sama! "

Rikimaru menatap riang pada adik perempuannya yang dengan serius memberinya ceramah.

" Lalu, apa yang akan kita lakukan? Apakah kita akan mengikuti rencana awal kita berurusan dengan Lost dengan orang lain setelah mengalahkan Triumph? "

"... Mari kita hadapi the Lovers, Morioka Yuuto sebelum itu."

" Eeeh, kenapa?"

" Karena dia adalah satu-satunya orang yang Joudougahama Lost terpikat. Tidak diragukan lagi pria itu tahu sesuatu. Apa hubungan antara Morioka Yuuto dan Hilang... lalu siapa yang Hilang... kita akan menghajarnya sampai setengah mati dan membuatnya membocorkan rahasia Hilang. "

" Aku mengerti! Aku mengerti!"

Rikimaru menyeringai.

" Kami berdua pasti akan menjadi dua yang terakhir berdiri. Dan tidak peduli siapa yang menang, anggota keluarga Sannou akan menjadi raja iblis berikutnya! Kami akan

menguasai dunia! Memiliki seseorang yang bisa dipercaya di antara kandidat raja iblis lainnya. Itu yang terkuat

senjata yang tidak dimiliki kandidat lain !! ” "Ya. Aku bersumpah... Aku bersumpah akan membuat Nee-sama menang. ” Rikimaru mengerutkan kening dan menatap wajah Seigi.

“ Lihat di sini, Seigi-chan. Aku baik-baik saja dengan pertarungan serius di antara kita pada akhirnya, tahu? ”



Namun Seigi menggelengkan kepalanya.

“ Tujuan kami adalah agar Rumah Sannou memerintah raja iblis. Maka akan lebih baik bagi Nee-sama untuk berdiri di atas untuk itu. Aku lebih cocok dengan bertindak sebagai dukungan Nee-sama. ”

“ Iblis yang hebat harus memprioritaskan diri mereka sendiri, tahu?”

“ Kami adalah saudara kembar. Kami satu dan sama. Kemenangan Nee-sama adalah kemenanganku. ”

Rikimaru terkekeh geli.

“ Ahaha, itu benar.”

“ Selain itu, aku tidak cocok untuk memikul tanggung jawab yang terlalu berat seperti itu. Aku akan dapat menunjukkan kemampuanku tanpa dibebani oleh tanggung jawab semacam itu. ”

“ Tapi, aku akan merepotkan Seigi-chan, tahu?”

“ Nee-sama bisa menggunakan aku sesuka Kamu. Aku selalu mengikuti keadilan sejak masa lalu. Bagiku, Nee-sama adalah keadilan. ”

Rikimaru menyipitkan matanya dan tersenyum.

“ Aku mengerti. Bagaimanapun juga kekuatan ... adalah keadilan ya! ”

Kami memasuki awal Agustus. Liburan musim panas juga telah mencapai setengah jalan.

Tepat setelah deklarasi perubahan lokasi kamp pelatihan—,

“ Namun, mari kembali ke dunia manusia sebentar dan istirahat.”

Lizel-senpai memberi tahu kami seperti itu.

“ Tapi, apakah tidak apa-apa? Tidak ada waktu untuk disia-siakan dengan bersantai... ”

“ Kamu telah bekerja keras selama dua minggu. Istirahat juga diperlukan untuk mengatasi paruh kedua latihan. Ada juga resor di sini, tetapi Kamu akan lebih bisa bersantai di rumah sendiri bukan? Selain itu, Okaa-sama dan Otou-sama juga harus merasakan

mengkhawatirkanmu Yuuto. ”

Sejujurnya, itu terasa sangat menyenangkan bagiku selama kamp pelatihan, jadi stresku tidak menumpuk sebanyak itu ... namun, melihat mata Reina berbinar ketika

mendengar tentang Kaa-san dan Tou-san, aku tidak bisa mengabaikannya begitu saja. kakak laki-lakinya. Mungkin dia merasa rindu rumah.

Neith dengan takut-takut mengangkat tangannya.

“ Um, tapi semua orang ingin menghabiskan liburan secara rahasia kan? Kalau begitu tinggal di sini akan... ”

“ Itulah kenapa. Lokasi kami di sini sudah ditemukan. Itu sebabnya kami akan mengatur ulang situasi untuk saat ini. Kami juga tidak bisa merepotkan Neith lebih dari ini. ”

Lizel-senpai tersenyum untuk meyakinkan Neith, tetapi untuk beberapa alasan Neith tampak kecewa.

Jadi, kami kembali ke rumah untuk saat ini.

“ Myyy! Myyyy! Selamat Datang di rumah!! Reina-chan! ”

“ Kami kembali, kami kembali desu! Mama-!”

Dan kemudian mereka berpelukan dengan penuh semangat di pintu depan. Itu adalah pemandangan yang hangat.

“ Yuu-kun juga, kamu sudah bekerja keras! Kamu pasti lelah. Pokoknya, masuklah dulu! Ada juga semangka dingin sekarang! ”

“ Ya, aku melewatkan semangka yang tidak akan terbang dan menghantammu.”

" Heh?"

Kaa-san memiringkan kepalanya dengan bingung. Aku tersenyum kecut padanya dan menaiki tangga ke kamarku.

Aku pikir aku tidak lelah, tetapi kelelahan tiba-tiba menyerang aku sekarang setelah aku kembali ke rumah seperti ini. Karena aku pikir aku benar-benar tegang, aku tidak menyadarinya. Kelelahan terus menumpuk di dalam diriku.

Anehnya, aku merasa heran bahwa aku bisa melepaskan diri seperti ini setelah pulang ke rumah.

Setelah itu, Tou-san terus menerus memarahiku dengan pertanyaan seperti “Benar-benar tidak ada yang terjadi kan !? Kamu tidak melakukan sesuatu yang kasar pada putri Himekami-sama dan Yuugaoze-sama kan !? ”.

Tentu saja, aku menjawab bahwa kami hanya memiliki hubungan murni sebagai senior dan junior, dan sebagai teman sekelas. Keadaan mungkin membenarkan kebohongan.

Ini juga karena pertimbanganku untuk kondisi mental Tou-san. Maafkan aku.

Aku memasuki pemandian rumahku sendiri setelah sekian lama, dan kemudian makan malam buatan Kaa-san.

Sudah kuduga, ini terasa sangat menyenangkan. Aku sangat menyadarinya.

“ Ah, Yuu-kun. Kalau dipikir-pikir, temanmu datang untuk bermain saat kamu pergi. ”

“ Teman? ”

“ Ya. Asphalt-kun. ”

SEBUAH!?! Meskipun... kun !?!

" A-dan? "

“ Aku memintanya untuk masuk dan mendengar banyak dari dia! Aku lega karena Yuu-kun punya teman laki-laki! Tapi, dia benar-benar anak yang pemalu bukan? ”

... Malu.

“ Dan, untuk apa Asthough datang kemari? ”

" Dia makan es krim dan pulang setelah itu."

Es krim!?!?

Apakah itu benar-benar Asphalt yang aku kenal? Jangan bilang dia juga punya saudara kembar seperti Rikimaru dan Seigi?!

Evaluasi Kaa-san tentangnya dia singkat tapi dia adalah anak yang pemalu dan baik! memberikan kepercayaan lebih pada teori saudara kembarku.

Untuk apa orang itu datang ke sini?!

Nah, aku akan istirahat di rumah selama satu minggu. Ayo coba telepon dia nanti.

Dan kemudian aku akan melanjutkan paruh kedua kamp pelatihan setelah jeda ini. Kemana kita akan pergi selanjutnya? Aku merasa cemas tetapi juga mengantisipasinya.

Pada malam hari, ketika aku berbaring di tempat tidur aku sendiri setelah sekian lama, aku langsung tertidur.

Aku menghabiskan waktu aku dengan jorok di rumah sebentar setelah pulang ke rumah.

Namun hari ini—Minggu, ada festival musim panas di kuil terdekat. Dan kemudian acara kembang api akan diadakan pada malam hari di dalam kota. Ini adalah kebiasaan tahunan, jadi aku ingin menontonnya bersama Reina.

Namun, aku juga mempertimbangkan kemungkinan serangan kandidat raja iblis lainnya.

Ketika aku berkonsultasi dengan senpai—,

“ Hee... jadi ini festival lokal di tempat Yuuto.”

Kami memutuskan untuk mengunjungi festival dan pertunjukan kembang api segera setelah itu dengan semua anggota The Lovers.

Lizel-senpai dengan penasaran mengamati tribun yang berbaris di sepanjang jalur kuil.

Dia mengenakan yukata biru dengan pola wisteria. Itu sangat cocok dengan Lizel-senpai yang dewasa dan memberikan perasaan seksi yang anggun. Yukata juga terlihat sangat mahal.

“ Ini juga pertama kalinya bagiku. Suasana 'sparkle sparkle' dan 'wai wai' ini benar-benar menyenangkan! Aku juga bisa memakai yukata, so niceee ♡ ”

Miyabi mengatakan itu sambil mengenakan yukata mencolok dengan gambar hydrangea merah muda dan ungu di atasnya.

“ Ini pertama kalinya Reina mengenakan yukata... sungguh menyenangkan desu desu.”

Orang yang mengatakan itu tentu saja adalah adik perempuanku Reina.

Sebenarnya kemarin ketika aku berkata kepada Kaa-san bahwa mereka akan pergi ke festival musim panas—,

“ Fuh, fuh, fu... Kupikir ini mungkin juga terjadi!”

Tangannya dengan penuh semangat membentangkan yukata menggemaskan dengan warna dasar putih dan pola morning glory.

Reina sedang memakainya sekarang.

Adik perempuanku sangat bersemangat saat pertama kali mengenakan yukata.

“ Rasanya seperti Reina menjadi karakter utama dari sebuah drama zaman, yang kudengar terdengar desu! Ini seperti Reina telah menjadi Mifune Toshiro atau Chiba Shinichi! Rasanya seperti menjadi master swordsman desu desu! ”

... Aku tidak mengerti apa yang membuat adik perempuanku terpikat. Aku hanya bisa berdoa agar dia tidak mengenakan cawat sebagai pakaian dalam.

Ngomong-ngomong, aku juga memakai yukata biru tua dengan pola garis vertikal.

Kupikir akan buruk jika kandidat raja iblis lainnya menyerang saat aku berpakaian seperti ini, tapi—,

“ Awalnya, melibatkan orang yang tidak terkait dalam perang raja iblis dilarang.”

Itu bukan aturan mutlak, tapi jarang ada orang yang mencoba sesuatu di tengah kerumunan seperti ini.

Jadi meskipun dia masih waspada, dia bisa sepenuhnya menikmati festival musim panas dan acara kembang api.

“ Pokoknya, mari bersenang-senang. Ah, apa itu? ”

Senpai tidak seperti biasanya dalam semangat tinggi. Dia menunjuk ke stand latihan target.

Ekspresinya tampak sesuai untuk usianya yang tujuh belas tahun.

Biasanya dia selalu menunjukkan perhatian pada kami dan sangat memperhatikan kami. Dia adalah

pemimpin sejati dari Lovers dan penasehat. Selain itu dia juga kekuatan utama kami.

Aku benar-benar berhutang padanya.

Tapi... bagaimana dia bisa melakukan hal seperti itu?

Ketika aku baru saja bertemu senpai, dia mengatakan bahwa dia membenci dunia di mana semuanya ditentukan oleh kehendak satu iblis saja. Itulah kenapa dia ingin aku menjadi raja iblis yang memerintah dengan cinta.

Tapi, apakah itu semua?

Pencalonan yang semula seharusnya menjadi miliknya diambil oleh manusia dari semua orang. Namun bagaimana dia bisa bekerja dengan setia seperti ini?

“ Aku melakukannya Yuuto! Aku mendapatkan hadiah semacam ini! ”

Senpai mengatakan itu dan menunjukkan padaku tas yang berisi hadiah dari tempat syuting. Celah senyumnya sekarang dengan senyumnya yang biasa membuatnya terlihat kekanak-kanakan.

Tiba-tiba pemandangan yang aku lihat ketika aku kehilangan kesadaran di dunia iblis kembali.

Gadis yang sangat cantik, Sein.

Siapa dia

Dan kemudian aku juga— seorang anak Lizel-senpai yang seharusnya belum pernah kulihat sebelumnya.

Mengapa aku melihat mimpi seperti itu?

“ Yuuto?”

“ Ah! A-seperti yang diharapkan dari senpai! Bagaimana aku harus mengatakannya, itu seperti senpai adalah penembak peluru ajaib! ”

“ ... Ada apa?”

“ Tidak... tidak ada.”

Sebenarnya bukan apa-apa, tapi aku tidak tahu siapa yang harus aku gambarkan sendiri perasaan kabur ini.

“ Tidak, ini tidak terlalu besar tapi... senpai, sebelum ini—”

Pada saat itulah sesuatu melompat di punggung aku.

“ ... Apa !?”

“ Yuuto-! Itu Yuuto woofffff !! ”

Ada suara menggonggong bersama dengan sensasi sesuatu yang menyerempet leherku saat kepala orang itu mengusap punggungku... ini!

“ Poran !? Mengapa kamu di sini!?”

Aku tidak bisa melihat orang itu dengan jelas karena dia menempel di punggungku, tapi sepertinya dia mengenakan gaun yang pantas dan bukan pakaian compang-camping dari sebelumnya.

" Neith-sama membawaku ke sini guk!"

“ S-selamat malam...”

Neith ragu-ragu melangkah maju. Dia tidak mengenakan yukata tapi seragamnya yang biasa.

" Um, aku pergi ke rumahmu, tapi kudengar semua orang pergi ke festival ..."

“ Jadi kami merindukan satu sama lain ya, salahku...”

Neith melambaikan tangannya ke kiri dan ke kanan dengan panik.

“ Tidak! Maaf karena aku tiba-tiba datang bahkan tanpa menelepon sebelumnya! Poran bilang dia sangat ingin bertemu denganmu...”

“ Aku mengerti. Tapi, kenapa kamu di dunia manusia? ”

Aku bertanya pada Neith sambil tetap membawa Poran di punggungku.

“ Ya... tinggal sendirian di sisi lain, itu sedikit... selain itu, aku juga ingin menunjukkan kepada semua anak-anak dunia ini setidaknya sekali... tapi, akan sulit untuk membawa semua orang sekaligus, jadi itu hanya Poran kali ini. ”

“ Dunia manusia juga lebih menakutkan dari yang kuduga! Mereka cukup hebat meski hanya makanan manusia! ”

Poran menggendong punggungku seolah itu wajar saja saat sedang dalam semangat yang sangat tinggi.

Pastinya dia akan bisa memahami makhluk seperti apa manusia itu dengan melihatnya dengan matanya sendiri dan mengalaminya sepenuhnya dengan kulitnya sendiri seperti ini.

" Lalu, bagaimana kalau Neith juga ikut dengan kita untuk melihat-lihat festival?"

“A -apakah itu baik-baik saja?”

“ Tentu saja. Kau juga Poran, turunlah dari sana. ”

“ Tapi, punggung Yuuto terasa nyaman guk.”

Poran enggan, tapi Neith melepaskannya dariku tanpa membiarkan argumen apa pun. Dia mengatakan kepadanya dengan tegas "Jaga tindakan manja itu dalam jumlah sedang". Sepertinya dia benar-benar bertindak sebagai walinya.

Setelah itu aku melihat sekeliling tribun dengan semua orang. Beberapa orang memperhatikan ekor dan telinga Poran dan sangat sulit untuk menutupinya. Dia juga mencoba menyendok ikan mas menggunakan tangannya. Ada masalah seperti itu, tapi itu sangat menyenangkan. Miyabi dan Reina sedang menikmati makanan festival seperti permen kapas atau buah yang dilapisi permen. Padahal cara makan pisang coklat itu agak... lho.

“ Ah! Yuuto, apakah itu tarian Festival Bon? ”

Sebuah yagura (panggung kayu tinggi) didirikan di ruang terbuka sedikit di depan dari sini. Orang-orang membentuk lingkaran di sekitarnya dan menari.

“ Apakah ini pertama kalinya Miyabi melihat itu?”

“ Ya, mari menari, menari!”

“ R-Reina juga, Reina ingin mencoba desu desu!”

“ Kalau begitu, mari kita coba menari. Sudah lama sekali bagiku juga. ”

Tarian Bon Festival. Terakhir kali aku melakukannya adalah di sekolah dasar. Itu sedikit

memalukan tapi ... yah, tidak apa-apa kurasa jika semua orang bersamaku. Rasanya seperti ini juga akan menjadi kenangan indah tentang liburan musim panas.

Maka, Miyabi, Reina, Poran, Neith, aku, dan Lizel-senpai berbaris untuk menarikan tarian Festival Bon setelah waktu yang sangat lama. Aku lupa caranya menari, dan tentu saja semua orang juga tidak tahu caranya. Kami menyaksikan tarian bibi dan paman lain dan meniru mereka. Namun, itu bukanlah tarian yang sulit, jadi semua orang bisa langsung menari dengan sangat baik.

Dan kemudian, kami secara alami mengumpulkan perhatian bahkan tanpa berusaha karena gadis-gadis cantik di belakang dan depanku.

[Para wanita yang bergabung dengan tarian di saat-saat terakhir! Silakan naik ke panggung!]

Anggota komite pelaksana festival yang berdiri di bawah tenda mengaduk-aduk situasi seperti itu dengan menggunakan mikrofon.

Lingkungan yagura memiliki platform yang lebih tinggi dari yang lain. Lingkaran tarian juga bisa dibentuk di sana.

"Yoosh! Mari kita lebih memanaskan festival ini dengan tarian kita! Ayo pergi, semuanya!"

Miyabi menarik tangan Reina dan kemudian Poran mengikuti di belakang mereka dengan langkah melompat. Dan kemudian Neith juga mengikuti dengan terhuyung-huyung karena malu.

Saat aku akan mengikuti mereka juga,

"Yuuto, bisakah kau ikut denganku sebentar?"

Lizel-senpai dengan lembut menarik lengan bajuku dan pergi dari lingkaran dansa.

"Ada apa senpai?"

Namun senpai tetap diam sambil menarik tanganku.

Kami berbelok dan memasuki jalan kecil tanpa penerangan. Ada semak-semak tinggi di kedua sisi jalan dan tempat itu gelap. Namun jalur kuil yang dilalui oleh banyak orang hanya berjarak sepelemparan batu. Kedengarannya seperti ada suara-suara hidup yang lewat tepat di dekatnya.

Senpai membawa kami untuk disembunyikan dari pandangan di balik batang pohon yang tebal dan menatapku. Matanya tampak seperti bersinar dengan kilatan tidak senonoh.

"Yuuto, ayo lakukan Healing Lovers di sini."

"Eh !?"

Lizel-senpai mengangkat jari telunjuknya dan meletakkannya di bibirnya.

“ Sst, akan buruk jika kita ketahuan.”

“ Lalu, kenapa di tempat seperti ini...”

“ Aku telah banyak meneliti setelah kembali ke sini. Aku menyaksikan berbagai hal yang ditujukan bagi laki-laki untuk meneliti hal-hal apa saja yang bisa merangsang laki-laki untuk menggairahkannya.

Tidak ... Aku sudah senang hanya dengan mendengar bahwa Lizel-senpai sedang menonton hal semacam itu sendirian.

“ Pertama adalah yukata. Tampaknya jenis pakaian yang berbeda dari biasanya ini bagus. Rupanya baju renang juga populer, tapi aku sudah memakainya sepanjang waktu di pantai. ”

“ Pastinya, sosok senpai dalam yukata sangat bagus...”

“ Fufu, terima kasih. Kesampingkan itu—— ”

Senpai menepis rambut yang tergantung di bahunya dan aku melihat sekilas tengkuk putihnya. leher ramping dan kulit putih yang mengintip dari antara rambut hitam dan yukata sangat menawan.

“ Nampaknya ketakutan akan kemungkinan ketahuan orang lain akan membuat jantung berdebar-debar karena tegang dan ketakutan serta semakin menggairahkan manusia. Ada juga perasaan malu. ”

Perasaan sesat itu berkurang ketika dijelaskan secara logis seperti itu. Rasanya seperti melihat seseorang yang menyelidiki sesuatu untuk pengejaran ilmiah. Senpai tidak melakukan hal yang memalukan, melainkan sesuatu yang mulia... meskipun itu hanya imajinasiku.

Meski begitu, aku sangat berpikir bahwa Lizel-senpai benar-benar serius bahkan untuk hal mesum

seperti ini.

“ Aku mengerti. Dan... err, apa yang harus aku lakukan? ”

“I -itu...”

Mulut senpai terbuka, tapi kemudian seperti yang diharapkan dia menyadari itu memalukan dan mengalihkan pandangannya. Dia menutup mulutnya dengan tangan dan berbisik dengan tegas.

“Kamu bisa, lakukan sesukamu Yuuto...”

Uu... tentu saja, ini bukanlah sesuatu untuk ditanyakan dari seorang wanita. Tidak, mungkin ini bagus untuk memicu rasa malu seperti ini?

Bagaimanapun, aku harus menjawab harapan senpai. Sebagai seorang junior.

Juga... Aku ingin menjadi pria yang bisa menjawab ekspektasi wanita.

Senpai dan aku saling menatap. Pipi Lizel-senpai sudah agak memerah. Pandangannya ke atas sedang mencari sesuatu. Bibirnya sedikit terbuka karena keinginan. Tiba-tiba aku menginginkan bibirnya yang tampak lembut.

Aku tidak tahu apa yang senpai inginkan dariku. Tapi aku tidak bisa begitu saja. Kemudian, aku akan melakukan apa yang ingin aku lakukan, pertama adalah—.

Aku memandang sekilas ke jalan kuil yang ramai di sisi lain batang pohon, lalu aku mendekatkan wajahku ke senpai.

Bibirku mendekat.

Wajah senpai terlihat cantik dari biasanya ketika aku melihat dari jarak sedekat ini. Kulitnya yang terlihat transparan. Bentuk alisnya yang bagus. Matanya yang dihiasi bulu mata yang panjang, pupilnya yang biru seperti permata.

Saat jarak kami menyusut, kelopak mata senpai juga menyempit dan akhirnya matanya tertutup.

Dan kemudian aku berciuman dengan senpai.

Bibir kami hanya bersentuhan saat menyegel kontrak, tapi kali ini—,

Aku mencoba memasukkan lidah aku dengan tegas. Kemudian senpai dengan patuh menerimaku. Selain itu, lidahnya juga secara proaktif terjalin di sekitar lidahku.

Lidah kami berduel sengit satu sama lain, seolah-olah mereka telah menunggu ini, seolah-olah mereka tidak bisa menunggu lebih lama lagi.

Aku tidak tahu berapa lama kami melakukan itu.

Rasanya seperti itu akan berlanjut untuk selamanya.

Aku ingin melakukan ini selamanya. Tapi, masih ada hal lain yang ingin aku lakukan.

Bibir kami terpisah dan kelopak mata senpai terbuka. Itu berkilau lebih dari sebelum kami berciuman. Matanya bersinar.

“ Yuuto...”

Tangan senpai menyentuh dadaku. Aku juga ingin lebih banyak menyentuh tubuh senpai. Aku meletakkan tanganku di punggungnya.

Saat itulah, aku mendengar langkah kaki berbelok di tikungan dari jalur kuil dan menuju ke sini.

“ —tsu”

Senpai menunduk dan membenamkan kepalanya di dadaku untuk menyembunyikan wajahnya. Aku memeluknya erat-erat untuk melindunginya dari tatapan orang lain.

Langkah kaki itu lewat di samping kami. Aku merasakan tatapan pada kami, tapi aku tidak bisa menoleh sama sekali. Aku dengan sabar menunggu sampai langkah kaki semakin jauh.

“... Hatiku, benar-benar berdebar-debar.”

Senpai dengan lembut berbisik setelah kami tidak bisa mendengar langkah kaki lagi.

“ Ya. Entah bagaimana kegugupan itu... luar biasa. ”

“ Tapi, ini agak menyenangkan, seperti kita melakukan sesuatu yang buruk.”

Senpai mengatakan itu dan menunjukkan senyuman kecil.

“ Kalau begitu, ayo lakukan sesuatu yang lebih buruk.”

“ Fufu, aku setuju.”

Senpai mengendurkan kerah bajunya dengan santai. Tanganku mengikuti ajakan itu dan menyentuh oppai senpai yang menggairahkan.

“ Aa... ♥ ”

Desahan manis keluar dari bibir senpai hanya dari itu.

Kain Yutaka tipis, jadi aku bahkan bisa merasakan tekstur bra di bawahnya. Aku juga bisa merasakan bentuk bra dengan tanganku. Ketika aku memberikan kekuatan pada

tanganku, telapak tanganku merasakan elastisitas yang tidak dapat dirasakan dari apapun.

“Nh... a... aah”

Erangan senpai secara bertahap semakin besar.

"Senpai, orang lain akan mendengar."

“...Tsu”

Senpai buru-buru menggigit bibirnya dan menutup mulutnya dengan tangannya.

Aku menggenggam pantat senpai dengan kedua tangan dan dengan kuat menariknya lebih dekat.

“Sudah kuduga, ini karena situasi ini?”

“Ya... selain itu, aku tidak bisa bertemu Yuuto selama ini, karena kita kembali ke sini...”

Jari-jari ramping senpai menyentuh di antara kakiku.

“Senpai... uh”

Serangan balik senpai akhirnya dimulai. Dia dengan penuh kasih membelai.

“Aku sudah sering memelukku untuk Healing Lovers selama kamp pelatihan kan? Mungkin itu sebabnya... sekarang, tubuhku akan terasa sakit hanya karena terpisah sebentar...”

Pengakuan itu memiliki kekuatan penghancur yang lebih dahsyat daripada sihir karakteristik.

Tenggorokan aku membuat suara menelan.

Untuk berpikir bahwa kata-kata seperti itu keluar dari senpai yang biasanya elegan dan pendiam... tidak mungkin aku tidak bersemangat.

Wajah senpai yang menatapku berubah dari wajah seorang putri bangsawan yang anggun menjadi ekspresi tidak senonoh yang meleleh dalam kesenangan.

“Kaulah Yuuto yang membalikkan tubuhku seperti ini. Ambil tanggung jawab... oke ♥”

Aku tidak bisa menahan lagi setelah diberitahu hal seperti itu.

Hal-hal seperti di mana kita saat ini, atau bagaimana jika orang lain melihat kita tidak penting lagi bagiku.

Aku ingin membuang alasan aku ke angin dan memasuki dunia di mana hanya ada senpai dan aku.

Aku menggulung bagian bawah yukata senpai dan memperlihatkan pantatnya, lalu aku mulai memijatnya langsung ke kulitnya.

“ Nnau! Aa... b-bagaimana bisa... rasanya... enak sekali ”

Aku membelai seluruh tubuh senpai. Keinginan untuk melanggar seluruh kulitnya mendorong aku. Aku membuka bagian depan yukata-nya dan tanganku merangkak di atas pahanya yang putih dan lembut, lalu celana dalam hitam kecil di atasnya.

Langkah kaki lain mendekat pada saat itu.

Aku mencoba untuk menjauh dari senpai segera. Namun yukata senpai longgar di bagian kerah dan bagian bawahnya juga terbuka sehingga celana dalamnya menjadi terbuka. Penampilannya yang jorok sangat mesum. Aku tidak bisa penampilan senpai ini kepada orang lain.

Aku memeluk senpai sekali lagi untuk menyembunyikan sosoknya.

Sepasang wanita lewat di samping kami. Aku bisa mendengar bisikan "Itu, lihat" "Hei, mungkinkah ..." "Tidak mungkin, di tempat seperti ini" dari mereka.

Aku tidak bisa melihat wajah senpai, tapi aku bisa melihat dengan jelas bagaimana telinganya memerah. Aku berbalik saat langkah kaki menghilang.

Aku mengkonfirmasi bahwa tidak ada orang di sekitar dan sedikit melepaskan tubuh senpai di lenganku.

“... Kami benar-benar terekspos.”

“ Ya. Tapi, anehnya... perasaanku melonjak. ” Itu sama denganku.

“ Itu memalukan tapi, kupikir, di suatu tempat di dalam, aku ingin pamer bahwa aku melakukan hal seperti ini dengan Yuuto...”

Dia mengatakan sesuatu yang menyenangkan seperti itu lagi.

“ Mungkin, wanita-wanita yang barusan mengintip kita sekarang.” Tulang punggung senpai menggigil saat aku memasukkan itu ke telinganya.

“ Ya... ini untuk meningkatkan batas kapasitas mana Yuuto. Mau bagaimana lagi. ” Itu sudah terdengar seperti alasan.

Cahaya cabul memenuhi mata senpai. Seolah-olah dia bukan hanya iblis, dia juga berubah menjadi succubus.

[Batas atas kapasitas mana telah meningkat menjadi 90000.]

Arcana memberi tahu aku tentang peningkatan kapasitas mana aku pada waktu itu. "Senpai, itu hanya sedikit lagi sampai tanda 100000."

“ Ya, mari lakukan yang terbaik... jika itu Yuuto, aku tidak keberatan apapun yang kau lakukan padaku. Ayo pergi sejauh— ”

“ Kalian berdua di tempat guk seperti ini? ”

Poran ada di samping kaki kami.

“ UOWAAAAAAAAAAAAAAH !? ”

“ —Kyah! ”

Aku melepaskan senpai dengan panik dan berdiri di depan Poran untuk menyembunyikannya. Senpai berbalik untuk memperbaiki bagian depan yukata-nya.

“ P-Poran! Mengapa kamu di sini!? ”

“ Jangan tanya aku guk itu. Semua orang mencari kalian berdua karena kalian berdua menghilang meskipun acara kembang api akan dimulai setelah guk ini. ”

"A-aku mengerti ... kesalahanku."

Saat aku melirik ke belakangku, senpai mengangguk dengan wajah canggung.

“ Yosh, kalau begitu mari kembali ke tempat semua orang berada. Poran, tunjukkan jalannya. ”

“ Serahkan padaku guk! Poran bisa mencium aroma semua orang meskipun kita terpisah guk! ”

Kami mengikuti di belakang Poran menuju jalan setapak kuil.

Senpai dengan santai memegang tanganku sambil berjalan.

" Senpai?"

“ Hanya... sebentar.”

Itu membuatku ingin kembali ke belakang pohon itu lagi jika dia berbicara dengan manis seperti itu.

Aku menahan tangan senpai.

Setelah itu kami pindah ke dasar sungai yang kering dengan hanya sedikit orang di sekitarnya untuk menyaksikan kembang api.

Meski begitu, tempat acara kembang api bukan di dasar sungai tapi di trek balap agak jauh dari sini.

Akan lebih berdampak untuk menonton dari dekat, tetapi banyak orang melakukannya tahun lalu. Tidak mungkin untuk mendekati sana tanpa banyak tekad.

Jadi kami memilih untuk menonton dari dasar sungai yang dekat dengan rumah aku.

Sepertinya ada juga beberapa orang yang memiliki rencana yang sama. Orang-orang berkumpul di jembatan terdekat untuk menyaksikan kembang api.

Mungkin akan lebih mudah untuk menonton dari atas jembatan, tapi kami juga membawa Poran jadi tempat dengan lebih sedikit orang lebih baik.

Dia benar-benar menonjol di festival... yah, kebanyakan orang hanya mengira dia sedang cosplay.

“ Guk! WOooooOOOOFF! ”

Selain itu, Poran tampaknya juga senang dengan palung sungai. Dia berlarian di halaman. Pasti menyenangkan baginya bisa berlarian sesuka hatinya.

Cara dia berlari di atas rumput dengan telinga dan ekornya berdiri seperti itu.

—?

Kenapa ya.

Perasaan de ja vu ini.

Rasanya seperti, aku pernah melihatnya sebelumnya.

Dimana?

Sini.

Sosok Poran berlarian.

Itu tidak mungkin.

Tapi, aku perlahan bisa melihat dengan lebih jelas.

Apakah ini ingatan yang salah? Apakah itu de ja vu?

Tentunya itu masalahnya, tidak diragukan lagi. Karena itu tidak mungkin.

Bagaimana aku bisa berlarian bersamanya di bawah langit biru.

Dan kemudian, ada sosok satu orang lagi yang terhubung dengan string memori.

Seorang gadis dengan kecantikan yang dewasa meskipun dia hanya setinggi anak taman kanak-kanak. Sebentar lagi waktunya.

Gadis itu berbicara denganku.

Sosoknya telah berubah menjadi dewasa sebelum aku menyadarinya. Lizel-senpai.

“ Apa?”

" Apa aku pernah bertemu senpai di sini di masa lalu?" Ekspresi Lizel-senpai membeku.
“... Yuuto? Kamu— ”

* DOON * Suara keras bergema saat itu. Bunga besar bermekaran di langit malam.

Cahaya terang menyebar dalam warna merah dan biru. Cahaya yang berkilauan sedang turun hujan.

“ Yuuto... aku...”

Kembang api sekali lagi menerangi langit. —?

Jembatan di dekatnya menjadi siluet hitam yang naik ke permukaan. Sosok dari banyak orang yang seharusnya ada di sana telah hilang.

Sebagai gantinya, ada sosok yang berdiri di pagar. Tapi, siluet hitam itu jelas bukan penonton.

“ Aku sudah mengirim gangguan untuk pergi! Sekarang adalah waktu pertunjukan Rikimaru-chan! ” “Kekuatan, Sannou Rikimaru !?”

“ Sekarang Pecinta, Morioka Yuuto !! Aku akan membuatmu menemani Rikimaru-chan! Meskipun aku akan mematahkan dua atau tiga anggota tubuhmu terlebih dahulu sebelum itu! ”

Lizel-senpai segera bereaksi. “Serangan musuh !! Jaga Poran, Neith! ” "Mengerti!"

Neith menerobos dengan sengit dan mengangkat Poran yang lumpuh ketakutan. Dan kemudian tanpa henti dia pindah untuk melarikan diri. Namun—,

“ Tunggu sebentar. Anak itu adalah mangsa yang menjauh dariku sebelum ini bukan? ” Pria jangkung dan kurus—Ace of Justice, Hachimaki Tougou berdiri di jalan. Muncul di belakangnya adalah gadis yang terlihat sangat mirip dengan Rikimaru.

“ Untuk menemukannya di tempat seperti ini... jadi kaulah yang melindungi keretanya, Neith Carnac.”

“ Keadilan, Sannou Seigi...”

Neith memeluk Poran dan balas menatapnya. Seigi melotot tajam ke arah Neith. “Apa kamu juga yang membunuh Koshirae?”

“... Bagaimana, jika aku?”

“ Itu adalah tindakan yang bertentangan dengan keinginan aku. Artinya, kamu jahat. Aku tidak mungkin mengabaikan Kamu. Lagipula! Aku Justice !! ”

Seigi mencabut pedangnya.

“ Reina akan membantu desu desu!”

Reina juga mengeluarkan pedangnya Pon-chan dari dimensi sakunya dan mengambil posisi ke arah Seigi.

“ Ups, lawanmu ini aku.”

Hachimaki juga menghunus pedangnya dan mendekat sambil memegang pedangnya dengan longgar di sisinya.

“ Oi, pemula. Jangan ikut campur kali ini. ”

Nihondou Swordia berdiri agak jauh.

Keringat dingin mengucur di pipi Reina yang sedang menatap Hachimaki.

“ Dia tampak kuat desu... desu”

Hachimaki meletakkan pedangnya di bahunya dan menyeringai.

“Tapi kau terlihat lemah. Tapi iblis tidak bisa dinilai dari penampilan mereka. Jangan kecewakan aku ya. ”

Begitu dia selesai berbicara, Hachimaki menebas Reina.

Percikan tersebar di antara keduanya.

Dan kemudian Hachimaki pindah ke samping sambil mengunci pedangnya dengan pedang Reina. Dia secara alami mengarahkan Reina menjauh dari Neith.

Tidak ada lagi gangguan dengan ini. Seigi menyiapkan pedangnya yang telanjang sambil melangkah menuju Neith.

“ Meski begitu, bukan hanya Lovers, kita juga akan bisa menghabisi mangsa yang kabur dan bahkan Chariot di atasnya... fufu. Astaga, kakak perempuanku yang bodoh benar-benar diberkati

dengan keberuntungan— !? ”

Sebuah serangan datang terbang dari arah yang tidak terduga. Itu merobohkan pedang Seigi.

Itu adalah anak panah.

“ Kamu... Himekami Lizel!”

Lizel mengarahkan Cupid busurnya dari kejauhan. Dia menatap Sannou Seigi.

“ Tidak disangka kau berkunjung ke sini bersama dengan Rikimaru. Apa pun yang menyebabkannya, aku bertanya-tanya? ”

“ Aku baru saja menemukan kakak perempuanku yang bodoh di dekat sini. Ini sedikit menjengkelkan bahkan untukku. ”

“ Oh, begitukah.”

Senpai berkata sambil menembakkan panah kedua dengan santai.

Seigi memotong panah Lizel-senpai dengan kecepatan yang tidak bisa diikuti dengan mata telanjang.

“ Fuh. Apakah menurutmu anak panah dengan level ini mungkin bisa mengenai aku? ”

Seigi tersenyum dingin. Senyuman itu membuat punggungku menggigil.

Dia mampu merobohkan serangan itu... seperti yang diharapkan dari calon raja iblis. Saat aku merasa heran seperti itu—,

Neith sudah lewat di samping Seigi dengan Poran di pelukannya. Dia juga lewat di depan Swordia yang berada jauh di depan dan mundur dari medan perang.

Seigi telah melepaskan pandangannya dari Neith dan Poran untuk menjatuhkan panah Lizel-senpai.

“ Kuh...! Swordia, kenapa kamu membiarkan mereka kabur !? ”

Swordia menjawab seperti boneka pada omelan Seigi.

" Aku diberitahu untuk tidak terlibat."

... Sepertinya, gadis itu tidak memiliki fleksibilitas apapun.

Seigi mengalihkan pandangannya kembali ke Lizel-senpai tanpa menyembunyikan kejengkelannya.

“ Baiklah. Hewan semacam itu pada akhirnya tidak lebih dari hiburan sampingan. Lebih penting lagi— ”

Seigi mengarahkan ujung pedangnya ke senpai. Kamu adalah mangsa yang lebih berharga.

" Aku ingin tahu, siapa di antara kita yang menjadi mangsa di sini?"

“ Berhenti mengoceh. Sesuatu seperti busur dan anak panah... tidak berguna dalam jarak dekat! ” Langkah seketika. Seigi memukul dengan tebasan tajam.

Namun, Lizel-senpai dengan tenang menghindari serangan ganas itu dengan kelincahan yang indah. Dan kemudian dia secara mengejutkan menembak dari jarak sedekat itu.

“ - !?”

Seigi memasang sihir pertahanan, tapi dia masih dikirim terbang sampai jarak puluhan meter. "Kamu bajingan..."

“ Yuuto, serahkan Seigi padaku!”

Lizel-senpai meninggalkan kata-kata itu sebelum menuju ke Seigi sendiri kali ini.

Aku terus menatap Sannou Rikimaru yang berdiri tegak di pagar jembatan sambil berbicara dengan Miyabi di sampingku.

“ Miyabi, ayo kita hadapi dia dengan kita berdua.” Rooger!

“ Ahahahaha! Mencoba mengalahkan Rikimaru-chan hanya dengan dua orang, itu sangat mustahil! Lagipula!"

Sosok Rikimaru menghilang.

“ — !?”

Tubuh Rikimaru jatuh dari langit malam yang dihiasi kembang api.

“ Rikimaru-chan memang terlalu kuat- !!”

“ Lari Miyabi!”

Tendangan Rikimaru meledak di tanah seperti meteor. Suara ledakan seolah-olah kembang api meledak di tanah meraung. Rumput dan tanah terlempar tinggi di udara.

Tubuhku hampir terlempar oleh gelombang kejutan yang keras.

“ Miyabi! Apa kamu baik baik saja!?”

“ Ya, aku baik-baik saja... tapi”

Miyabi menjawab dengan ragu-ragu. Ketika aku melihat ke arahnya, ada satu siluet lagi di sana. Sosok yang kabur dari awan debu yang disebabkan Rikimaru penuh dengan otot.

“ Yuugaoze! Hari ini adalah hari aku melampauimu! "

—Ratu Kekuatan, Ishiwari Flor.

Miyabi menanggapi dengan wajah muak.

“ Aku sudah bosan mendengar kalimat itu! Kenapa kamu melihatku sebagai sainganmu begitu banyak seperti itu-! ”

“ Karena, kamu tepat untukku sebagai target yang dekat! Aku membutuhkan lawan yang bisa aku kalahkan dengan mudah. Dengan begitu akan memberi aku lebih banyak motivasi dan juga membuat aku dalam suasana hati yang baik! ”

“ Kamu benar-benar gangguan! Jangan mencoba untuk menegaskan dominasi Kamu sesuka Kamu seperti itu! ”

Miyabi mengepalkan tinjunya dan mengambil posisi bertarung.

Dengan ini akan sulit bagiku untuk mengandalkan dukungan Miyabi.

“ Miyabi, rawat dia!”

“ Y-ya. Tapi, apa kau akan baik-baik saja Yuuto? ”

“ Ya, jangan khawatir!”

Meskipun aku mengatakan itu, ini adalah lawan yang tidak berdaya melawan aku sebelum ini. Apa yang harus aku lakukan pada akhirnya—,

Rikimaru memiliki senyum lebar yang tidak terlihat seperti seseorang yang akan bertarung sampai mati setelah ini. Betapa yakinnya dia. Tidak ada faktor apa pun yang akan membuatnya kalah melawanku. Ekspresinya dipenuhi dengan keyakinan seperti itu.

“ Oi, Morioka Yuuto.”

Aku pikir dia akan segera datang meninju. Sebaliknya dia meletakkan tangannya di pinggangnya dan berbicara dengan angkuh padaku.

“ Apa hubunganmu dengan calon raja iblis kematian?”

“ Apa?”

“ Pria itu, dia terlihat seperti sedang melindungimu tidak peduli bagaimana aku melihatnya. Apakah dia teman mu?”

Dia... melindungi aku?

" Aku sama sekali tidak mengerti apa yang kamu maksud."

Aku tidak tahu sama sekali apakah dia benar-benar melindungi aku... tapi, aku ragu.

Mengapa pria itu sengaja datang menemui aku?

Selain itu, dia mengatakan bahwa kami berdua adalah pemberontak dari akademi raja iblis ... Aku mengerti apa yang ingin dia katakan, tapi kenapa orang itu mengungkitnya pada pertemuan pertama kami dengan

satu sama lain?

Tentu saja, ada kemungkinan dia mencoba menipuku.

Namun—,

“ Rikimaru... kamu, ternyata bukan orang idiot ya?”

Bibir Rikimaru mengendur menjadi seringai.

“ Hahahaha, Rikimaru-chan bukan orang idiot lho. Bagaimanapun, aku akan mematahkan dua atau tiga anggota tubuhmu sebelum membuatmu meludahkan semuanya, jadi nantikanlah! ”

" Maaf, tapi aku mohon dari itu."

Aku mengaktifkan formula ajaib yang telah aku buat secara diam-diam.

Dewa Petir Raiju

“ Thundergia !!”

Itu adalah sihir tingkat lanjut dari tipe petir. Monster pencahayaan keluar dari lingkaran sihir yang muncul di depanku.

Itu adalah binatang yang bersinar dengan penampilan seperti harimau. Namun, itu tidak memiliki tubuh fisik. Itu adalah binatang ajaib yang terbuat dari serangan petir. Itu memancarkan listrik dari seluruh tubuhnya dan derak keras yang terdengar seperti geraman bergema darinya.

Tidak peduli seberapa cepat gerakan Rikimaru, dia tidak akan bisa mengikutinya. Sihir ini akan mengejar mangsanya dan menghabisinya dengan kecepatan kilat.

“ Meskipun kamu bisa memukul balik api, kamu tidak akan bisa melakukan itu dengan yang ini!”

“ Hahaha, binatang petir ya! Rikimaru-chan juga berencana untuk memburu satu !! ”

Thundergia menyerang Rikimaru.

“ Haaaaaaa...”

Rikimaru mengepalkan tinjunya.

Jangan bilang ... dia berencana untuk meninju bahkan serangan kilat dengan tekanan tinjunya?

“ HAAAH !!”

Dia meninju tanah dengan tinjunya. Tanah retak dan tanah naik menjadi perisai dari benturan. Thundergia dibubarkan oleh dinding tanah. Rerumputan langsung hangus dan tanah berasap karena panas tinggi. Namun sebagian besar energi listrik mengalir ke tanah.

Rikimaru melompat mundur dan mendarat di sungai. Dia terendam sampai lututnya, dan kemudian dia meluncurkan pukulan pukulan keras yang menyendok air.

“ Apa... - !?”

Air sungai naik ke udara seolah-olah tersedot oleh sesuatu. Air dalam jumlah besar menghujani Thundergia dan menyebarkan energi petir. Dan kemudian wujud Thundergia segera menghilang.

“ Kuh...”

“ Sekarang, apa yang akan kamu lakukan selanjutnya!”

Dia mengangkat tinjunya. Itu adalah sikap untuk mengayunkan pukulan besar. Ada jarak beberapa puluh meter di antara kami.

Namun, gelombang kejut yang hebat menyerang aku.

“ Guh... oh !?”

Yukata aku robek dan kulit aku dipotong. Aku dikirim terbang dan terguling ke belakang.

“ Masih belum!”

Satu serangan lagi datang. Tinju Rikimaru mengeluarkan api. Gesekan udara yang intens menyebabkan fenomena pembakaran.

Rerumputan terbakar. Nyala api itu menuju ke arahku.

“ Sial!”

Aku berguling untuk mengelak dengan putus asa. Tempat di mana aku berada sekarang digali dan rerumputan terbakar.

“ Sialan... Terkuat lagi!”

Aku melompat dan mencoba menyerang dari ujung aku juga. Namun—,

“ Itulah mengapa aku mengatakan bahwa Kamu terlalu lambat!”

Rikimaru berada tepat di depanku.

“ HAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAH !!”

Itu adalah pukulan beruntun yang luar biasa. Sepertinya dia punya banyak kepalan tangan, serius.

“ GUWAAAAAAAAAAAAAH !?”

Tentu saja aku menggunakan sihir pertahanan. Namun, itu menyakitkan bahkan saat itu. Barikade itu penyok dan tinju itu menyerangku tanpa ampun.

Aku muntah darah saat berguling-guling di rumput.

“ Yuuto !?”

Aku bisa mendengar teriakan khawatir Lizel-senpai.

Namun bahkan senpai melawan calon raja iblis Keadilan. Aku seharusnya tidak menunggu dia menyelamatkanku, akulah yang harus mengalahkan Rikimaru dengan cepat dan pergi membantunya!

Aku mengerahkan semua kekuatan aku ke kaki aku dan berdiri.

“ Aku baik-baik saja di sini! Tolong percayalah padaku !! Aku akan segera menyelesaikan ini dan pergi ke sana! ”

“ Yuuto...”

Lizel-senpai menggigit bibirnya.

“ Baiklah. Aku percaya padamu Yuuto. ”

Dan kemudian dia mengalihkan pandangan tajam ke arah Seigi.

“ Ini aku datang, Seigi”

Transfer Luar Angkasa

Lizel-senpai langsung berpindah hingga jembatan menggunakan Tranzart.

“ Begitu, kamu ingin menyerangku secara sepihak dengan mengambil jarak... Aku tidak akan membiarkanmu!”

Seigi juga memanfaatkan Tranzart untuk menutup jarak secara instan. Namun Lizel-senpai juga telah berteleportasi jauh.

“ Lizel-senpai...”

Aku khawatir, tetapi aku tidak punya waktu untuk khawatir di sini. Lizel-senpai akan baik-baik saja jika itu dia. Aku harus fokus pada diriku sendiri. Musuh di depanku—Sannou Rikimaru, aku harus berhasil melawannya entah bagaimana!

Rikimaru itu tertawa dengan ekspresi yang sama sekali tidak ada tekanan untuk hasil dari pertempuran ini.

“ Ahahaha, Kartu andalanmu juga telah pergi ke tempat lain. Sekarang aku bisa bertanya tentang Lost tanpa ada gangguan yang menghalangi! ”

“ Mengapa kamu begitu terpaku pada Hilang?”

Rikimaru mengerutkan kening dan melihat ke atas secara diagonal.

“ Karena, pria itu bukan iblis biasa?”

Bukankah normal?

Meskipun dia kelas rendah, dia tetaplah Iblis. Tidak mungkin dia tidak normal.

“ Dan kamu juga tidak normal! Itukah alasanmu bergaul dengan pria itu? ”

“... Akulah yang ingin menanyakan pertanyaan itu.”

Aku menembakkan sihir tingkat lanjut tipe ledakan.

" Destructshear !!"

Pilar api langsung muncul di sungai. Ledakan api menyebar dan hembusan panas bertiup.

" !?"

" Sudah kubilang, itu tidak ada gunanya!"

Rikimaru telah melompat ke arahku dalam sekejap mata.

Sial ... sihirku tidak bekerja sama sekali melawannya seperti terakhir kali. Sihir tak dikenal yang tertidur di dalam arcana Lovers.

Aku tidak tahu sihir macam apa itu, tapi jika aku bisa menggunakannya...

“UryaryaryaryaryaryaaAAAAAAAAAAAA !!”

Pukulan yang terasa seperti tembakan senapan menyerang aku.

Aku menggunakan sihir pertahanan sambil juga menggunakan seni bela diri untuk menghindari kerusakan yang mematikan. Pelatihanku dengan Miyabi membuahkan hasil.

Namun berkat menembakkan sihir tingkat lanjut satu demi satu, mana yang tersisa sudah rendah.

—Lalu, aku tidak punya pilihan. “Kekasih Tak Terbatas !!”

Mana meluap di dalam tubuhku.

“ Ooh? Apa apa! Mana-mu tiba-tiba meroket !? ” “Ya, acara utama dimulai sekarang! Rikimaru !! ”

Aku mengaktifkan Maximize, Stride, dan Armored secara bersamaan.

Jika sihir tidak berhasil, maka aku juga akan menggunakan serangan fisik! Aku akan memutuskan ini dengan pertarungan tangan kosong !!

“ UOOOOOOOOOOOOOOO !!”

Memfaatkan pelatihanku dengan Miyabi, aku menggunakan gerakan yang rumit sambil membiarkan

pukulan probing.

“ Ahahaha! Itu sama sekali tidak berguna! ”

Rikimaru dengan mudah menangani seranganku. Dan kemudian ketika dia menemukan celah, dia dengan santai mendorong tangannya ke depan. Telapak tangannya menyentuh dadaku.

“ Guhah... !!”

Tulang rusukku menjerit.

Tubuh aku terlempar ke belakang selama beberapa meter saat aku masih berdiri.

Kotoran! Biarpun mana yang diproduksi Infinite Lovers sangat banyak, aku tidak punya sihir untuk menggunakannya!

Kekuatan aku meningkat pesat menggunakan Maksimalkan. Namun itu tidak dapat bersaing dengan Terkuat.

Apa— yang harus aku lakukan !?

Batas waktu semakin dekat saat aku tersesat seperti itu.

Rasanya seperti keputusan akan menyelimuti aku. Kemudian—,

“ Yuuto-kun !!”

Sesuatu terbang keluar dari atas tanggul.

Itu adalah dua sphinx. Dan kemudian sebuah kereta lapis baja kuno ditarik oleh keduanya.

Orang yang memegang kendali dengan ekspresi kesiapan untuk kematian adalah—,

“ Neith !?”

Tangan Neith terulur dari kereta yang sedang berjalan dengan ganas. Aku meraih tangan itu dan naik kereta. Ada juga Poran di sana yang tergantung di kursi agar dia tidak jatuh.

“ Kenapa kamu kembali !?”

Lalu Poran menatapku dengan tatapan tegas.

“ Neith-sama dan Yuuto telah menyelamatkan Poran guk! Poran ingin membalas budi, tapi Poran tidak bisa berbuat apa-apa! ”

“ Poran...”

" Karena itulah ... paling tidak, Poran tidak ingin menjadi guk penghalang!"

Dia berteriak dengan banyak air mata mengalir di matanya.

Neith yang memegang kendali terkekeh.

“ Dia membuat ulah sehingga aku kembali apapun yang terjadi.”

Neith menatapku sambil tersenyum.

“ Dia bilang dia tidak ingin Yuuto-kun mati karena kesalahannya.”

“ Poran... kamu benar-benar...”

Aku membelai kepala Poran. Mata Poran menyipit senang.

Kereta Neith melintasi tanggul dan naik ke jalan raya. Bahkan tidak ada satu mobil pun di sekitar karena suatu alasan. Tampaknya penghalang untuk mengusir orang diletakkan di sepanjang sungai. Karena itu tidak ada yang bisa menghentikan Neith untuk mengendarai keretanya dengan kecepatan yang luar biasa.

Aku berbalik dengan rasa ingin tahu, tapi aku tidak bisa melihat sosok Rikimaru. Seperti yang diharapkan, dia tidak bisa mengejar kecepatan ini.

Namun, kami tidak bisa begitu saja melarikan diri seperti ini.

" Neith."

“ Ya, aku tahu. Tapi, aku punya permintaan sebelum itu. ”

Hachimaki Tougou mengayunkan tebasan tajam dari tubuhnya yang tinggi.

Reina memblokir pedang itu tepat dari depan dan menangkisnya.

“ Heheh! Jadi kamu bisa memblokir orang ini! Pedangmu berat meski tubuhmu kecil seperti itu. Sudah kuduga, kamu cukup hebat ya! ”

Hachimaki mengayunkan pedangnya dengan tubuh besar seperti angin. Reina mencegat mereka semua dengan pedangnya yang lebih panjang dari tubuhnya.

Dengan tubuh kecilnya, sepertinya Reina-lah yang diayunkan oleh pedang besarnya. Namun, itulah gaya Reina. Ikatan kuatnya dengan Pon-chan membentuk koordinasi yang luar biasa di antara mereka.

Reina menampilkan gerakan kaki yang seperti petinju profesional. Dengan gerakan yang licik dia membawa pedang panjangnya hingga mendekati Hachimaki.

Dan kemudian tebasan tajam dan tajam ditembakkan.

Hachimaki memblokirnya, namun dampaknya mendorongnya mundur.

“ Begitu... kamu menggunakan tubuh kecil yang cepat itu untuk menggerakkan pedang dengan kekuatan penghancur. Tapi”

Hachimaki mengangkat pedangnya sampai setinggi matanya dan menarik kembali lengannya.

Sikapnya tampak seperti membidik dengan senapan.

333

“ Mari kita pergi, Tiga.”

Tulang punggung Reina menggigil.

Dia memasang Barricade dan mengambil posisi bertahan.

Hachimaki menyerang ke depan.

“ UOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

Dorong, lalu tusukan, dan lebih banyak dorong.

Tiga tahap dorongan. Dan kemudian—,

Dia melangkah maju lebih jauh.

Reina entah bagaimana memblokir tusukan tiga tahap, tapi tusukan tiga tahap menyerang sekali lagi saat dia sedikit santai.

—Tidak mungkin !?

Barricade Reina dihancurkan.

Namun, entah bagaimana dia bisa mengatur dari sini jika dia memperbaiki postur tubuhnya. Saat dia memikirkan itu—,

Tiga tahap ketiga menyerang Reina yang tak berdaya.

“ KYAAAH !!”

Yukata miliknya dipotong dan tubuh kecil Reina berguling-guling di atas rumput.

"Jadi kamu bisa menahannya sampai yang ketiga, kamu benar-benar sesuatu ya."

Hachimaki menyarungkan pedangnya dengan puas.

“ Uu...”

Hachimaki memanggil Reina yang mengerang kesakitan.

“ Tidur saja di sana. Calon raja iblis Kamu akan segera ditangani oleh bos Rikimaru. Kamu tidak perlu jatuh bersamanya. "

“ Reina tidak akan... menyerah desu, desu.”

Reina menggunakan kedua tangannya untuk bangkit.

“ Hoo... Aku suka nyalimu. Bagaimana dengan itu? Apakah Kamu ingin datang ke Justice? Bahkan murid senior Kamu juga ada di sana. "

“ Itu...”

Reina berdiri dan memandang rendah dirinya sendiri. Dia melihat yukata robeknya.

“ ...”

“ Hm? Apa yang salah? Itu bukan tawaran yang buruk— ” “ Tak bisa dimaafkan, desu... desu ”

“ Haa?”

Hachimaki mengerutkan kening.

“ S... sial”

Dia memandang master pedang kecil yang mengalahkannya. "Tsk ... untuk berpikir, aku akan terbunuh oleh ... seorang penggigit pergelangan kaki sepertimu" Hachimaki berbaring terbentang dengan tekad.

" Bunuh aku."

Namun Reina menurunkan pedangnya. “Kamu, kamu mencoba menyelamatkan Reina desu.” “... Hah?”

“ Karena itulah, Reina juga akan menyelamatkanmu.”

“ Lihat di sini... kamu akan langsung terbunuh jika kamu mengatakan sesuatu seperti itu, tahu?” Namun Reina tersenyum ramah.

“ Mama akan memarahi Reina jika Reina membunuh seseorang hanya karena merusak yukata desu desu.” “...”

Hachimaki menatap anak yang mengalahkannya dengan wajah jengkel. Terlalu bodoh karena dia tidak punya energi untuk mengatakan apa-apa lagi.

Saat itu, Reina merasakan mana baru mendekat dan mendongak.

Sekelompok orang berotot datang dari teras sungai. Kemungkinan besar itu adalah Kartu Kekuatan.

“ Reina memiliki bisnis yang harus diurus. Perpisahan. " Dia mengangkat pedangnya sekali lagi dan lari.

Gadis dengan mata tertutup itu mendekati Hachimaki yang ditinggalkan sendirian. “Kamu... kenapa kamu hanya menonton sendiri?”

" Karena aku diberitahu untuk tidak ikut campur." "Yah, sudah kubilang begitu, tapi tetap saja ..." "Haruskah aku mengejar?"

Hachimaki melihat ke samping dan menatap ke belakang Reina yang sedang melawan Kartu Kekuatan.

“... Tidak perlu. Tolong bantu aku. Aku akan pulang." Swordia diam-diam membantu Hachimaki berdiri.

Neith menatap lekat-lekat padaku di kereta yang diparkir.

“ Yuuto-kun... Aku ingin kau menjadikanku sebagai Kartumu.”

—Eh?

“ ... ”

Aku terkejut dan menatap wajah Neith secara refleksi.

Neith... menjadi Kartu aku?

Aku tidak bisa mengerti artinya. Kepalaku kacau balau.

Tenang. Berbuat salah...

Neith adalah kandidat raja iblis Kereta. Dia berkata bahwa dia ingin menjadi Lovers 'Card.

... Itu adalah perkembangan yang benar-benar tak terbayangkan.

Pertama-tama, apakah hal seperti itu mungkin?

“ Neith, kenapa kamu...?”

“ Aku telah mengatakannya sebelumnya, bukan? Tidak mungkin bagiku untuk memenangkan perang raja iblis... tapi, tidak ada yang bisa kulakukan, aku hanya bisa menyerah, pikirku. Tapi, Stella dan Lizel menghubungiku. Mereka bilang ingin meminjam pantai aku untuk liburan musim panas. ”

Neith sedikit menunduk.

“ Aku hanya bisa bicara, paling banyak dengan Stella dan Lizel... karena itulah, kupikir mungkin ini semacam pertanda. Aku pikir mungkin akan lebih baik jika aku meminjamkan kekuatan aku kepada salah satu dari mereka. ”

Aku tidak pernah berpikir bahwa Neith akan berpikir seperti ini...

“ Stella dan Lizel. Aku tidak tahu apa yang harus aku lakukan tetapi... Aku memiliki kesempatan untuk membicarakan banyak hal

hal-hal dengan Lizel saat tinggal di pondok yang sama selama kamp pelatihan. Selain itu, aku bisa mengamati kekuatan semua orang. Semua orang mengatakan bahwa Lovers adalah yang terlemah tetapi, rasanya kali ini berbeda. Selain...”

Pipi Neith perlahan memerah.

“ Setelah berbicara dengan Yuuto-kun, kupikir mungkin, harapanku bisa terkabul jika itu Yuuto-kun.”

“ Neith...”

Neith mengangkat wajahnya sekali lagi dan mengalihkan pandangannya yang jernih ke arahku.

“ Yuuto-kun. Aku juga harus melindungi Carnac House. Aku harus melindungi wilayah dan rakyat aku. Aku tidak tahu apa yang akan dilakukan calon raja iblis lainnya setelah mereka menjadi raja iblis, tapi kupikir jika itu Yuuto-kun maka aku bisa mempercayaimu. Itu sebabnya... jika kamu akan melindungi kehidupan dan kebebasan semua orang, maka aku ingin bertaruh pada Yuuto-kun! ”

" Poran juga meminta Kamu mengabdikan permintaan Neith-sama!"

Poran yang diam-diam duduk di lantai berdiri.

Matanya yang murni menatapku dalam doa.

“ Neith... Poran...”

Rasanya berat keduanya bertambah di pundakku.

“ Neith...”

Tenggorokan Neith menelan ludah.

“ Aku juga menyadari dari pertempuran ini. Aku masih belum cukup kuat. Aku bekerja keras untuk menjadi lebih kuat, tetapi aku masih putus asa sekarang. Aku mungkin tidak bisa menang dalam pertarungan melawan Rikimaru dan Seigi. ”

“ Yuuto-kun...”

Wajah Neith dipenuhi kecemasan.

“... Karena itulah, aku membutuhkanmu Neith.” Mata Neith membelalak.

“ Jika Neith menjadi kartuku, aku bersumpah aku akan menang melawan Rikimaru! Aku bersumpah aku juga akan mengabdikan keinginanmu tanpa gagal! ”

“... Yuuto-kun.”

Wajah Neith bersinar seperti bunga yang mekar. "Neith! Pinjamkan aku kekuatanmu! "

" Ya-!"

Aku meletakkan tanganku di lengan atas Neith. "Lalu ... upacara kontrak." "...Iya."

Aku mendekatkan wajahku ke Neith.

Kulit coklatnya memerah tipis. Mata birunya berkilau karena air mata yang menggenang.

Melihatnya dari jarak sedekat ini, aku menyadari untuk pertama kalinya bahwa bulu matanya begitu tebal dan panjang.

Matanya tertutup. Aku juga menutup mata secara alami. Bibirku menyentuh sesuatu yang lembut.

Ciuman dengan Neith.

Neith membuka bibirnya dan secara proaktif menjulurkan lidahnya.

Agak mengejutkan, tapi aku juga menjawab perasaannya. Aku menyambut lidah Neith dan menjeratnya dengan lidah aku untuk membelai permukaannya.

Suara Arcana bergema di dalam kepalaku.

[Neith Carnac menjadi Suit Card nomor VII.]

Bibir kami terbuka dan kami saling menatap.

Anehnya, wajah Neith terlihat berbeda. Mungkin karena kami telah menyelesaikan kontrak, rasanya jarak di antara kami semakin dekat, seolah-olah ada lebih banyak keintiman, kasih sayang di antara kami.

Selain itu, dia memang cantik sejak awal tapi... dia terlihat lebih manis sekarang... hm? VII?

" Oi, Arcana. Mengapa VII? Neith adalah kandidat raja iblis, tahu? Tempat Ace atau Prince masih terbuka. "

[Ada keinginan dari kontraktor yang digunakan dalam kasus ini.]

" Permintaan Neith?"

Ketika aku melihat, Neith meletakkan tangannya di dadanya karena malu.

“ Karena... aku akan berada di atas Lizel sebagai Ace... dan sesuatu seperti Prince, aku bukanlah seseorang yang gagah sama sekali... Chariot adalah arcana nomor tujuh raja iblis... itu sebabnya”

Nah, jika itu yang diinginkan Neith, maka mau bagaimana lagi. Dia rendah hati dan pendiam seperti biasa—.

Tiba-tiba Neith menggulung seragamnya. Oppai cokelatny yang dibungkus bra putih terbuka.

“ Apa- !? T-Neith !? ”

“ Mungkin karena aku telah menjadi Kartu... Aku bisa merasakan kalau Yuuto-kun kesakitan. Ini seperti di kamp pelatihan, bukan? Kamu terlalu sering menggunakan Infinite Lovers kan? ”

“ Y-ya... jadi kamu tahu.”

“ Karena aku telah menonton sepanjang waktu. Selama itu... aku cemburu. ”

" Heh?"

Neith melihat dari balik bahunya.

" Poran, berbalik dan tutup telingamu oke?" "Jika itu permintaan sama Neith!"

Poran dengan cepat berbalik dan mendorong telinga ke bawah untuk menunduk. Neith segera melepaskan pengait di bagian depan bra-nya.

“ Kita harus cepat...”

Neith dengan cepat melepas bra-nya dan oppainya muncul di pandanganku untuk pertama kalinya. Oppai berkulit coklat, dan puting susu dengan warna pucat.

Aku secara tidak sadar terpikat oleh kecantikannya. Namun aku segera kembali ke akal sehat aku.

“ E-err? Neith-san? ”

Di mana di dunia ini Neith yang pemalu dan pendiam telah menghilang !? “Aku akan melakukan Healing Lovers untukmu oke?”

“ T-tapi...”

“ Ini wajar untuk Kartu Yuuto-kun kan?”

Dia mengatakan itu sambil meraih pergelangan tanganku dan membawanya ke dadanya.

“ Ah ♥ ”

Kulit Neith menempel sempurna di telapak tanganku.

“ I-rasanya baik ... ♥ Meskipun ' hanya sebuah sentuhan, luar biasa ... untuk berpikir, itu ' s ini banyak ” Itu ' s baris aku.

Tekstur kenyal itu unik. Itu memberi aku kesenangan yang tak terlukiskan.

Dan kemudian aku terkejut dengan mana yang mengalir masuk.

Itu adalah mana tebal yang sangat kental. Ketika itu mengalir ke tubuhku, rasanya mana dengan lembut menyebar ke seluruh tubuhku. Ini pertama kalinya aku merasakan ini.

Jadi ini... adalah mana dari calon raja iblis.

Meskipun aku hanya menyentuh oppainya, mana milikku terisi penuh dalam sekejap mata dan bahkan kerusakan dari penggunaan Infinite Lovers pun sembuh.

“ Selama kamp pelatihan... Aku juga, ingin melakukannya, sepanjang waktu...”

Neith mengaku dengan ekspresi yang meleleh dalam kesenangan.

Aku melepaskan tanganku dari dadanya dan memeluknya.

“ Tapi, mulai sekarang Neith juga akan bergabung.”

Neith juga meletakkan tangannya di punggungku.

“ Ya...”

Itu adalah pelukan kecil. Dan kemudian kami berpisah satu sama lain.

“ Pengisian selesai. Ayo kembali ke medan perang, Neith. ”

“ Ya! Serahkan padaku!!”

Neith mengangkat tangan Poran dari telinganya dan menyuruhnya berbaring di lantai kereta.

“ Kalau begitu, ayo terbang!”

Neith mengayunkan kendali.

Sphinx berdiri dengan kaki belakang mereka, lalu mereka langsung lari.

“ Ayo luncurkan serangan mendadak! Bisakah kamu melakukannya, Neith? ”



“ Aku akan melakukannya!”

“ Aku juga akan melepaskan Infinite Lovers dari sini!”

Mana meluap dari dalam tubuhku. Cahaya itu menghilang seolah-olah terhisap ke dalam kereta Neith.

“... Apa? Ini—uwah !?” “Kyah !?”

“Woofff !?”

Kereta itu berakselerasi luar biasa seperti roket. Tekanan menekan seluruh tubuh aku.

Akselerasinya bahkan lebih hebat dari saat pesawat lepas landas. “Ww-wha—”

Tampaknya Neith juga terkejut. Matanya terbuka lebar. “T-Neith !? Ada apa tiba-tiba! ”

“ Aku tidak tahu... tapi, ini terasa seperti, Kekasih Tak Terbatas Yuuto-kun, mengalir ke Pelari Teratasku.”

Jangan beritahu aku...

Mana aku adalah... memperkuat sihir karakteristik Neith? Apakah Infinite Lover memiliki kemampuan seperti itu?

Tapi, jika itu masalahnya—,

Mungkin kita bisa menang bahkan melawan Rikimaru yang Terkuat!

Kereta itu melesat melewati jalan di sepanjang sungai dalam sekejap. “Ayo pergi, Yuuto-kun!”

“ Ya! Aku mengandalkanmu Neith !! ”

Kereta Neith menyeberangi tanggul sungai dan melompat. Itu terbang tinggi di udara.

Kami meluncur melalui langit di atas teras sungai dan jatuh.

Di depan sana adalah—,

"Tsu !?"

Sannou Rikimaru sedang menyaksikan pertarungan rekan-rekannya dengan tangan terlipat. Kami mengejutkannya di sana.

Saat dia berbalik, keterkejutan dan ketakutan terlihat di wajah Rikimaru.

Namun, itu hanya berlangsung sesaat.

Tubuh Rikimaru dikirim terbang ke udara.

Kereta itu melaju lebih jauh untuk membidiknya saat dia turun. Tombak yang dipasang di sisi kereta melompat ke depan untuk menembus Rikimaru.

“Kuh...!”

Rikimaru memutar tubuhnya sambil terjatuh dan meninju.

“JANGAN MENGHARGAI MEEEEEE !!”

Ledakan besar terjadi di sisi kanan kereta. Kereta itu melayang di udara.

“UOOOOOOOOOOOOO !?”

Namun sphinx segera mengubah arah dan mengendalikan orientasi kereta. Kereta itu berputar sekali di udara dan mendarat kembali di tanah dengan sangat baik.

Di belakang kereta, tubuh Rikimaru jatuh ke tanah dan terpentak. Manusia normal akan terluka parah, tapi Rikimaru dengan terampil jungkir balik dan berdiri di tanah seperti atlet senam.

Namun, darah mengalir dari dahinya.

"Beraninya kau melakukan itu pada Rikimaru-chan ini ..."

Rikimaru mengeluarkan pukulan dengan ayunan besar untuk melampiaskan niat membunuhnya yang meluap.

Gelombang kejut membelah tanah dan menuju ke arah mereka.

"Hah!"

Neith mengayunkan kendali. Kendali itu mengenai punggung sphinx seperti cambuk.

Kereta itu meledak dalam sekejap dan lolos dari gelombang kejut pukulan itu.

Namun, Rikimaru mengayunkan lengannya tanpa alasan. Setiap pukulannya mengandung kekuatan yang pasti akan membawa kematian instan jika terkena.

“URAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA !!”

Sebuah pukulan berkekuatan penuh membelah sungai dan mengguncang jembatan.

Suara seolah-olah bel kuil dipukul berkali-kali berturut-turut bergema. Ada juga suara sesuatu yang terbelah.

Dan kemudian luar biasa jembatan yang terbuat dari beton dan rangka baja tersebut putus dari tengahnya.

“... Tsu!”

Beton jatuh ke sungai dengan hanya dermaga jembatan yang tersisa.

Satu-satunya lapisan perak di sini adalah tidak ada mobil yang berjalan di atasnya berkat penghalang itu. Namun Rikimaru mungkin akan menghancurkan bahkan rumah warga sipil di sekitarnya sekarang karena dia tidak lagi membedakan.

[Lima belas detik lagi hingga batas Kekasih Tak Terbatas.]

Peringatan Arcana membuatku memperkuat tekadku.

Aku memancarkan lebih banyak mana dari Infinite Lovers dan berteriak.

“ Neith! Ayo selesaikan ini! ”

“ Ya-!”

Neith mengayunkan kendali di punggung sphinx.

Kereta itu dengan cepat melaju seperti jet tempur menuju Rikimaru.

Akankah kekuatan fisik absurd Terkuat menang, atau akankah kekuatan bergegas Top Runner menang— bentrokan ini akan memutuskan !!

Rikimaru memegang kedua tangannya ke depan dan berteriak dengan ekspresi marah.

“ Ayo! Kereta !! ”

Neith meraung.

“ TRAMPLEEEEEEEEEEEEEEEEE !!”

Pelari Terkuat dan Teratas bertabrakan.

Suara ledakan meraung. Gelombang kejut menyebabkan gelombang besar terbentuk di sungai. Tanah berguncang dan semua bebatuan di dasar sungai yang kering terpental ke udara secara bersamaan.

“ NUOAAAAAAAAAAAAAAAAA !!”

Rikimaru mendorong kedua sphinx itu dengan tangannya.

Kotoran-! Kekuatan yang absurd !!

“ Hanya sebanyak ini... kekuatan adalah keadilan... kekuatan adalah POWERRRRRRRRRRRRRRRRR !!”

Retakan memasuki topeng yang dikenakan sphinx. Suara logam berderit juga datang dari bawah.

“ Yuuto-kun! K-kita didorong mundur !! ”

Kotoran-!

Apa tidak ada apapun?

Aku saat ini masih belum memiliki sihir serangan yang kuat.

Itu masih di tengah liburan musim panas. Aku masih melalui setengah dari proses pelatihan.

Andai saja aku memiliki senjata seperti Lizel-senpai—,

Tidak,

Aku juga punya satu bukan?

Tombak ajaib.

Itu bukanlah senjata tapi, itu adalah sihir yang kuat.

Namun, itu adalah sihir yang berbahaya.

Aku hanya menggunakannya secara terbatas sampai sekarang.

Berapa banyak kekuatan destruktif yang dapat dihasilkannya sekarang setelah kapasitas mana aku meningkat? Dan kemudian, apa yang akan terjadi pada akhirnya ketika itu langsung digunakan pada lawan—,

[Lima detik lagi hingga batas Kekasih Tak Terbatas.]

Tidak ada waktu untuk ragu!

Aku menyeret keluar formula sihir terlarang yang belum terselesaikan.

.

“ Dunia Jatuh !!”

.

“ Apa !?”

Seperti yang diharapkan bahkan mata Rikimaru membelalak karena terkejut.

Formula sihir yang belum terselesaikan yang ditempatkan di tangan kiriku, Kejatuhan Dunia. Dengan tangan itu I—,



“ AKU TIDAK AKAN MEMBIARKANMUUUUUU!!”

“ Apa !?”

Rikimaru melihat ke bawah pada tubuhnya yang setengah hancur dengan mata tidak percaya. "Apa-apaan ini?"

Dan kemudian cairan hitam keluar dari bawah kakinya. "Oi, hentikan—sesuatu seperti ini, pasti lelucon...?"

Cairan berlumpur merayapi tubuhnya. Tubuh Rikimaru terseret ke tanah.

" Rikimaru-chan adalah calon raja iblis Kekuatan lho !? Ini, sesuatu seperti ini... "

Tubuh Rikimaru tenggelam ke tanah. "Seigi-chan... maaf—"

Dia tenggelam sampai kepalanya, kemudian rawa hitam juga terserap ke dalam tanah dan menghilang.

—Aku menang.

Saat aku merasa lega seperti itu.

Tanah di bawah kakiku mulai bergelombang. "Ini... apa?"

Itu berbeda dengan gempa bumi. Getaran yang aneh. Di tengah lubang yang kubuka dengan Kejatuhan Dunia, rerumputan berputar dan pusaran mulai terbentuk.

Ini, jangan beri tahu aku—?

Kejatuhan Dunia, mencoba meruntuhkan daerah tepi sungai? Rasa dingin merambat di punggungku.

—Tidak, tidak mungkin. Itu harus menjadi teori yang tidak praktis yang membutuhkan mana dalam jumlah besar.

Itulah mengapa, meruntuhkan apa yang ada dalam jangkauan lenganku adalah yang terbaik yang bisa dilakukannya.

Seharusnya begitu— !? * Gakun *, tubuhku jatuh.

Tanah tenggelam beberapa meter. Dan kemudian celah di tanah menyebar ke segala arah.

" Y-Yuuto-kun !?"

" Tunggu !? Guk apa ini !? "

Aku bisa mendengar jeritan Neith dan Poran.

Retakan menyebar lebih jauh. Bahkan jembatan-jembatan yang dihancurkan Rikimaru mulai tenggelam.

Air sungai berputar dan mengalir ke tempat yang tertekan. Dan kemudian tanggul membuat suara runtuh. “Arcana! Apa yang sedang terjadi!”

[Analisis—Kejatuhan Dunia sedang mengamuk. Efeknya menyebabkan reaksi berantai. Keruntuhan sedang menyebar.]

“... Wha” Tidak bagus.

Jika aku tidak menghentikannya bagaimanapun juga !!

“Seberapa jauh keruntuhan ini akan menyebar !?”

“Diperkirakan akan menyebar hingga 80% dari permukaan planet sampai mana membusuk

dan reaksi berantai saling mengimbangi.”

“... Haa !?”

Planet !?

Ini bukan keributan yang berhenti hanya dengan kehancuran kota.

“Dan cara menghentikannya !?”

[Tidak jelas.]

“Ap... itu... tidak mungkin !?”

Kejatuhan Dunia benar-benar bisa meruntuhkan dunia !?

Jadi ini adalah— formula ajaib yang belum terpecahkan.

Aku bisa menggunakannya dengan baik sampai sekarang. Itu menyelesaikan semua masalah yang aku temui. Itu membuat aku berpikir bahwa aku bisa menggunakannya dengan baik.

—Aku naif.

Aku tidak dapat memahami seluruh sihir.

Saat menggunakan mana yang banyak, kondisi eksekusinya berbeda dan mencapai hasil yang berbeda. Sihir itu tidak stabil dan menjadi mudah menjadi liar. Efeknya menyebar bahkan setelah mana dikonsumsi.

Reaksi berantai terus berlanjut tanpa henti bahkan saat aku berpikir seperti ini.

Hembusan angin bertiup kencang seperti tornado. Awan berputar-putar di langit.

Apakah dunia akan berakhir karena hal seperti ini?

Karena kesalahanku—,

Apa yang telah aku lakukan—,

Aku menatap kehancuran yang menyebar sementara keputusan menghantam seluruh tubuhku.

“... ?”

Area pemukiman menyebar di sisi lain tanggul. Namun, tidak ada satu rumah pun yang runtuh.

Saat aku mengamati pemandangan, reruntuhan itu berhenti tepat di tanggul.

Aneh.

Dengan momentum barusan, kota itu seharusnya sudah ditelan—,

“ Astaga... kamu terlalu nakal, tahu, Yuuto?”

—Eh?

Sebelum aku menyadarinya, seorang pria jangkung berdiri di belakangku.

Wajahnya tidak dicukur, matanya terlihat mengantuk. Dia adalah seorang pria paruh baya yang terlihat seperti orang jahat.

Jaket gaya seragam militernya berkibar ditiup angin kencang. Dia menunjukkan senyum sinis.

"... Kepala Sekolah, Gandou."

“ Yah, mereka yang setidaknya seabodoh itu yang menjanjikan!”

Setelah mengatakan itu, dia memegang tangannya ke depan dan membuat gerakan seolah-olah dia sedang meraih sesuatu yang tidak terlihat.

Kemudian, kisaran Kejatuhan Dunia menyempit seolah-olah ada sesuatu yang mendorongnya kembali.

“ Ini, apakah Kepala Sekolah...?”

“ Hahaha, meski aku terlihat seperti ini, aku adalah calon raja iblis Kekuatan!”

“ Kekuatan...”

Tapi, Rikimaru tidak bisa melakukan hal seperti ini. Kekuatan gadis itu juga luar biasa tapi, apa yang Kepala Sekolah lakukan sekarang berada di dimensi yang berbeda.

Kepala Sekolah menatap ke tempat Rikimaru ditelan oleh rawa hitam dengan tatapan kasihan.

" Rikimaru juga, dia bodoh tapi dia orang yang menggemaskan ..."

Namun—,

“ Dia benar-benar tidak bisa mengeluarkan kekuatan arcana Kekuatan. Wajar jika dia kalah. ”

Kalimatnya terbalik menjadi kata-kata yang dengan dingin membuangnya. Itu membuat dingin di dalam dadaku.

Tatapan tajam menangkapku.

“ Dengarkan baik-baik. Nilai arcana raja iblis akan berubah tergantung pemiliknya. Yang penting adalah seberapa besar Kamu dapat menghadapi arcana dan menarik nilai yang tertidur di dalam arcana dan diri Kamu sendiri. ”

“ Menggambar... nilai”

Aku teringat apa yang Reina ajarkan padaku, tentang mengeluarkan nilai pedang.

“ Rikimaru mendapat kesan bahwa energi dari meninju dan menendang adalah segalanya. Tapi kemampuan Kekuatan bukanlah sesuatu seperti itu. Itu bisa mengendalikan semua kekuatan yang ada di dunia ini. Jika kekuatan yang beroperasi di antara partikel material dimanipulasi seperti ini— ”

Dan kemudian Kepala Sekolah mengepalkan tinjunya dan mengayunkan tangannya ke langit.

Pada saat itu, efek Kejatuhan Dunia benar-benar lenyap.

Angin berhenti. Getaran tanah juga berhenti.

Dia tampak seperti konduktor yang memimpin seluruh dunia.

“ —Kekuatan tidak terkalahkan.”

Raja iblis, Gandou Barbatos menyeringai.

“ Tapi, hal yang sama bisa dikatakan untuk semua arcana. Intinya adalah cara menggunakannya dan kemudian afinitas. Tapi, sampai sekarang ada arcana yang tidak pernah cocok dengan yang cocok. ”

“ ... Pecinta.”

“ Benar. Tapi, itu juga berarti di dalamnya ada harta karun yang belum pernah berhasil digali. ”

“ Harta...”

“ Aku ingin tahu, bisakah manusia Morioka Yuuto menemukannya?”

Raja iblis saat ini, kepala sekolah akademi raja iblis.

Dia adalah seorang joker yang selalu bermain-main dan hanya akan berbicara tentang anime.

Tapi, benarkah itu masalahnya?

Orang ini tampak santai dan tidak menghiraukan apa pun, tetapi juga merasa bahwa aspek seperti itu sama sekali bukan dirinya yang sebenarnya. Ketika ekspresinya yang sembrono dibalik, aku merasa bahwa aku mungkin menemukan mulut jurang yang menakutkan terbuka lebar di belakangnya.

Selain itu, aku baru saja melihat sebagian dari kekuatan aslinya.

Aku tidak bisa membayangkan diriku menang melawan dia. Orang ini lebih kuat dari iblis mana pun yang aku temui sampai sekarang.

“ ... Kepala Sekolah, kenapa kamu memulai perang raja iblis?”

“ Apa?”

“ Bukankah terlalu dini bagimu untuk pensiun? Bahkan kekuatanmu ... Aku tidak tahu bagaimana di masa lalu, tapi tidak ada keraguan bahwa kamu termasuk yang terkuat bahkan sekarang. Namun, mengapa? ”

“ Aa...”

Kepala sekolah mengerutkan kening dan memiringkan kepalanya.

“... Saat perang raja iblis diadakan, untuk beberapa alasan iblis yang kuat akan muncul di generasi itu.”

“ Kuat, iblis?”

“ Alasannya tidak diketahui. Mungkin mereka hanya termotivasi, atau mungkin mereka berlatih untuk perang raja iblis, bagaimanapun statistik telah membuktikannya sebagai benar. ”

“ Dan... kenapa iblis yang kuat dibutuhkan?”

Tiba-tiba kepala sekolah menyeringai seperti anak nakal.

“ Aku ingin musuh. Dan bukan sembarang musuh biasa, tapi orang yang sangat kuat. ”

Epilog

Devil King Academy's Rebel ~ Mankind's First Devil King Candidate is Aiming to Rise to the Throne Together With His Female Retainers ~

Pertempuran semua orang ditangguhkan karena keributan Kejatuhan Dunia.

Dan kemudian ketika kekalahan Rikimaru terungkap,

“ Tidak mungkin...”

Ishiwari Flor kalah dalam pertarungan melawan Miyabi.

“ Sepertinya begitu, Flor.”

“ Itu... tidak relevan! Jika aku bisa mengalahkanmu— ”

Dia pasti bertengkar sengit dengan Miyabi. Seluruh tubuhnya memar dan dia terengah-engah.

“ Maka itu bukan perang raja iblis lagi, tapi hanya perkelahian. Aku menolak melakukan hal seperti itu. ”

Miyabi juga cukup sering dipukuli. Yukata-nya sudah usang dan memar baru menutupi kulitnya.

Di sisi lain, Reina adalah—,

Dia juga mendapat luka parah pada yukata, tapi sepertinya tidak ada luka serius padanya.

Saat aku bertanya padanya, dia berkata bahwa Hachimaki Tougou dan Nihondou Swordia telah mundur. Sepertinya dia juga telah mengalahkan sebagian besar Kartu Kekuatan. Meskipun dia adalah adik perempuanku, dia terlalu bisa diandalkan, atau mungkin menakutkan?

“ Hanya senpai yang tersisa...”

Senpai yang berduel dengan Seigi masih belum kembali.

" Kupikir akan baik-baik saja jika itu senpai tapi ..."

Kemudian Neith,

“ Aku akan pergi mencari. Bagaimanapun, Poran tahu baunya. ”

Dia mengatakan itu padaku. Tepat saat aku akan memintanya untuk melakukannya—,

Suara ledakan bergema. Asap mengepul di teras sungai.

Seorang gadis yang sangat mirip dengan Rikimaru berada di sisi lain dari asap itu. Dia mengenakan pakaian seperti kesatria dengan pedang di tangan.

“... Seigi.”

Kandidat Raja Iblis Keadilan, Sannou Seigi kembali sendirian.

Jangan bilang, Lizel-senpai adalah... tidak! Sesuatu seperti itu tidak mungkin! Jangan pikirkan hal bodoh !!

“ Nuaah!”

Seigi memblokir panah dengan sisi datar pedangnya dengan refleks yang menakjubkan.

Sebuah ledakan terjadi.

“ Guaaaaaaaaaaaaah !?”

Panah itu meledak dengan kuat.

Aku menelan ludah. Itu anak panah? Itu seperti rudal.

Seigi pingsan, tapi dia menggunakan pedangnya untuk menopang tubuhnya.

“ Sialan... kau pengecut, Himekami Lize—”

Satu panah lagi mendarat.

Ledakan dahsyat yang dahsyat menghempaskan tubuh Seigi lebih jauh.

Dia berguling-guling di tanah seperti boneka rusak.

Kepala Sekolah Gandou tersenyum gembira melihat kejadian bencana yang membuat aku ingin memejamkan mata.

“ Tidak diketahui dari mana dia menembak. Tujuannya tidak tertandingi. Kecepatan panahnya terlalu cepat sehingga targetnya bahkan tidak bisa melarikan diri. Dan bahkan jika panahnya diblokir, itu tidak ada artinya karena panah itu meledak. Lizel-kun menyenangkan seperti biasanya. ”

Seigi menempelkan pedangnya untuk berdiri.

Dia memelototiku dengan wajah berlumuran darah. Air mata mengalir tanpa henti dari kedua matanya.

“ Morioka Yuuto... Aku akan membunuhmu, meskipun itu hal terakhir yang aku lakukan! Jika tidak, aku tidak akan bisa menghadapi Nee-sama di api penyucian !! ”

Dia mengertakkan gigi dan menyeret tubuhnya ke arahku sambil menangis.

“ ... Seigi. ”

Tapi, panah tanpa ampun Lizel-senpai terbang lagi ke arahnya. Tujuan senpai tidak akan meleset.

Kali ini pasti—,

Anak panah yang akan membuat Seigi terlupakan terbang mendekat.

Itu akan menembus tubuhnya, menghentikan hidupnya, dan membuatnya keluar dari perang raja iblis.

Anak panah itu menusuk kepala Seigi— tepat sebelum itu terjadi, Anak panah itu lenyap.

Bersama dengan suara ruang yang dibelah. "...Apa?"

Dimana—,

"Ufufu, cara menyerang yang licik seperti biasa. Tapi, pukulan terakhir akan menjadi satu tembakan di kepala. Aku telah melihat melalui itu."

Sosok menyihir yang mengenakan setelan perbudakan hitam telah muncul sebelum aku menyadarinya. —Pria yang Digantung, Hayachine Yotaka.

Ada cambuk di tangannya. Cambuk itu melilit panah senpai. Jangan bilang ... dia menangkap panah terbang dengan cambuk itu !?

"Juga, ketika menembak dari tempat yang tidak terlihat, kamu pasti akan melihat." Yotaka membuang anak panah itu dan mengayunkan cambuknya ke kanan atas.

Suara robekan tajam bergema di langit yang gelap. Dan kemudian sesuatu yang tampak seperti sayap hijau berkibar.

Itu adalah kupu-kupu yang terbelah menjadi dua.

Apakah ini... hiasan rambut Lizel-senpai?

"Tepat ketika aku mengira ada gangguan ... kamu seperti yang diharapkan." "Lizel-senpai !!"

Sosok Lizel-senpai muncul di udara. Dia jatuh ke tanah dengan ringan. Yotaka menyipitkan matanya melihat senpai.

"Ya. Aku menyerang pantai di dunia iblis berdasarkan informasi Sannou Seigi tapi, tempat itu sepi. Butuh banyak waktu untuk mencarimu sampai sekarang."

Seigi berlutut dan tetap diam sambil melihat ke bawah.

Dalam keadaan itu, Seigi tidak bisa bertarung lagi. Hayachine Yotaka... Aku tidak tahu kekuatan macam apa yang dia miliki, tapi jika dia sendirian—,

Saat aku memikirkan itu, tiga siluet muncul dari belakang Yotaka. Tatapan Lizel—senpai semakin menajam.

“Sepertinya kamu bukan satu-satunya yang datang untuk menghalangi...”

“Astaga. Apakah Kamu mencoba memonopoli mangsanya? Namun Kamu mendapatkan tabel terbalik pada Kamu, betapa sedikit.”

—Kematian, Joudogahama Hilang.

Berdiri di sampingnya adalah Roda Keberuntungan, Shimokadzuma Rinne. Di sisi berlawanan adalah Matahari, Sansa Summers.

Lost menyadari bahwa Kepala Sekolah Gandou juga ada di sini dan memberinya tatapan tajam. “Ini adalah pembicaraan antara anak-anak, jadi bisakah orang dewasa keluar dari situ?”

“Eee? Sensei dikucilkan, itu agak kesepian...”

Dia bergumam dengan ekspresi meringkuk seolah meminta orang lain untuk bersimpati padanya.

“Cepat.”

Lost menjawab dengan dingin. Kepala Sekolah membungkuk kesal. Dan kemudian dia berbalik dan menghilang ke udara tipis.

“Sekarang... mari kita mulai ronde kedua.” Keringat dingin mengucur di pipiku. Pihak kami sudah berjuang sampai batasnya. Kami terluka dan juga kelelahan.

Di sisi lain, Seigi adalah satu-satunya yang kelelahan. Empat lainnya kemungkinan besar dalam kondisi sempurna.

Bahkan hanya dengan menghitung jumlah calon raja iblis, itu adalah lima lawan dua. Tidak mungkin kami bisa menang.

“Tapi, sebelum itu—Aku akan menanyakan satu pertanyaan terakhir, kurasa.” Lost tiba-tiba tersenyum ramah dan berjalan ke arahku.

Dan kemudian, dia berbisik dengan suara yang tidak bisa didengar oleh orang lain.
“Jadilah temanku, Yuuto.”

“... Hilang.”

“Mari hancurkan dunia ini dengan kita berdua. Kami akan menghancurkan dunia busuk ini dan membuatnya kembali. ”

Aku dan Lost saling pandang dari dekat.

Entah kenapa, hatiku hampir dicuri oleh undangan itu. Tidak, itu bukan karena undangannya.

Mungkin, yang menarik hatiku adalah mencapai sesuatu bersama dengan Lost.

Mengapa?

Untuk beberapa alasan, aku tidak mengerti diriku sendiri.

Semacam perasaan nostalgia dan menyakitkan berkecamuk di dadaku.

Tapi—,

"Aku tidak bisa melakukan itu."

“Eh?”

Lost membuat wajah terkejut.

Seolah-olah ekspresinya mengatakan bahwa dia tidak bisa mempercayai apa yang didengar telinganya.

“Aku ingin menciptakan dunia di mana setiap orang bisa hidup damai dengan senyuman. Untuk melakukan itu, aku pikir menghancurkan semua yang ada saat ini adalah kesalahan. Itu sebabnya... aku tidak bisa menjadi temanmu. ”

Lost membuat tatapan malu sejenak.

"... Sudah kuduga, itu salah wanita itu ya."

“Eh?”

Wanita itu... katanya?

Lost berbalik dan menjauh dariku.

Namun dia kemudian berhenti berjalan.

Dia melihat ke belakang.

Wajahnya yang selalu tersenyum dengan tenang berubah.

“Apakah kamu baik-baik saja dengan itu? Kamu akan mati di sini, tahu? Dengan perbedaan kekuatan yang luar biasa. Kamu tidak memiliki peluang untuk menang.”

Kehidupan setiap orang bergantung pada keputusan ini.

Apakah tidak apa-apa bagiku untuk membuat keputusan untuk mereka? Aku juga ragu-ragu. Meski begitu—,

"Aku tidak bisa mengkhianati semua orang." Ekspresi Lost bergerak-gerak.

“Begitu... kurasa tidak apa-apa juga jika kamu ingin mati sebanyak itu.” Dan kemudian dia menunjukkan senyum sinis.

“Mungkin tempat ini juga merupakan tempat yang tepat untuk itu.” —Apa?

"Tersesat, apa maksudmu dengan itu?" Pembicaraan sudah selesai.

Suasana Lost berubah.

Mana yang tidak menyenangkan dan menakutkan mengalir keluar dari tubuhnya. "Aku akan membunuhmu."

Ketika Lost mengumumkan itu dengan suara tanpa emosi—,

“Jangan bicara sesukamu tanpa memberi tahu aku yang hebat ini sebelumnya.” —Eh?

Ada siluet berjalan dari arah tanggul. Dia memiliki seragam putih dan rambut abu-abu yang terlihat jelas bahkan di malam hari.

“Aku akan menjadi orang yang membunuh pria itu. Jangan mengganggu, dasar kurang ajar. "Kamu..."

“Berlututlah, para lowlives! Untuk Perhimpunan Dunia ini !! ” “Menunggu! Kamu..."

“ Kamu juga kurang ajar, Morioka Yuuto. Jika Kamu sudah kembali, maka Kamu harus datang ke tempat aku dan memberi tahu aku. ”

Eh?

“ Maaf... kupikir, Kaa-san lupa memberitahuku.”

Ck, Asatever mendecakkan lidahnya dan kemudian dia merengut seolah dia mengingat sesuatu yang tidak menyenangkan.

“ Tidak masalah. Lebih penting lagi, tiga lawan lima dengan ini. Tidak, ini aku sendiri yang berharga untuk tiga kandidat raja iblis. Itu berarti kami seimbang. ”

Kepribadiannya seperti biasa, tapi meyakinkan. “—Lalu, jumlah pihak ini lebih unggul jika aku bergabung?” “... Ruki !?”

Seorang gadis cantik... tidak, seorang pemuda berseragam pelaut melambaikan tangannya saat mendekat.

Ketika dia tiba di sampingku, dia cemberut kesal dengan pipi yang membengkak. “Kamu benar-benar mengerikan, Yuuto-kun. Aku menunggu sepanjang waktu di Hawaii. ” “Ah... m-my bad.”

Tidak, kami tidak membuat janji atau apapun kan? "Tapi, apa kau baik-baik saja dengan ini, Ruki?"

Ketika aku menanyakan itu, dia tersenyum cerah seolah-olah dia telah melupakan suasana hatinya yang buruk.

“ Ya. Karena, Yuuto-kun dan aku memiliki hubungan khusus ♥ ”

... Kata-kata Kamu.

“ Ini empat lawan lima dengan ini. Selain itu kami juga memiliki Lizel-senpai. Itu cukup untuk bertarung. ” “...”

Lost menatap satu titik dengan kaku. Apa masalahnya?

Saat aku mengikuti pandangannya—, Neith?

Tidak,

Poran yang berada di pelukan Neith juga membuka lebar matanya seperti piring. Mulut kecilnya bergetar dan terbuka perlahan.

“Kamu... guk hidup...?” —Apa?

Tatapanku kembali ke Lost secara refleks. Lost selalu memakai kerudung. Aku tidak pernah melihat dia melepas tudungnya.

Kerutan terbentuk di antara alis Lost. Keringat mengucur dari sana. “... Benarkah, Poran?”

Bagaimana, dia tahu nama itu? Hilang, kamu—jangan bilang padaku,

Air mata mengalir dari mata Poran.

"Aku senang guk ... Lost-niichan."



Penutup

Devil King Academy's Rebel ~ Mankind's First Devil King Candidate is Aiming to Rise to the Throne Together With His Female Retainers ~

Kamu bisa melakukan apa saja jika Kamu penuh semangat! Itu Kuji Masamune!

Virus Corona tipe baru memang benar-benar mengganggu, namun setelah melakukan penanggulangan secara rutin, tidak perlu takut lebih dari yang diperlukan. Mungkin kita perlu menghindari tempat-tempat di mana banyak orang berkumpul dan banyak bicara tanpa memakai topeng dalam jarak dekat tapi—dibandingkan dengan itu, bahaya di toko buku sangat rendah! Kamu dapat menikmati waktu Kamu di sana sendirian, sekaranglah waktunya di mana kita harus menguji kembali kegembiraan buku!

Aku menulis kata penutup ini pada saat akhirnya pertengahan musim panas. Keinginan aku untuk melakukan perjalanan benar-benar bocor dalam perkembangan perjalanan buku ini. Tapi, aku tidak dapat menemukan tur yang bisa aku habiskan bersama dengan empat gadis cantik di resor di mana pun aku mencari. Aku yakin ini karena kelalaian biro perjalanan. Mereka harus segera merancang Kampanye Dunia Pergi ke Iblis desu desu!

Dan pertemuan di pantai dunia iblis itu dengan Kekuatan Rikimaru dan Keadilan Seigi (pilihan kata yang kusut). Karakter mereka pingsan ketika aku berada pada tahap perencanaan plot, tetapi karakter mereka dengan cepat semakin mendalam saat aku menulis lebih lanjut. Mereka telah menjelma menjadi karakter yang menarik. Mungkin ilustrasi sampulnya adalah Rikimaru dan Seigi? Aku meskipun seperti itu setelahnya. Kali ini karakter baru yang tampil di sampulnya adalah Hayachine Yotaka. Eksistensi yang seperti saingan Lizel-senpai. Meskipun tingkat eksposur pakaiannya hampir nol, erotismenya luar biasa. Gilirannya kali ini tidak terlalu banyak, tapi tolong nantikan aktivitasnya mulai sekarang!

Juga, kali ini Neith yang menonjol tidak peduli bagaimana Kamu melihatnya! Mungkinkah... dia akan bergabung dalam pertarungan sebagai Card of Lovers baru yang telah lama ditunggu !?

Tapi, Neith juga calon raja iblis... tidak mungkin mungkin? Tapi, mungkinkah !? Bagaimana jadinya pada akhirnya, mohon nantikan selama Kamu membaca.

Dan kemudian jika Kamu tertarik, tolong sebarkan berita tentang seri ini di SNS dan dari mulut ke mulut juga. Kerja sama semua orang diperlukan untuk membuat seri ini bertahan dalam jangka panjang!

Dan satu lagi buku Maou Gakuen no Hangyakusha akan keluar bulan ini! Ini Volume pertama komiknya !! Komik yang menjadi serial bulanan Dragon Age oleh Mizoguchi Zerachin-sensei akhirnya akan menjadi komik yang sudah lama ditunggu-tunggu! Silakan periksa juga !!

Kemudian terima kasih. Kali ini aku meminta sesuatu yang tidak masuk akal bahkan saat bergerak maju. Terima kasih banyak atas desain dan ilustrasinya yang benar-benar luar biasa! kakao-sensei !! Kali ini juga ilustrasinya sangat bagus seperti sebelumnya! Itu membuatku bersemangat juga !! Aku akan melakukan yang terbaik dengan kekuatan penuh mulai dari sini juga sehingga ceritanya bisa layak untuk ilustrasinya !! Editor Nakada-san. Semua orang lain yang terlibat dengan publikasi. Kalian semua para pembaca yang selalu memberi aku dukungan penuh semangat !! Terima kasih banyak!

Kalau begitu, ayo kalahkan yang terkuat di volume lima puluh juga !!
Kuji Masamune

A digital illustration of a young girl with long, straight black hair and bangs. She has large, expressive blue eyes and a slight blush on her cheeks. She is wearing a light-colored, possibly white, long-sleeved shirt. She is holding a large, white rectangular sign with both hands in front of her chest. The background is a plain, light color.

FP : <https://bit.ly/LuiNovel>
FP : <https://bit.ly/RueNovel>

Lui Novel & Rue Novel
Situs Baca Novel &
Download PDF
Bahasa Indonesia
Lengkap Dengan
Ilustrasinya

**Jangan Lupa beli LN/manga Nya
Jika Sudah Tersedia Di Kotamu**